

# ANNUAL REPORT 2022



# Making Life Joyfull

your *reliable* partner

**Kesinambungan Tema**  
**Theme Continuity**



**2013**

**Nothing Is Impossible**

Tidak Ada yang Tidak  
Mungkin

Dengan keyakinan membangun pondasi yang kokoh dimana tidak ada sesuatu yang mustahil  
*With confidence to build a solid foundation where nothing is impossible.*

**2014**

**Sustainable Growth**

Pertumbuhan Berkelanjutan

Perusahaan fokus dengan pertumbuhan yang berkelanjutan. berkelanjutan memajukan usaha dengan bekerja keras mengembangkan sumber daya manusia, mencari solusi baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, menciptakan sistem & prosedur operasional yang professional.

*The company is focused on sustainable growth. continuously advancing the business by working hard to develop human resources, finding new solutions according to customer needs, creating professional operating systems and procedures*

**2015**

**The Spirit of Transformation**

Semangat Perubahan

Perusahaan memiliki harapan solusi dan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, menciptakan sistem dan prosedur operasional yang profesional. Transformasi saluran distribusi, sumber daya manusia dan transformasi pelayanan terhadap nasabahnya dan seluruh pemangku kepentingan.

*The company has the expectation of new solutions and innovations in accordance with customer needs, creating professional operating systems and procedures. Transformation of distribution channels, human resources and transformation of services to customers and all stakeholders.*





**2016**

**Empowering Business Purpose**

Memperkuat Tujuan Bisnis

Perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dengan cara melakukan pemberdayaan di semua aspek produksi dan menjaga komitmen untuk tetap menghasilkan produk yang kompetitif sebagai tujuan bisnis PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (stakeholders). Sebagai bagian terpadu dari grup reliance, kami telah meningkatkan produktivitas serta memberi manfaat dan nilai tambah bagi Reliance Group dimana Reliance group sendiri mengusung tema pertumbuhan yang lebih kokoh

*The company is able to increase productivity by empowering all aspects of production on and maintaining its commitment to produce competitive products as the business goal of PTAsuransi Jiwa Reliance Indonesia. As well as providing benefits and added value for all stakeholders. As an integrated part of the dependency group, we have increased productivity as well as member benefits and added value for the Reliance Group where the reliance group it self carries a stronger growth theme.*



**2017**

**Inspiring People and Giving More**

Menginspirasi Masyarakat dan Memberi Lebih

Reliance Life memberi inspirasi dan memberikan kontribusi lebih. Adapun kata memberi inspirasi berarti reliance life menjadi bagian dari pelopor asuransi bagi kalangan komunitas, UMKM dan juga Masyarakat Umum, menjadikan Masyarakat lebih mengetahui asuransi sebagai kebutuhan dan menginspirasi karena menjadi bagian dalam mensejahterahkan masyarakat. Reliance Life Juga memberi lebih yang berarti Reliance Life sebagai Asuransi memberikan jaminan dan perlindungan untuk setiap nasabah. Kami memberikan proteksi diimbangi dengan edukasi dan juga sosialisasi dalam setiap kegiatan dalam upaya kami untuk peningkatan literasi keuangan dalam bidang Asuransi sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada nasabah dan masyarakat umum

*Reliance Life inspires and contributes more. As for the word inspire, it means that reliance life is part of the pioneers of insurance for the community, MSMEs and also the general public, making people more aware of insurance as a need and inspiring because they are part of the welfare of society. Reliance Life Also gives more meaning Reliance Life as Insurance provides guarantees and protection for every customer. We provide protection balanced with education and also socialization in every activity in our efforts to increase financial literacy in the insurance sector as a form of our responsibility to customers and the general public.*

## 2018

### Discovering New Experience with Us

Temukan Pengalaman Baru Bersama Kami

Selalu belajar dari pengalaman yang sudah dilalui oleh perusahaan dengan menampung berbagai kritik dan saran dari para customer, sehingga menjadi dasar perusahaan dalam menciptakan berbagai produk – produk baru serta pelayanan terbaik dalam memberikan pengalaman baru bagi customer.

*Always learn from the experiences that the company has gone through with various input and suggestions from customers, so that it becomes the basis for the company in creating new products and the best service in providing new experiences for customers.*



## 2019

### Striving Better Future

Berjuang Demi Masa Depan yang Lebih Baik

Di tengah tekanan pertumbuhan ekonomi yang menantang di tahun 2019, kinerja Reliance Life berhasil menunjukkan pertumbuhan yang positif. Dengan dukungan penuh dari induk Perusahaan PT Reliance Capital Management, Reliance Life semakin optimis untuk memperluas jaringannya serta mewujudkan pencapaian yang lebih signifikan dimasa mendatang, oleh karena itu, “Striving Better Future” menjadi tema laporan tahunan kami di tahun 2019.

*in the midst of challenging economic growth pressures in 2019, Reliance Life’s performance has managed to show positive growth. With the full support of the parent company PT Reliance Capital Management, Reliance Life is increasingly optimistic about expanding its network and realizing more significant achievements in the future, therefore, “Striving Better Future” is the theme of our annual report in 2019.*





## 2020

### Move Forward Bergerak Maju

Pada kondisi pandemi Covid-19, dan terjadinya krisis ekonomi di hampir semua negara, membuat perusahaan harus mengatur ulang strategi bisnis. Langkah-langkah optimalisasi dilakukan perusahaan agar dapat bertahan disituasi saat ini. Perjuangan perusahaan di tengah situasi Pandemi Covid-19 mampu membuahkan hasil yang positif dimana pendapatan tahun ini lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini menjadi bukti bahwa tepatnya pemilihan keputusan dan strategi yang telah diambil oleh perusahaan. Perubahan target pasar, dan sumber bisnis masih menjadi fokus utama perusahaan

*In the conditions of the Covid-19 pandemic, and the onset of the economic crisis in almost all countries, companies have to rearrange their business strategies. Optimization steps are taken by the company in order to survive the current situation. The company's struggle in the midst of the Covid-19 Pandemic situation was able to produce positive results where this year's income was greater than the previous year, this is evidence that the company has chosen to choose the decisions and strategies that have been made. Changes in target markets and business sources are still the company's main focus in achieving*

## 2021

### Enjoying Smart and Simple Life Menikmati Hidup Cerdas dan Mudah

Pandemi Covid yang mempengaruhi perekonomian secara luar biasa menyebabkan hampir semua negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat, sehingga memberikan dampak pada perekonomian yang langsung merosot sangat tajam.

Langkah pemulihan dan semua yang hal terbaik dalam penanganan Covid maupun dari sisi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah yang menunjukkan hasil positif dengan ditunjukkannya Perkembangan penanganan Covid-19 di Indonesia yang mulai membaik, Penurunan Level PPKM yang cukup signifikan di beberapa daerah, serta di barengi dengan pencapaian perkembangan Realisasi Program pemulihan Ekonomi yang signifikan sehingga Ekonomi Indonesia pada Semester satu sudah masuk didalam zona tren positif.

Dengan perkembangan Ekonomi Indonesia yang terus membaik, serta perkembangan Industri yang terus maju, Sehingga untuk tetap terus dapat bersaing dengan industry perasuransian kami akan bergerak cepat, mengakselerasikan berbagai aspek pertumbuhan bisnis serta pelayanan yang Prima, mulai dari peningkatan Pencapaian Target, Peningkatan Pelayanan, Percepatan Proses Operasional,serta Pengembangan System Digital. Sehingga untuk Tema Laporan Tahunan Reliance Life 2021 adalah Enjoying Smart and Simple Life. Covid pandemic, which had an extraordinary impact on the economy, caused almost all countries to strictly restrict mobility,thus having an impact on the economy,which immediately fell very sharply.

Recovery steps and all the best in handling Covid as well as in terms of policies carried out by the government which showed positive results with the development of Covid-19 handling in Indonesia startingng to improve, the decline in PPKM levels which was quite significant in several regions ,as well as the achievement of developments. Realization of a significant economic recovery program so that the Indonesian economy in Semester one has entered the positive trend zone.

With the development of the Indonesian economy that continues to improve, as well as industrial developments that continue to advance, so that in order to continue to be able to compete with the insurance industry, we will move quickly, accelerating various aspects of business growth and excellent service, starting from increasing Target Achievement, Service Improvement, Process Acceleration Operational, and Digital System Development. So, the theme for the 2021 Reliance Life Annual Report is Enjoying Smart and Simple Life





# 2022

## Making Life Joyfull

Membuat Hidup Menjadi Menyenangkan

Pandemi covid 19 berangsur pulih, membuat masyarakat kembali beraktivitas secara normal seperti untuk bekerja, sekolah, bisnis, dan berwisata, serta aktivitas lainnya. Hal tersebut kemudian mendorong peningkatan perekonomian.

Pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia tak lepas dari ketepatan langkah pemerintah dalam mengendalikan inflasi serta perluasan program perlindungan sosial (peningkatan subsidi energi, bantuan subsidi upah dan Bantuan Langsung Tunai atau BLT, Bansos Pemda). Akan tetapi gejolak dan ketidakpastian ekonomi global masih menjadi risiko yang perlu diperhatikan diberbagai sektor, terutama karena inflasi global yang masih persisten tinggi dan meningkatnya kekhawatiran terhadap resesi global.

Ditengah Pertumbuhan ekonomi dan tantangan besar yang perlu diantisipasi di tahun 2023. Sehingga perlu untuk mempercepat layanan bisnis dan memanfaatkan infrastruktur digital yang handal, eksekusi yang cepat, tepat dan akurat agar dapat bersaing di industri perasuransian. Maka dari itu Tema Laporan Tahunan Reliance Life 2022 adalah Making Life Joyfull

*The Covid 19 pandemic has recovered, making people return to their normal activities such as work, school, business and travel, as well as other activities. This then encourages economic growth.*

*The achievement of Indonesia's economic growth is independent of the accuracy of the government's steps in controlling inflation and the expansion of social protection programs (increasing energy subsidies, wage subsidy assistance and Direct Cash Assistance or BLT, Regional Government Social Assistance). However, global economic turmoil and threats are still risks that need attention in various sectors, especially due to high global inflation and increasing fears of a global recession.*

*In the midst of economic growth and major challenges that need to be anticipated in 2023. So it is necessary to accelerate business services and utilize reliable digital infrastructure, fast, precise and accurate execution in order to compete in the insurance industry. Therefore the theme for the 2022 Reliance Life Annual Report is Making Life Joyfull*





# Daftar Isi

## Table of Contents

Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	02
Tentang Laporan Tahunan <i>About Annual Report</i>	
<b>01</b> PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	11
Sekilas Info Reliance Life <i>Reliance Life at Glance</i>	12
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	14
Nilai-nilai Perusahaan <i>Core Values</i>	15
Filosofi Perusahaan <i>Philosophy of The Company</i>	17
Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	18
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	23
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	24
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	28
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	30
Struktur Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition Structure</i>	30
Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	31
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i>	31
Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>	32
Lembaga Penunjang Profesi <i>Supporting Profession/Institution</i>	32
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	34
<b>02</b> KINERJA 2020 <i>2020 PERFORMANCE</i>	
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	37

Informasi Saham <i>Share Highlights</i>	41
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	41
Informasi Efek Lainnya <i>Other Securities Information</i>	41

## **03** LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	43
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	49

## **04** ANALISA & PEMBAHASAN *MANAJEMEN* *MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION*

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Overview Per Business Segment</i>	61
Kinerja Keuangan <i>Financial Overview</i>	67
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Receivables Collectability Rate</i>	69
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policies</i>	70
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	70
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	71
Informasi Perbandingan Antara Target dan Realisasi <i>Comparative Information Between Target and Realization</i>	71
Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Fact After The Accountant's Report Date</i>	71

**Profil Perusahaan**

*Company Profile*

<b>Prospek Usaha Tahun 2023</b> <i>2023 Business Outlook</i>	72
<b>Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar</b> <i>Marketing Strategies and Market Share</i>	78
<b>Informasi Material</b> <i>Material Information</i>	86
<b>Perubahan Peraturan Perundang-undangan</b> <i>Changes in Laws and Regulations</i>	86
<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> <i>Changes in Accounting Policies</i>	86
<b>Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen</b> <i>Employee and/or Management Stock Option Plan</i>	87
<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> <i>Use of Proceeds from Public Offering</i>	87

**05 SUMBER DAYA MANUSIA**  
*HUMAN RESOURCE*

<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources</i>	90
--	----

**06 Tata Kelola Perusahaan**  
*Good Corporate Governance*

<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>	95
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> <i>General Meeting of Shareholders</i>	98
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	111
<b>Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris</b> <i>Diverse Compositions of Board of Commissioners</i>	113
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	116
<b>Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</b> <i>Disclosure of the Affiliate Relations Between Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders</i>	120

<b>Dewan Pengawas Syariah</b> <i>Board of Sharia Supervisory</i>	121
<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>	123
<b>Komite Pemantau Risiko</b> <i>Risk Monitoring Committee</i>	129
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	134
<b>Komite Lain</b> <i>Other Committee</i>	135
<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	137
<b>Unit Internal Audit</b> <i>Internal Audit Unit</i>	139
<b>Sistem Pengendalian Internal</b> <i>Internal Control System</i>	142
<b>Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant</i>	144
<b>Proses Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management Process</i>	148
<b>Perkara Penting</b> <i>Legal Claims</i>	160
<b>Sanksi Administratif</b> <i>Administrative Sanctions</i>	161
<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> <i>Disclosure of Information and Access to Information</i>	161
<b>Kode Etik</b> <i>Code of Conduct</i>	162
<b>Whistleblowing System</b> <i>Whistleblowing System</i>	163

**07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
*CORPORATE'S SOCIAL RESPONSIBILITY*

<b>Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup</b> <i>Responsibility to Environment</i>	170
<b>Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)</b> <i>Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)</i>	172



<b>Tanggung Jawab Terhadap Kemasyarakatan</b> <i>Responsibility to Community</i>	<b>175</b>
<b>Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa</b> <i>Responsibility for Goods and/or Services</i>	<b>175</b>
<b>Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2022 PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia</b> <i>Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia</i>	<b>177</b>



**PROFIL PERUSAHAAN**  
*COMPANY PROFILE*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia



## Profil Perusahaan Company Profile



**Nama Perusahaan**  
*Name of Company*

PT Asuransi Jiwa  
Reliance Indonesia



**Tanggal Pendirian**  
*Date of Establishment*

**27** Des  
2012



**Bidang Usaha**  
*Line of Business*

Asuransi Jiwa  
*Life Insurance*



**Status Perusahaan**  
*Corporate Status*

Perusahaan Swasta  
*Private Company*



**Kantor Pemasaran**  
*Marketing Office*

**1**



**Alamat Kantor Pusat**  
*Address of Head Office*

Gedung Soho West Point, Kota Kedoya  
Jl. Macan, Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11510



**Akta Pendirian**  
*Deed of Establishment  
of Company*

Akta Pendirian Nomor 16 tanggal 25 September 2012 yang dibuat oleh Notaris Aryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-51097.AH.01.01 Tahun 2012 tertanggal 01 Oktober 2012

*Deed of Establishment No. 16 dated September 25, 2012 made by Notary Aryani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-51097. AH.01.01 Year 2012 dated October 1, 2012*

## Sekilas Info Reliance Life

### *Reliance Life at Glance*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (selanjutnya disebut “RelianceLife”) adalah Perusahaan yang bergerak dalam sector Asuransi Jiwa dan merupakan salah satu bisnis unit yang dimiliki oleh PT Reliance Capital Management, yaitu sebuah induk Perusahaan yang bergerak dalam industry keuangan di Indonesia. Selain PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Capital Management juga memiliki sejumlah anak Perusahaan seperti PT Reliance Sekuritas,Tbk (Securities), PT Asuransi Reliance Indonesia (General & Health Insurance), PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (MultiFinance), PT Reliance Manajer Investasi (Asset Management) dan PT Reliance Modal Ventura (VentureCapital).

Didirikan pada tanggal 25 September 2012 dengan Akta Pendirian No. 16 dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2012 dengan Nomor AHU-51097.AH.01.01 Tahun 2012.

Reliance Life mendapatkan izin operasi dari Menteri Keuangan pada tanggal 27 Desember 2012 dengan surat pemberian izin usaha di bidang Asuransi Jiwa Nomor: KEP-762/KM.10/2012.

Terdapat perubahan kepengurusan yang tertuang didalam Akta Perubahan Nomor 03 tertanggal 03 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHUAH.01.03-0384179 tertanggal 09 September 2020.

Reliance Life mempunyai segmentasi pasar menengah kebawah dan ekonomi mikro yang selalu berusaha memanfaatkan potensi yang ada dengan melakukan kegiatan riset dan edukasi di beberapa daerah di Indonesia.

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (then referred to as “Reliance Life”) is a company engaged in the Life Insurance sector and is one of the business units owned by PT Reliance Capital Management, which is a holding company engaged in the financial industry in Indonesia. Apart from PT Reliance Indonesia Life Insurance, PT Reliance Capital Management also has a number of subsidiaries such as PT Reliance Sekuritas, Tbk (Securities), PT Asuransi Reliance Indonesia (General & Health Insurance), PT Reliance Indonesia Financing Business (Multi Finance), PT Reliance Manager Investments (Asset Management) and PT Reliance Modal Ventura (Venture Capital).*

*Established on 25 September 2012 with a Deed of Establishment No. 16 and has been approved as a legal entity by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 1, 2012, with Number AHU-51097.AH.01.01 Year 2012.*

*Reliance Life obtained an operating license from the Minister of Finance on December 27, 2012, with a letter granting a business license in the field of Life Insurance Number: KEP-762/ KM.10/2010*

*There is a change of management contained in the Deed of Amendment No. 03 dated September 3, 2020, made before Notary Herlina Latief, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, and has obtained the approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0384179 dated September 09, 2020*

*Reliance Life has a middle to lower market segmentation and a micro economy that always tries to exploit the existing potential by conducting research and education activities in several regions in Indonesia*



Reliance Life juga akan terus mengeksplorasi potensi pasar tersebut yang merupakan suatu peluang dan tantangan bagi Perusahaan. Dengan dukungan seluruh sumber daya yang ada, Reliance Life mempunyai peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasar terutama untuk pasar-pasar potensial dengan produk yang menarik dan premi yang kompetitif serta pelayanan terbaik.

*Reliance Life will also continue to explore this market potential, which represents an opportunity and a challenge for the Company. With the support of all available resources, Reliance Life has a great opportunity to increase market share, especially for potential markets with attractive products and competitive premiums and the best service.*

## Visi dan Misi

### Vision dan Mission



- Menjadi pilihan utama jaminan perlindungan bagi masyarakat kecil dan menengah serta pelaku UMKM di Indonesia.
- *Be the first choice of guarantee protection for small and medium sized communities as well as the perpetrators of SMALL MEDIUM ENTERPRISES in Indonesia.*



- Menjadi salah satu dari sepuluh besar perusahaan pelayanan jasa asuransi jiwa kredit di Indonesia
- Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia profesional dengan teknologi informasi yang handal serta melaksanakan manajemen risiko dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG)
- Ikut mewujudkan keluarga Indonesia mencapai kesejahteraan
- *Be one of the top ten companies for credit life insurance services in Indonesia.*
- *Develop the capability of human resources professionals with reliable information technology and implement risk management and applying the principles of Good*
- *Corporate Governance (GCG). Join the family of realizing*
- *Indonesia achieve well-being*



## Nilai-nilai Perusahaan *Corporate Values*



**Integritas**  
*Integrity*

- Insan Perusahaan adalah insan yang dapat dipercaya, bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga kehormatan dan nama baik, serta taat pada Kode Etika Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
- *Company people are people who can be trusted, pious, dedicated, honest, always upholding honor and good name, and obeying the Company's Code of Ethics and applicable regulations.*



**Profesionalisme**  
*Professionalism*

- Insan Perusahaan adalah insan yang handal dan prudent. Karena itu harus bertanggung jawab, efektif, efisien, disiplin, dan berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi perkembangan tantangan dan kesempatan.
- *Company people are reliable and prudent people. Therefore, it must be responsible, effective, efficient, disciplined, and oriented towards the future in anticipating the development of challenges and opportunities.*



**Keteladanan**  
*Exemplary*

- Insan Perusahaan adalah panutan yang dengan konsisten bertindak adil, bersikap tegas dan berjiwa besar. Karena itu kami tidak memberikan toleransi terhadap tindakan-tindakan yang tidak memberikan keteladanan.
- *Company people are role models who consistently act fairly, are assertive and have big hearts. Therefore we do not tolerate actions that are not exemplary*



### Penghargaan Sumber Daya Manusia

*Human Resources  
Appreciation*

- Sumber Daya Manusia adalah asset utama bagi Perusahaan. Oleh karena itu perusahaan selalu merekrut, mengembangkan dan mempertahankan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, memperlakukan pekerja berdasarkan kepercayaan, keterbukaan, keadilan dan rasa saling menghargai sebagai bagian dari perusahaan dengan mengembangkan sikap kerjasama dan kemitraan.
- *Human Resources are the main asset for the Company. Therefore the company always recruits, develops and maintains quality Human Resources, treat employees based on trust, openness, fairness and mutual respect as part of the company by developing an attitude of cooperation and partnership.*



### Kepuasan Pelanggan

*Customer  
Satisfaction*

- Insan Perusahaan harus memenuhi kebutuhan dan memuaskan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan teknologi mutakhir. Karena keberhasilan Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepuasan pelanggan.
- *Company people must meet the needs and satisfy customers by providing the best service, while still paying attention to the interests of the company, with the support of skilled, friendly, happy to serve human resources and the latest technology. Because the success of the Company is greatly influenced by customer satisfaction.*



## Filosofi Perusahaan *Philosophy of The Company*



your **reliable** partner

**your *reliable* partner** merupakan filosofi RELI dalam rangka memberikan komitmen yang tinggi kepada nasabah. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, Kami menaruh harapan agar keberadaan Kami dapat menjadi andalan dan sandaran Anda para Nasabah untuk semua kebutuhan finansial Anda. Karena Anda bukan hanya sekadar Nasabah melainkan Rekan Kami, dimana Kami akan terus memberikan pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi melalui pengembangan infrastruktur, mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dan memperluas kemampuan Kami dalam memberikan solusi keuangan secara menyeluruh bagi Anda. Kami adalah rekan untuk Anda dan kehidupan Anda.

**your *reliable* partner** is the RELI philosophy in order to provide high commitment to our client. As a company engaged in the financial services sector, we are hoping that our presence makes us a reliable partner for all your financial needs. Because you are not just a customer but our partner, where we will continue to provide a quality service with the highest value of integrity by keep developing the service infrastructure, developing human resources and to broaden our ability to deliver comprehensive financial solutions. We are partner for you and your life.

## Kegiatan Usaha

### Line of Business



PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sejak mulai didirikan yaitu tahun 25 September 2012 mempunyai segmentasi pasar kelas menengah kebawah dan ekonomi mikro, dimana pasar ini mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda dengan pangsa pasar konvensional dimana pada segmen ini harga dan kedekatan menjadi dua faktor utama untuk mendapatkan pangsa pasar pada segmen tersebut.

Strategi yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan segmentasi pasar tersebut adalah dengan mengedepankan pendekatan kultural dan membentuk saluran distribusi melalui broker, coasuransi, serta executive liaison dan agen guna menciptakan kedekatan emosi dengan konsumen.

Disisi lain perusahaan menyiapkan 2 produk utama ditahun awal berdirinya perusahaan yaitu:

#### 1. Reliance Group Term Life (RGTL)

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi kepada penerima manfaat apabila Peserta meninggal dunia. Produk ini digunakan untuk Para Karyawan Perusahaan baik Swasta, BUMN, BUMD, Instansi-instansi Pemerintah dan lain-lain.

*PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia since its establishment on September 25, 2012 has a segmentation of the lower middle class market and microeconomics, where this market has slightly different characteristics. with conventional market share where in this segment price and proximity are the two main factors to get market share in that segment.*

*The strategy used by companies to obtain market segmentation is to prioritize a cultural approach and form distribution channels through brokers, co-insurers, and executive liaisons and agents. Creating emotional closeness with consumers.*

*On the other hand, the companies prepared 2 main products in the early years of the establishment of the company are:*

#### **1. Reliance Group Term Life (RGTL)**

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance Products that provide Insurance benefits to beneficiaries if the Participant dies. This product is used for Employees of Companies both Private, BUMN, BUMD, Government Agencies and others.*



Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggung kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.

Asuransi ini mempunyai masa pertanggung sampai dengan 1 tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

## 2. Reliance Group Personal Accident (RGPA)

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia atau mengalami cacat karena kecelakaan. Produk ini dapat digunakan untuk para Pelajar Sekolah, Mahasiswa Perguruan Tinggi, Organisasi Kemasyarakatan, Even Organizer dan lain-lain.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan berupa persentase Uang Pertanggung kepada Peserta apabila Peserta mengalami cacat tetap baik total maupun sebagian atau membutuhkan biaya pengobatan di rumah sakit karena kecelakaan, atau membayarkan Manfaat Asuransi berupa Uang Pertanggung kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa asuransi.

Tanggapan masyarakat terhadap perusahaan sangat bagus namun kedua produk tersebut belum bisa mengakomodir kebutuhan produk asuransi jiwa dipasar terutama permintaan untuk produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Menyikapi hal tersebut perusahaan kemudian mengeluarkan 4 produk lainnya guna memberikan pelayanan terhadap konsumen. Produk-produk tersebut adalah :

### 1. Reliance Credit Life

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya. Produk ini memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa

*Insurance Benefits will be paid amounting to The Sum Insured to the Beneficiary if the Participant dies due to illness or accident in the insurance period.*

*This insurance has a coverage period of up to 1 year and can be extended every year*

## 2. Reliance Group Personal Accident (RGPA)

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance Products that provide Insurance benefits to Beneficiaries if participants die or have disabilities due to accidents. This product can be used for School Students, College Students, Community Organizations, Even Organizers and*

*Insurance Benefits will be paid in the form of a percentage of Sum Insured to Participants if the Participant has a permanent disability either in total or in part or requires medical expenses in the hospital because accident, or pay Insurance Benefits in the form of Sum Insured to Beneficiaries if the Participant dies due to an accident in the insurance period.*

*Public response to the company is very good but the two products have not been able to accommodate the needs of life insurance products in the market, especially demand for Life Insurance products Credit (AJK). In response, the company then issued 4 other products to provide services to consumers. The products are:*

### 1. Reliance Credit Life

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance products used for Credit Insurance of Bank Debtors, Cooperatives and Other Non Bank Financial Institutions. This product provides insurance benefits to Beneficiaries if the Participant dies.*

*Benefits Insurance will be paid for the remaining loan to Beneficiary if the Participant dies during the insurance period due to illness or accident as required in the Policy.*

## 2. Reliance Credit Life Normal Death

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya. Produk ini memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungan Asuransi karena sakit seperti yang disyaratkan dalam Polis.

## 3. Reliance Term Life

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan baik untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya maupun untuk Asuransi karyawan perusahaan. Produk ini memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggungan Awal kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungan Asuransi karena sakit maupun kecelakaan seperti yang disyaratkan dalam Polis.

## 4. Reliance Term Life Normal Death

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan baik untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya maupun untuk Asuransi karyawan perusahaan. Produk ini memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggungan Awal kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungan Asuransi karena sakit seperti yang disyaratkan dalam Polis.

Dengan tambahan 4 produk tersebut PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mempunyai total 6 produk, dan produk-produk tersebut sangat fleksibel sehingga dapat mengakomodir seluruh kebutuhan asuransi tradisional dan kumpulan yang menjadi target segmentasi pasar perusahaan. Keenam produk tersebut dapat digunakan sesuai

## 2. Reliance Credit Life Normal Death

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance products used for Credit Insurance of Bank Debtors, Cooperatives and Other Non Bank Financial Institutions. This product provides insurance benefits to Beneficiaries if the Participant dies due to illness.*

*Benefits Insurance will be paid for the remainder of the loan to Beneficiary if the Participant dies during the Insurance coverage period due to illness as required in the Policy.*

## 3. Reliance Term Life

*Type of Reliance Indonesia Life Insurance products used for both Credit Insurance Credit Banks, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions or for Insurance employees of the company. This product provides insurance benefits to Beneficiaries if the Participant dies.*

*Benefits Insurance will be paid in the amount of Sum Assured to Beneficiaries if the Participant dies during the coverage period of the Insurance due to illness or accident as required in the Policy.*

## 4. Reliance Term Life Normal Death

*Type of Reliance Indonesia Life Insurance products used for both Credit Insurance Credit Banks, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions or for Insurance employees of the company. This product provides insurance benefits to Beneficiaries if the Participant dies due to illness.*

*Benefits of Insurance shall be payable in the amount of Sum Assured to the Beneficiary if the Participant dies during the Insurance coverage period due to illness as required in the Policy.*

*With the addition of 4 products, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has a total of 6 products, and the products are very flexible so that it can accommodate all the needs of traditional insurance and the collection of the target market segmentation company. The six products can be used in accordance*

dengan karakteristik wilayah dan karakteristik bisnis perusahaan-perusahaan pengguna produk asuransi seperti untuk Kredit Perbankan, Usaha Pembiayaan, maupun Koperasi dan juga untuk komunitas-komunitas dan organisasi-organisasi kemasyarakatan seperti RT, RW, Banjar (bali), Ormas, digital platform maupun Lembaga

Di tahun 2015 tepatnya perusahaan mengeluarkan produk baru bernama Reliance Celullar Term Life, produk ini di buat perusahaan untuk membidik pasar pengguna telpon seluler seluruh Indonesia. Produk ini dibuat mengingat terdapat potensi yang cukup besar pada segmen pasar tersebut. Adapun karakteristik produk tersebut adalah:

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi kepada kepada penerima manfaat apabila Peserta meninggal dunia. Produk ini hanya digunakan untuk pengguna telepon seluler atau pelanggan provider kartu telepon seluler.

Manfaat Asuransi akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggung kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan seperti yang disyaratkan dalam Polis.

Dengan tambahan 1 produk tersebut perusahaan telah mempunyai 7 produk unggulan yang diharapkan dapat mengakomodir seluruh permintaan asuransi kumpulan tradisional. Kedepannya perusahaan akan menciptakan produk-produk baru untuk menyesuaikan kebutuhan pasar dan permintaan konsumen.

Pada tahun 2016, perusahaan menambah 1 produk baru yang memberikan manfaat tunai, diharapkan produk ini bisa menjadi jawaban atas permintaan konsumen yang menghendaki adanya pengembalian dana di akhir periode asuransi, dengan produk ini perusahaan membantu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyiapkan masa depannya dalam bentuk tabungan pasti dan pertanggung yang pasti, sehingga konsumen dapat mempersiapkan kondisi keuangannya dalam jangka panjang, baik ketika terjadi Risiko meninggal dunia atau pun tidak. Adapun produk tersebut adalah Reliance Endowment, dan dalam aplikasinya terbagi dengan deskripsi produk sebagai berikut:

Reliance Endowment adalah produk asuransi yang memberikan dua manfaat untuk pesertanya, Manfaat pertama adalah santunan sebesar uang

*with the characteristics of the region and the business characteristics of insurance companies such as for Banking Credit, Financing, and Cooperatives, as well as for communities and community organizations such as RT, RW, Banjar (bali), CBOs, Digital Platform and Education Institution etc.*

*In the year 2015 to be exact company issued a new product called Reliance Celullar Term Life, this product is made for the company to target the market of mobile phone users throughout Indonesia. This product is made considering there is considerable potential in this market segment. The characteristics of the product are:*

*Types of Reliance Indonesia Life Insurance Products that provide Insurance benefits to beneficiaries if Participants dies. This product is only used for mobile phone users or cell phone card provider customers.*

*Benefits Insurance will be paid for Sum Assured to Beneficiaries if the Participant dies due to illness or accident as required in the Policy.*

*With the addition of 1 product, the company already has 7 superior products that are expected to accommodate all the demand for traditional collection insurance. In the future the company will create new products to match market demand and consumer demand.*

*In 2016, the company adds one new product that provides cash benefits, it is expected that this product can be the answer to consumer demand for refunds at the end of the insurance period, with this product the company helps provide an opportunity for the community to prepare its future in the form of a definite savings and defined coverage, so that consumers can prepare their financial condition in the long term, either when there is a risk of death or not. The product product is Reliance Endowment, and in its application is divided by product description as follows:*

*Reliance Endowment is an insurance product that provides two benefits for the participant. The first benefit is a penalty for the sum assured that if the*



## Profil Perusahaan

### Company Profile

pertanggungjawabannya yaitu Apabila Peserta/Tertanggung hidup sampai dengan akhir masa pertanggung Asuransi, maka akan dibayarkan Manfaat Asuransi sebesar Akumulasi Dana Tabungan Peserta/Tertanggung selanjutnya asuransi berakhir, dan manfaat kedua adalah Nilai tunai di akhir masa asuransi. Yaitu Apabila Peserta/Tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggung Asuransi baik karena sakit maupun kecelakaan, maka kepada Penerima Manfaat akan dibayarkan sebesar Uang Pertanggung ditambah Akumulasi Dana Tabungan dan selanjutnya Asuransi berakhir. Nilai tunai yang diberikan bersifat pasti tidak terpengaruh oleh kondisi fluktuasi nilai suku bunga perbankan.

Selain menciptakan produk endowment perusahaan juga mengembangkan bisnis di industri asuransi jiwa syariah dengan yaitu dengan pembukaan unit syariah pada Q3 2017. Pengembangan unit syariah sendiri merupakan perluasan pangsa pasar untuk meningkatkan pendapatan perusahaan selain itu besarnya permintaan akan produk dengan dasar syariah juga menjadi salah satu faktor di kembangkannya unit tersebut.

Pada tahun 2018, perusahaan menambahkan produk baru yaitu pembiayaan Syariah. Produk ini dibentuk mengingat telah terbentuknya unit Syariah. Dengan adanya produk tersebut diharapkan menjadi jawaban atas permintaan konsumen yang menghendaki adanya produk dengan dasar Syariah. Berikut adalah penjelasan tentang produk pembiayaan Syariah.

Produk Asuransi jiwa Syariah, adalah produk yang memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat berupa pelunasan sisa pokok pembiayaan ditambah bunga maksimal 3 bulan (bila ada) bila terjadi risiko meninggal dunia karena sakit maupun karena kecelakaan.

Dengan penambahan produk pembiayaan syariah, maka perusahaan telah mempunyai 9 produk unggulan yang diharapkan dapat mengakomodir permintaan asuransi kumpulan tradisional. Untuk Kedepannya perusahaan akan membuat dan mengembangkan produk – produk Syariah yang dapat menyesuaikan kebutuhan pasar dan permintaan konsumen.

*Participant / Insured lives up to the end of Insurance coverage period, it will be paid Insurance Benefit of Accumulated Savings Fund of Participant / Insured then the insurance ends, second is the cash value at the end of the insurance period. That is If the Participant / Insured dies during the coverage period of Insurance either because of illness or accident, then to Beneficiary will be paid Sum Insured plus Accumulated Savings Fund and then Insurance ends. The cash value provided is certainly not affected by the fluctuating condition of the bank interest rate.*

*In addition to creating endowment products, the company also develops business in sharia life insurance industry by opening the sharia unit in Q3 2017. The development of sharia unit itself is an expansion of market share to increase the company's revenue besides the large demand for products with sharia basis also become one of the factors in the development of the unit.*

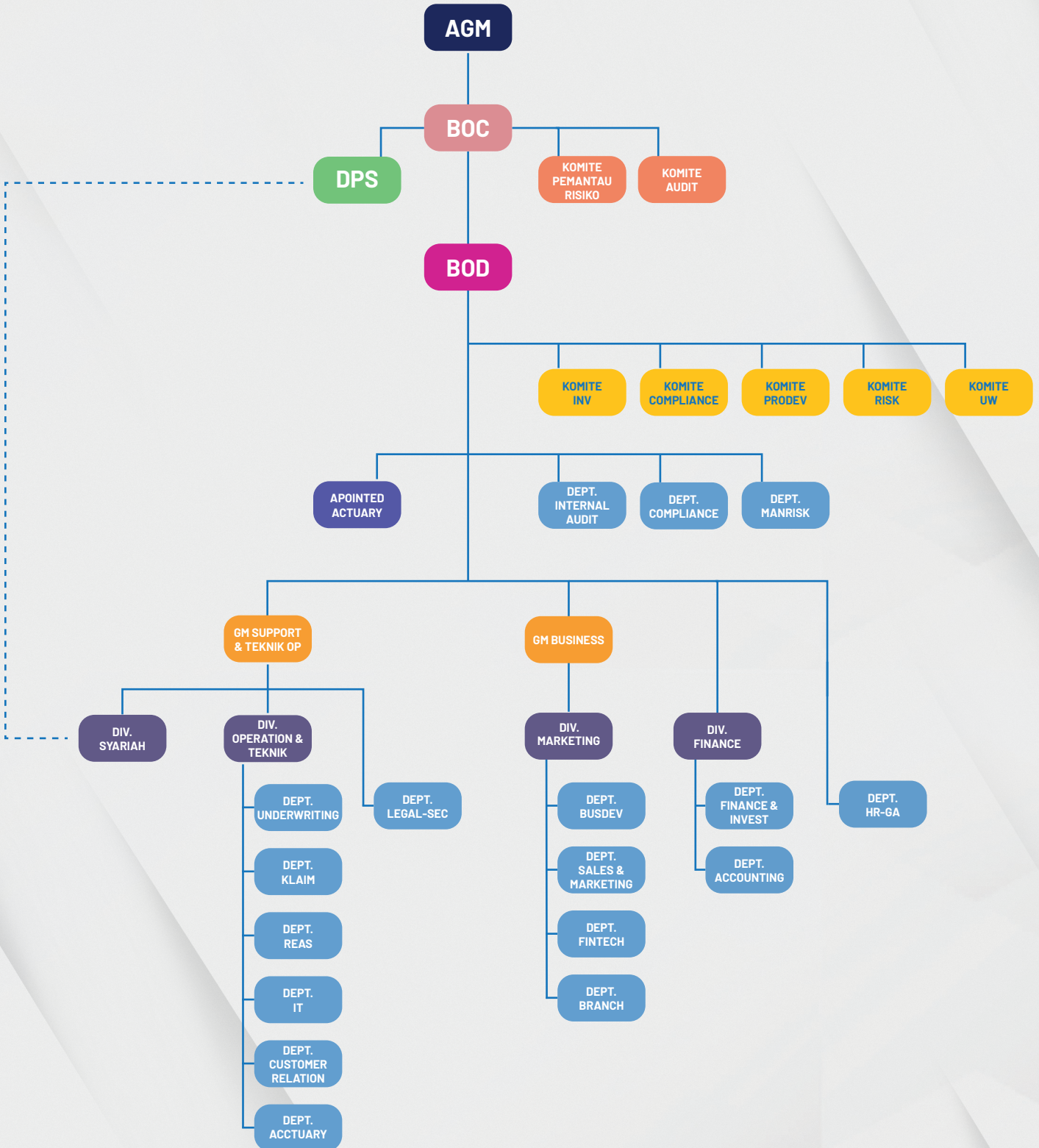
*In 2018, the company added a new product of Sharia financing. This product is formed considering the establishment of Sharia units. With the product is expected to be the answer to the demand of consumers who want a product with the basis of Sharia. Here is an explanation of Shariah financing products.*

*Sharia Life Insurance Products, is a product that provides benefits to Insurance Beneficiaries in the form of repayment of principal and interest plus a maximum of three months (if any) in case of risk of death due to illness or accident.*

*With the addition of sharia financing products, the company already has 9 superior products that are expected to accommodate traditional collection insurance demands. For the future, the company will create and develop Sharia products that can adapt to market demand and consumer demand.*

# STRUKTUR ORGANISASI

PT ASURANSI JIWA  
RELIANCE INDONESIA





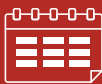
# Profil Dewan komisaris

## The Board Of Commissioners Profile



**Komisaris Utama**  
*President Commissioners*

**ANTON BUDIDJAJA**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**JAKARTA**  
**27 NOVEMBER 1967**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

### Riwayat Pendidikan

*Education History*

- Bachelor of Science in Business Administration dari California State University, Amerika Serikat (1991)
- *Bachelor of Science in Business Administration from California State University, USA (1991)*

### Riwayat Jabatan

*Career History*

- Vice President di Panin Group (1993 - 2000)
- Managing Partner di Victoria Investindo Advisory (2000 - 2002)
- *Komisaris di PT Jababeka Tbk (2002-2013)*
- *Vice President at Panin Group (1993 - 2000)*
- *Managing Partner at Victoria Investindo Advisory (2000 - 2002)*
- *Komisaris at PT Jababeka Tbk (2002-2013)*

### Dasar Hukum Penunjukan

*Legal Basis of Appointment*

- Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 16 tanggal 25 September 2012
- *Deed of Establishment of Limited Liability Company*

### Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

*Concurrent Position and Affiliation*

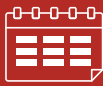
- Tidak memiliki rangkap jabatan dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders*





**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioners*

**I NYOMAN SUTEDJA**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**BALI**  
**07 JULI 1947**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

#### **Riwayat Pendidikan**

##### *Education History*

- BPLP Recognition Master Mariner Jakarta (2005)
- *BPLP Recognition Master Mariner Jakarta (2005)*

#### **Riwayat Jabatan**

##### *Career History*

- Captain Ocean Going di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (1980 - 1988)
- Vice President di PT Sucofindo Marine, Industrial and Engineering Services (2002 - 2005)
- Komisaris di PT Sucofindo Engineering Services Indonesia (2002 - 2005)
- *Captain Ocean Going at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (1980 - 1988)*
- *Vice President at PT Sucofindo Marine, Industrial and Engineering Services (2002 - 2005)*
- *Komisaris at PT Sucofindo Engineering Services Indonesia (2002 - 2005)*
- *Advisory (2000 - 2002)*
- *Komisaris at PT Jababeka Tbk (2002-2013)*

#### **Dasar Hukum Penunjukan**

##### *Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 143 tanggal 10 Desember 2012
- *Deed of Shareholders Decision Statement No. 143 dated December 10, 2012*

#### **Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi**

##### *Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders*



**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioners*

**RATNAWATI SATYAGRAHA**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**JAKARTA**  
**21 JUNI 1966**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

#### **Riwayat Pendidikan**

##### *Education History*

- Business administration dari California State University of Frsno, USA (1988)
- *Business administration dari California State University of Frsno, USA (1988)*

#### **Riwayat Jabatan**

##### *Career History*

- Assistant Vice President di BII (1989 - 2002)
- Vice President PFS Branch di HSBC (2003 - 2012)
- Head, Branch Relationship Nationwide di Maybank Indonesia (2012 - 2013)
- Direktur Distribusi di PT PFI Mega Life (2013 - 2019)
- *Assistant Vice President at BII (1989 - 2002)*
- *Vice President PFS Branch at HSBC (2003 - 2012)*
- *Head, Branch Relationship Nationwide at Maybank Indonesia (2012 - 2013)*
- *Direktur Distribusi at PT PFI Mega Life (2013 - 2019)*

#### **Dasar Hukum Penunjukan**

##### *Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 03 September 2020
- *Deed of Statement of Shareholders Circular Decision as Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated 03 September 2020*

#### **Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi**

##### *Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.*



**Komisaris Independen**  
*Commissioners*

**MULYATI**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**MEDAN,  
18 OKTOBER 1970**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

**Riwayat Pendidikan**

*Education History*

- Frsno, California USA (1991)
- *Frsno, California USA (1991)*

**Riwayat Jabatan**

*Career History*

- Direktur Marketing PT Asuransi Reliance Indonesia (2006-2009)
- Direktur Utama PT Asuransi Reliance Indonesia (2009-2018)
- Direktur PT Reliance Capital Management (2018-Sekarang)
- Komisaris Utama PT Asuransi Reliance Indonesia (2019-Sekarang)
- *Marketing Director of PT Asuransi Reliance Indonesia (2006-2009)*
- *President Director of PT Asuransi Reliance Indonesia (2009-2018)*
- *Director of PT Reliance Capital Management (2018-Present)*
- *President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia (2019-Present)*

**Dasar Hukum Penunjukan**

*Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.30 tanggal 27 May 2021
- *Deed of Statement of Shareholders Circular Decision as Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 30 dated 27 May 2021*

**Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi**

*Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris utama dan pemegang saham, dan tidak memiliki afiliasi dengan komisaris independen atau direksi
- *Had no affiliation with president commissioner and also share holder, and dont had any affiliation with independent commissioner nor board of director*



# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors



**Direktur Utama**  
 President Director

**GIDEON HERU PRASETYA**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
 Place, Date of Birth

**CIAMIS,  
 17 MARET 1972**



**Kewarganegaraan**  
 Citizenship

**INDONESIA**



**Domisili**  
 Domicile

**JAKARTA**

### Riwayat Pendidikan

#### Education History

- Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Advent (1994)
- *Bachelor of Accounting and Finance from the University of Advent Indonesia (1994)*

### Dasar Hukum Penunjukan

#### Legal Basis of Appointment

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 35 tanggal 10 Januari 2023
- *Deed of Statement of Shareholders Decree No. 35 dated January 10, 2023*

### Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

#### Concurrent Position and Affiliation

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham.
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.*

### Riwayat Jabatan

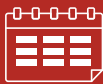
#### Career History

- Head of Asset Management di PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2002)
- Account Manager Business Development di PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2003-2004)
- Kepala Sekolah di Sekolah Bina Unggul Nasional Plus (2004-2009)
- Collections Senior Manager di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2011)
- Head of Finance Operation and Investment di PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2012- 2015)
- *Head of Asset Management at PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2002)*
- *Account Manager Business Development at PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2003-2004)*
- *Chairman and Principal at Sekolah Bina Unggul Nasional Plus (2004-2009)*
- *Collections Senior Manager at PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2011)*
- *Head of Finance Operation and Investment at PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2012-2015)*



**Direktur**  
*Director*

**HERY SUPRIANTO**



**Tempat, Tanggal Lahir**  
*Place, Date of Birth*

**JAKARTA**  
**02 AGUSTUS 1985**



**Kewarganegaraan**  
*Citizenship*

**INDONESIA**



**Domisili**  
*Domicile*

**JAKARTA**

**Riwayat Pendidikan**

*Education History*

- S1 Management dari Universitas Krisnadwipayana
- *Bachelor, Management from Krisnadwipayana University*

**Dasar Hukum Penunjukan**

*Legal Basis of Appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 20 tanggal 28 Oktober 2021
- *Deed of Statement of Shareholders Decree No. 20 dated October 28, 2021*

**Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi**

*Concurrent Position and Affiliation*

- Tidak memiliki rangkap jabatan dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang saham.
- *No concurrent position and No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders.*

**Riwayat Jabatan**

*Career History*

- General Manager PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2020-2021)
- Manager Manajemen Risiko, PT. AXA Mandiri Financial Service (2015-2020)
- Manager Actuary, PT. AJ. Reliance Indonesia (2013-2015)
- Asisten Manager Actuary Valuation & Produk, PT. AJ. Mega Life (2011-2013)
- Senior SPV Marketing Support, PT. AJ. Mega Life (2009-2011)
- SPV Underwriting, PT. AJ. Mega Life (2008-2009)
- *General Manager PT. Asuransi Jiwa Reliance Indoneia (2020-2021)*
- *Risk Management Manager, PT. AXA MandiricFinancial Service (2015-2020)*
- *Actuary Manager, PT. AJ. Reliance Indonesia (2013-2015)*
- *Actuary Valuation & Product Asistant Manager, PT. AJ. Mega Life (2011-2013)*
- *Group Marketing Support Senior SPV, PT. AJ. Mega Life (2009-2011)*
- *Group Underwriting SPV, PT. AJ. Mega Life (2008-2009)*

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

#### STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia didirikan pada tanggal 25 September 2012 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 16 tanggal 25 September 2012 yang dibuat oleh Notaris Aryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU51097.AH.01.01 Tahun 2012 tertanggal 01 Oktober 2012

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar melalui Akta Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn. No. 225 mengenai perubahan modal disetor menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0083947 tanggal 27 Februari 2018.

Komposisi pemegang saham PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menunjukkan PT Reliance Capital Management sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham di perusahaan sebesar 99,00 % per 31 Desember 2022.

#### STRUCTURE OF STOCK OWNERSHIP

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia was established on September 25, 2012, based on Deed of Establishment No. 16 dated September 25, 2012, made by Notary Aryani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-51097.AH.01.01, 2012 dated October 1, 2012.

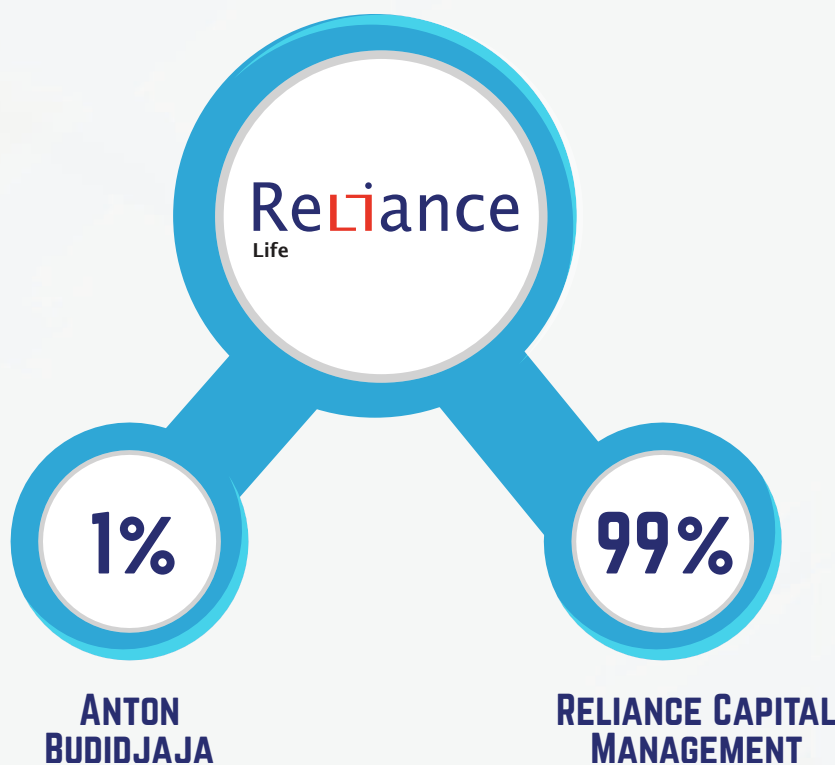
On February 26, 2018, the Company made amendments to the articles of association through the Notary Deed Herlina Latief, S.H., M.Kn. No. 225 regarding the change in paid-in capital to be IDR 150,000,000,000. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHUAH.01.03-0083947 dated 27 February 2018.

The composition of the shareholders of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia shows that PT Reliance Capital Management is the controlling shareholder with a total share ownership in the company of 99.00% as of 31 December 2022.

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued Ownership (%) and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
PT Reliance Capital Management	148.500.000	99.00%	148.500.000.000
Anton Budidjaja	1.500.000	1.00%	1.500.000.000
<b>Total</b>	<b>150.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>150.000.000.000</b>



## STRUKTUR KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN SHAREHOLDERS COMPOSITION STRUCTURE



### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia merupakan perusahaan asuransi jiwa swasta nasional. Hingga 31 Desember 2021, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia belum pernah mendaftarkan sahamnya di pasar modal atau bursa efek manapun. Oleh karenanya informasi ini tidak relevan untuk disajikan.

### KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2022, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia belum pernah menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya di pasar modal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan efek di bursa.

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is a national private life insurance company. As of December 31, 2021, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has never listed its shares on the capital market or any stock exchange. Therefore this information is not relevant to be presented.*

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

*Until December 31, 2021, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia had never issued bonds or other securities on the capital market. Therefore, there is no information regarding the listing of securities on the exchange.*

## Daftar Entitas Anak

### List of Subsidiaries

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang nama entitas anak, bidang usaha, domisili, tahun beroperasi komersial, tahun pernyataan modal, kepemilikan saham, aset, dan status operasi.

*Until the end of the period of December 31, 2020, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia does not have subsidiaries and/or associate entites. As such, the Company does not present information about the name of the subsidiaries, the field of business, domicile, year of commercial operation, year of capital investment, share ownership, assets, and operating status.*

## LEMBAGA PENUNJANG PROFESI

### SUPPORTING PROFESSION / INSTITUTION

Lembaga Institution	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
<b>Kantor Akuntan Publik</b> <i>Public Accounting Firm</i>		
<b>KAP Heliantono &amp; Rekan</b> Aminta Plaza 7th Floor Suite # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10, Jakarta Selatan 12310 Telepon : (021) 766 1348 - 50 Fax : (021) 7661351 Email : jakarta@heliantonorekan.com Web : heliantonorekan.com	Melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk periode tahun buku 2020  <i>Audit on the Company's Financial statements for 2020 Fiscal year.</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>
<b>Penasihat Hukum</b> <i>Law Advisor</i>		
<b>Haulussy Richard &amp; Partners</b> <b>Law Advisor</b> Graha Mandiri D/H Bumi Daya Plaza 17th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta 10310, Indonesia. Telepon : (021) 3155707 Email : info@hrplawcons.com Web : hrplawcons.com	Memberikan bantuan atau nasihat hukum  <i>Provide legal assistance or advice</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>
<b>Konsultan Aktuaris Perusahaan</b> <i>Actuarial Consultant</i>		
<b>Muh Imam Basuki dan Rekan</b> Wisma Deret Suci, Jl. Suci Kav 4/1-K, Pasar Rebo Jakarta 13750 Telepon : (021) 87782347 Email : kis_aktuaria@yahoo.com Web : kis-aktuaria.com	Memberikan bantuan atau nasihat hukum  <i>Provide legal assistance or advice</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>

<b>Lembaga</b> <i>Institution</i>	<b>Lingkup Pekerjaan</b> <i>Scope of Work</i>	<b>Lingkup Pekerjaan</b> <i>Scope of Work</i>
<b>Perusahaan Reasuransi Rekanan</b> <i>Reinsurance Company Partner</i>		
<b>PT. Asrinda Arthasangga</b> Gedung Sentra Pemuda kav 15-16 Jl Pemuda No 61 Jakarta 13220 Indonesia Telepon : (021) 478 62574 Email : reinsurance@asrinda.co.id Web : www.asrinda.co.id	Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi  <i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>
<b>PT. Igna Asia Reinsurance Brokers &amp; Consultants</b> Menara Hijau - 9th Floor Suite 901, Jl. MT. Haryono Kav.33, Jakarta Selatan Telepon : (021) 7992509 Email : support@ignaasia.com Web : www.ignaasia.com	Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi  <i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>
<b>PT. Tugu Reasuransi Indonesia</b> Gedung TUGURE, Jl. Raden Saleh no.50 Menteng - Jakarta Pusat 10330 Telepon : (021) 3140267 Email : tugure@tugu-re.com Web : www.tugure.id	Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi  <i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>
<b>PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)</b> Jl. Cikini Raya No. 99 PO BOX 1618 JKP 10016 Jakarta Indonesia 10330 Telepon : (021) 80642500 Email : nasionalre@nasionalre.co.id Web : www.nasionalre.id	Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi  <i>Reinsurance partner providing coverage for insurance risks</i>	Sesuai dengan kesepakatan  <i>At Cost</i>



## Penghargaan Awards



### 2014

Asuransi Jiwa dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2014 dari Infobank

*Life insurance with a very good predicate for financial performance during 2014 from Infobank*



### 2015

Sertifikat ISO 9001 : 2008  
*ISO 9001 : 2008 certificate*

Asuransi Jiwa dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2015 dari Infobank

*Life insurance with a very good predicate for financial performance during 2015 from Infobank*



### 2016

Asuransi Jiwa dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2016 dari Infobank

*Life insurance with a very good predicate for financial performance during 2016 from Infobank*



### 2017

Sertifikat ISO 9001 : 2015  
*ISO 9001: 2015 certificate*

Annual Report Award 2016  
*Annual Report Award 2016*

Warta Ekonomi Consumer Choice Award Kategori Asset Rp250 Miliar - Rp400 Miliar  
*Warta Ekonomi Consumer Choice Award for Asset Category IDR 250 Billion - IDR 400 Billion*





## 2018



Penghargaan Nasional Re kategori ekuitas di bawah Rp750 Miliar  
*National Re award for equity category below IDR 750 Billion*

Best Life Insurance 2018 kategori ekuitas Rp150 Miliar- Rp350 Miliar  
*Best Life Insurance 2018 in the equity category of IDR 150 Billion - IDR 350 Billion*



Bisnis Indonesia Financial Award Kategori Asset Rp 8 Triliun  
*Bisnis Indonesia Financial Award for Asset Category IDR 8 Triliun*

## 2019



Infobank Digital Brand Awards 2019 kategori Asuransi Jiwa Konvensional dengan premi bruto 250 Miliar s/d di bawah 500 Miliar  
*Infobank Digital Brand Awards 2019 in the category of Conventional Life Insurance with a gross premium of 250 Billion to under 500 Billion*







**KINERJA 2022**  
*PERFORMANCE 2022*



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Keterangan / Description	2022	2021	2020
<b>PENDAPATAN / REVENUES</b>			
Pendapatan premi / <i>Premium income</i>			
Premi bruto / <i>Gross premiums</i>	219.874.015.358	503.971.657.336	384.511.030.130
Premi Reasuransi / <i>Reinsurance premium</i>	(14.063.932.110)	(277.977.382.453)	384.511.030.130
(Kenaikan) Penurunan Perubahan cadangan premi yang belum merupakan cadangan / <i>(Inc) Dec Change in unearned premium reserves</i>	(7.178.790.271)	(270,543,004,970)	(248,387,297,106)
<b>Pendapatan premi - neto / <i>Premium income - net</i></b>	<b>198.631.292.977</b>	<b>222.688.594.424</b>	<b>136.581.971.937</b>
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi / <i>Income from insurance operations management</i>	11.036.758.870	1,768,258,558	2,550,493,065
Hasil investasi - neto / <i>Investment income - net</i>	10.669.111.775	7,156,940,613	4,904,378,229
Pendapatan lain-lain - neto / <i>Other income - net</i>	1.385.720.289	45,430,414,857	44,367,396,033
<b>Total Pendapatan / Total Revenues</b>	<b>221.722.883.911</b>	<b>277,044,208,452</b>	<b>188,404,239,264</b>
<b>BEBAN / EXPENSES</b>			
Klaim dan manfaat / <i>Claim and benefits</i>			
Klaim dan manfaat bruto / <i>Gross claims and benefits</i>	98.058.413.729	370,835,497,956	238,060,431,027
Klaim reasuransi / <i>Reinsurance claims</i>	(27.286.660.772)	(266,820,224,329)	(147,621,092,827)
(Kenaikan) Penurunan Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan / <i>(Inc) Dec Changes in liabilities for future policy benefits</i>	66.690.574.836	63,692,666,747	13,101,909,285
(Kenaikan) Penurunan Perubahan estimasi liabilitas klaim / <i>(Inc) Dec Changes in estimated claim in liabilities</i>	(3.215.618.589)	(11,593,933,086)	34,118,556,029
Perubahan ujarah yang belum menjadi hak / <i>Changes in unearned ujarah</i>	1.738.160.148	(1,828,798,874)	1,284,495,254
<b>Klaim dan manfaat- neto / <i>Claim and benefits - net</i></b>	<b>135.984.869.351</b>	<b>154,285,208,413</b>	<b>138,944,298,768</b>
Beban (pendapatan) akuisisi - neto / <i>Acquisition cost (income) - net</i>	24.993.644.076	49,960,673,841	9,687,180,548
Beban usaha / <i>Operating expenses</i>	21.662.815.180	48,682,446,176	19,381,964,889
Beban lain-lain - neto / <i>Other expenses - net</i>	1.919.756.161	(3,747,133,916)	3,043,375,351
<b>Total Beban / Total Expenses</b>	<b>184.561.084.768</b>	<b>249,181,194,513</b>	<b>171,056,819,556</b>

Keterangan / Description	2022	2021	2020
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN / <i>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</i>	37.161.799.143	27.863.013.939	17.347.419.708
Beban pajak final / <i>Final tax expense</i>	(1.267.075.975)	(1.083.430.660)	(1.300.753.132)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN / <i>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>	35.894.723.168	26,779,583,279	16,046,666,577
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN / <i>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</i></b>			
Kini / <i>Current</i>	(3.786.563.220)	(7,809,026,500)	(12,243,466,833)
Tangguhan / <i>Deffered</i>	(10.934.255.733)	(69,951,956)	9.731.538.412
Beban pajak penghasilan tahun sebelumnya	(3.537.565.589)	(1,888,395,606)	
LABA TAHUN BERJALAN / <i>INCOME FOR THE YEAR</i>	17.636.338.626	17,012,209,217	13,534,738,156
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i></b>			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja / <i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>	(247.977.485)	(233.577.505)	1,006,515,930
Pajak penghasilan terkait / <i>Related income tax</i>	54.555.047	51.387.051	1,169,363,704
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual / <i>Unrealized gain on available-for-sale marketable securities</i>	(1.898.840.551)	(513.968.730)	
Pajak penghasilan terkait / <i>Related income tax</i>		113.073.121	
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / <i>Total Other Comprehensive Income For The Year</i></b>	<b>(2.092.262.989)</b>	<b>(583.086.063)</b>	<b>2.175.879.634</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / <i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>	<b>15.544.075.637</b>	<b>16.429.123.153</b>	<b>15.710.617.790</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Keterangan / Description	2022	2021	2020
Aset / Assets			
Investasi / Investment	250.108.992.548	210.578.723.664	169.532.982.024
Non Investasi / Non Investment	729.662.552.537	980.434.747.015	813.770.140.638
Total Aset / Total Assets	979.771.545.085	1.191.013.470.678	983.303.122.662
Liabilitas / Liabilities			
Utang / Payables	108.708.360.971	293.984.739.050,65	244.367.659.463
Liabilitas kontrak asuransi / Insurance contract liabilities	651.078.514.198	708.833.580.453	562.006.951.202
Total Liabilitas / Total Liabilities	759.786.875.169	1.002.818.319.504	806.374.610.666
DANA PESERTA / PARTICIPANTS FUND	(6.720.803.883)	(9.033.746.987)	(2.101.262.986)
QARDH / QARDH	15.702.500.000	1.770.000.000	
Ekuitas / Equity	211.002.973.799	195.458.898.162	179.029.774.983
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	979.771.545.085	1.191.013.470.678	983,303,122,663

## ASPEK KEUANGAN / FINANCIAL ASPECT

Dalam Persentase  
/ In Percentage

Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios	Target 2022 / 2022 Target	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Realisasi 2021 / 2021 Realization
Return On Equity (ROE) (%)	24,18	7,07	8,73
Return On Asset (ROA) (%)	2,66	1,59	1,38
Yield of Investment (YOI) (%)	2,92	4,27	3,37
Risk Based Capital (RBC) (%)	185,48	209,73	232,64
RKI (%)	110,49	98,78	100,61
Likuiditas / Liquidity (%)	113,88	128,95	111,65

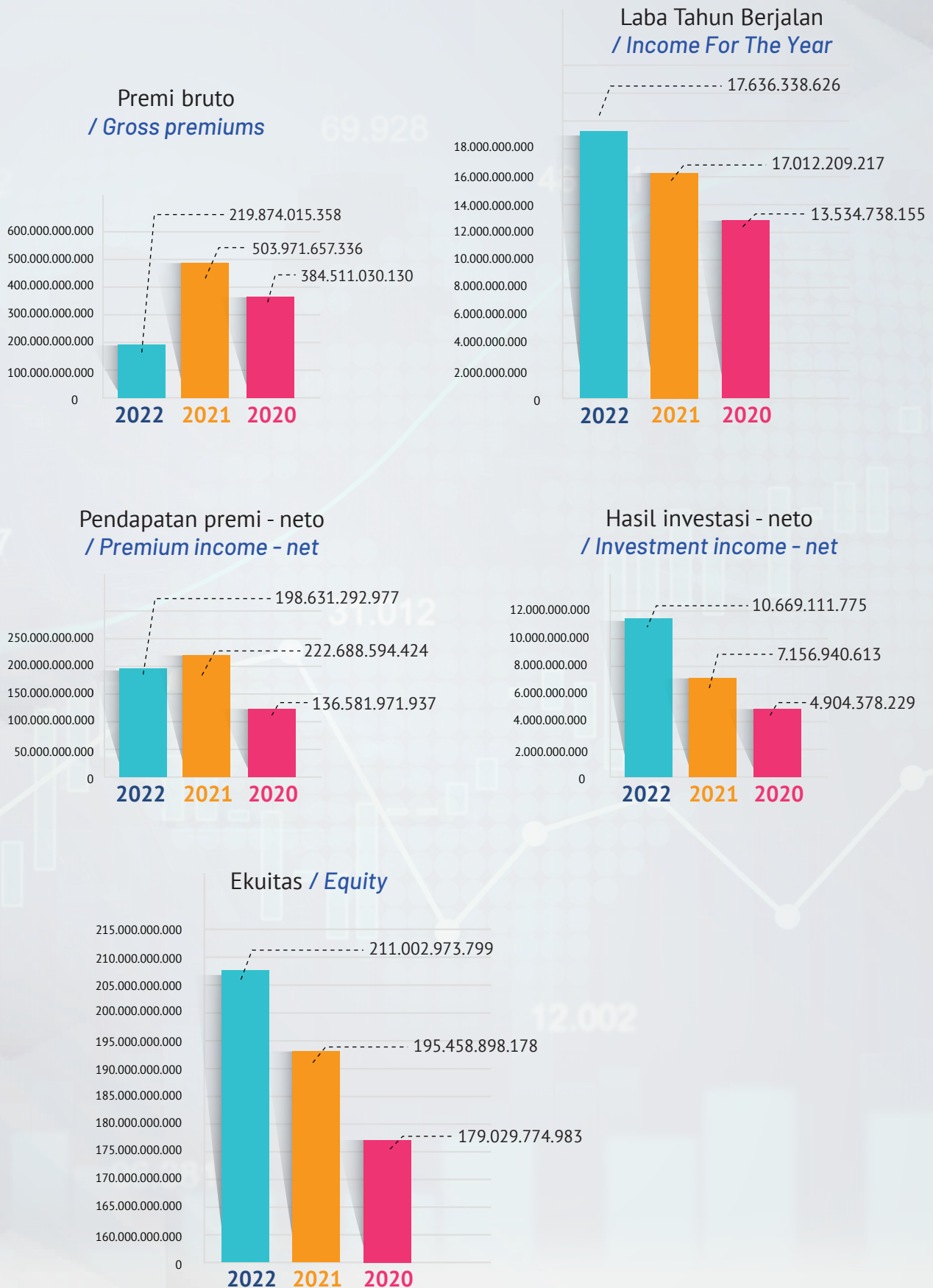
## ASPEK OPERASIONAL / OPERATIONAL ASPECT

Dalam Persentase  
/ In Percentage

Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios	Target 2022 / 2022 Target	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Realisasi 2021 / 2021 Realization
Loss Ratio(%)	32,64	33,75	52,03
Acquisition Ratio (%)	12,20	11,92	35,91
Expense Ratio (%)	11,58	10,33	11,40
Combine Ratio (%)	56,42	56,00	99,34



**GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN / CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS**



## **INFORMASI SAHAM** *SHARE HIGHLIGHTS*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia hingga kini belum pernah mendaftarkan sahamnya di bursa saham dan/atau bursa efek manapun. Oleh karenanya, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tidak dapat memberikan informasi mengenai pergerakan harga saham, kapitalisasi pasar ataupun volume perdagangan sahamnya dalam Laporan Tahunan ini.

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has never listed its stocks on the capital market. Therefore, Taspen Life cannot present information either about stock price, market capitalization or share trading volume in the Annual Report.*

## **AKSI KORPORASI** *CORPORATE ACTION*

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi apapun seperti pemecahan saham, (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

*Throughout 2022, the Company did not take any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.*

## **INFORMASI EFEK LAINNYA** *OTHER SECURITIES INFORMATION*

Hingga 31 Desember 2022, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun bentuk efek lainnya. Oleh karenanya, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tidak dapat memberikan informasi terkait informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi dalam Laporan

*As of December 31, 2022, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia had never issued bonds, sukuk, convertible bonds, or other forms of securities. Therefore, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia cannot provide information related to information regarding bonds, sukuk or convertible bonds in this Annual Report.*

Laporan Tahun **2022** Annual Report



**LAPORAN MANAJEMEN**  
*MANAGEMENT REPORT*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia



# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners



**Anton  
Budidjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**I Nyoman  
Sutedja**

Komisaris Independen  
Commissioner Independent



**Ratnawati  
Satyagraha**

Komisaris Independen  
Commissioner Independent



**Mulyati**

Komisaris  
Commissioner

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

### Respected Stakeholders

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas tuntunan-Nya, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dapat menjaga keberlangsungan usaha sepanjang tahun 2022, sehingga dapat mencatatkan kinerja perusahaan untuk Tahun buku 2022 dalam Laporan Tahunan.

#### TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2022, kinerja Perusahaan berjalan cukup baik meskipun penuh tantangan namun masih sesuai rencana perusahaan. Pengelolaan dijalankan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan hambatan-hambatan yang ada dapat diprediksi jauh-jauh hari sebelumnya, karena perusahaan telah melakukan analisis terhadap kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan yang dimilikinya, selain itu juga telah menganalisis peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal yang mempengaruhinya.

*Firstly, allow us to express our gratitude and praise to God Almighty for His guidance, as PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has managed to sustain its business operations throughout 2022, resulting in a successful performance for the year, as presented in this Annual Report.*

#### BOARD OF COMMISSIONERS RESPONSE TO THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

*In 2022, the Company's performance was quite good despite facing various challenges, but it still followed the company's plan. The management was carried out so that the set goals could be achieved and obstacles could be predicted well in advance, as the company had analyzed its weaknesses and strengths, as well as analyzed opportunities and threats as external factors that affect it.*

Berdasarkan hasil pencapaian Bisnis hingga desember tahun 2022, dimana perusahaan saat ini mampu mencapai target pendapatan premi meskipun melewati kondisi perekonomian yang tidak stabil hal ini menjadikan dasar perusahaan untuk tetap mempertahankan bisnis Asuransi Jiwa Kredit, dikarenakan bisnis tersebut merupakan kontributor utama atas keberhasilan pencapaian bisnis tahun 2022. Namun disisi lain perusahaan tetap berusaha untuk mengembangkan dan memperluas lini usaha lain yaitu seperti Produk Short Term Period dan Produk-produk yang bersifat digital untuk rencana bisnis jangka panjang. Kedua lini usaha ini diharapkan kedepannya mampu menambah asset perusahaan dan mengurangi resiko terhadap produk asuransi jiwa kredit, selain itu agar pengelolaan manajemen resiko terhadap nilai klaim dapat di nilai secara accountable. Dari sisi penerimaan premi yang di targetkan di tahun 2022 perusahaan telah memenuhi target tersebut per Desember 2022 sebesar 74% dari target premi.

Kedepannya di tengah kondisi Pandemic seperti saat ini diharapkan perusahaan tetap menjalankan bisnis yang bersumber dari asuransi jiwa kredit dan mulai melakukan shifting dengan melakukan penjualan produk short term dan produk digital.

Perkembangan Spin off unit Syariah saat ini telah disampaikannya Laporan Rencana Kerja Pemisahan (Spin Off) Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa pada Tahun 2022 yang telah disusun berdasarkan hasil analisis Perusahaan atas kondisi internal Perusahaan, dan kondisi industri perasuransian syariah serta memperhatikan proyeksi perkembangan Perusahaan kedepan dan peraturan perundang-undangan. Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan nomor S-710/NB.21/2020. Tahapan Pelaksanaan Pemisahan Unit Syariah sampai dengan saat ini masih sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan diharapkan tahapan tersebut dapat berjalan dengan lancar serta tepat waktu.

Secara garis besar, kami apresiasi seluruh upaya yang diberikan oleh Direksi beserta jajaran dalam mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang ada di sepanjang tahun 2022.

*Based on the Business achievements until December 2022, where the company was able to achieve premium revenue targets even though it passed through an unstable economic condition, this made the basis for the company to maintain the Life Credit Insurance business, because the business was the main contributor to the success of the business achievement in 2022. However, on the other hand, the company still strives to develop and expand other business lines, such as Short Term Period Products and digital products for long-term business plans. Both business lines are expected to add to the company's assets and reduce the risk of life credit insurance products, as well as enabling the management of risk against the value of claims to be assessed accountable. In terms of the targeted premium income in 2022, the company has met the target as of December 2022 by 74% of the premium target.*

*In the future, amid the pandemic situation like today, it is expected that the company will continue to run businesses that are sourced from life credit insurance and begin to shift by selling short-term products and digital products.*

*The development of the Syariah unit spin-off has been conveyed in the Plan of Separation (Spin Off) Report of the Syariah Unit of the Life Insurance Company in 2022, which was prepared based on the company's analysis of the company's internal conditions, the Syariah insurance industry's conditions, and taking into account the company's future development projections and regulations. The Separation Work Plan of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia's Syariah Unit has obtained approval from the OJK with number S-710/NB.21/2020. The Implementation of the Syariah Unit Separation phase until now is still in line with the set plan, and it is expected that this phase will run smoothly and on time.*

*In general, we appreciate all the efforts provided by the Board of Directors and the ranks in overcoming various obstacles and challenges throughout 2022.*

## **PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN**

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan senantiasa mempertimbangkan pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Prinsip-prinsip tata kelola harus terus dijalankan antara lain: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran, dan juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan rekomendasi maupun arahan kepada Direksi. Dewan direksi dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Risiko dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala menjalin komunikasi intensif dan mensosialisasikan program maupun kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam memberikan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Polis, Peserta Asuransi, dan/atau pihak yang terkait guna menciptakan kegiatan secara transparan dan menguntungkan semua pihak.

Sepanjang Tahun 2022, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung sebanyak 12 (dua belas) kali. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan fungsi pengawasan melalui komunikasi digital seperti e-mail, telepon, pesan singkat dan media messenger lain.

## **TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA**

Diharapkan Perusahaan dapat tetap terus melakukan penyempurnaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta target Perusahaan. Perubahan diantaranya dengan melakukan shifting model bisnis serta merubah model bisnis sesuai kondisi faktual. Dalam rangka penerapan Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan tetap harus selalu melakukan peningkatan usaha-usaha yang lebih kompetitif, menciptakan nilai tambah (value added) bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders), dan memastikan bahwa rencana perusahaan yang ditetapkan telah berjalan dengan baik sesuai dengan praktik-praktik usaha yang sehat dan transparan.

## **BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION**

*The Board of Commissioners plays a critical role in implementing a company's strategy. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners always considers the fulfillment of the principles of good corporate governance in every business activity of the company. These principles include transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness. The Board of Commissioners also oversees the duties and responsibilities of the Board of Directors and provides recommendations and guidance to them. The Board of Directors is assisted by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in supporting the effectiveness of their tasks and responsibilities.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors communicate regularly and socialize programs and activities that need to be implemented to protect the interests of policyholders, insurance participants, and/or related parties, to create transparent activities that benefit all parties.*

*Throughout 2022, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 12 (twelve) times. The Board of Commissioners and the Board of Directors also carried out their supervisory function through digital communication such as email, telephone, short messages, and other messenger media.*

## **BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSE TO BUSINESS OUTLOOK**

*The company is expected to continue to improve in order to achieve its vision, mission, and targets. Changes could include shifting business models and adapting them to the current conditions. As part of implementing good corporate governance (GCG), the company should always strive to improve its competitiveness, create value-added for all stakeholders, and ensure that its plans are executed well in accordance with healthy and transparent business practices.*



## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

harapkan Perusahaan dapat berkembang terus dengan hasil yang lebih baik untuk masa yang akan datang dengan komitmen, semangat kerja dan dedikasi tinggi baik dari Direksi dan seluruh karyawan.

### TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris bersama Direksi memiliki pandangan yang sama untuk memantapkan basis penguatan pondasi bisnis dan penguatan infrastruktur pendukung Perusahaan. Direksi mampu menata dan melaksanakan jalannya aktifitas bisnis sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga mengamati bahwa sinergi dalam Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi juga telah berjalan semakin kuat, sehingga memberikan dampak positif bagi pencapaian target dan kinerja Perusahaan.

Secara umum kinerja dari Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan di tahun 2022 telah mengacu pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) yaitu:

- Menetapkan T/C & kontribusi pada tingkat yang relevan dan tidak diskriminatif.
- Keputusan bersifat objektif, wajar, setara dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan proses penyelesaian klaim secara hati-hati.
- Penyelesaian klaim sesuai dengan kondisi Polis, tidak melakukan tindakan yang memperlambat proses klaim dan tepat waktu.

Diharapkan Direksi dan seluruh karyawan selalu menjalankan pelaksanaan operasional Perusahaan sebagai berikut:

- Mengelola semua risiko dengan selalu menjalankan selective business dan dikelola secara baik.
- Memberikan informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik.

*We hope that the company will continue to develop and achieve even better results in the future with high commitment, work ethic, and dedication from both the Board of Directors and all employees*

### BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSE TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*Board of Commissioners and Board of Directors have the same view to solidify the basis for strengthening business foundation and strengthening the Company's supporting infrastructure. The Board of Directors is able to organize and carry out the course of business activities in accordance with the predetermined business plan. Board of Commissioners also observes that the synergy within the Company carried out by Board of Directors has also progressed stronger, thus providing a positive impact on the achievement of targets and the Company's performance.*

*In general, the performance of the Board of Directors and all employees of the Company in 2022 has referred to the principles of good corporate governance, namely:*

- Establish T / C & contributions at relevant and non-discriminatory levels.*
- Decisions are objective, fair, equal and accountable.*
- Carry out the claim settlement process with care.*
- Settlement of claims in accordance with the conditions of the Policy, does not take any action that slows down the claim process and is on time.*

*We hope that Board of Directors and all employees always carry out the following operations of the Company:*

- Manage all risks by always running a selective business and well managed.*
- Provide information, control systems and audit systems that are working well.*

- Membuat strategi bisnis yang lebih efektif, termasuk di dalamnya memantau anggaran, jadwal dan efektivitasnya.

- *Creating a more effective business strategy, including monitoring budgets, schedules and their effectiveness.*

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

## ***CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION***

Pada tahun 2022 Susunan Komisaris telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Nomor 20 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina Latief SH., MKn., dan telah dicatatkan dalam Sistem Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0468323 tanggal 02 November 2021 Susunan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

*In 2022, the composition of the Board of Commissioners has changed based on Notarial Deed Number 20 dated October 28, 2021, which was made before Notary Herlina Latief SH., MKn., and has been registered in the Ministry of Law and Human Rights Database System under Number: AHU-AH.01.03-0468323 dated November 2, 2021. The new composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:*

Komisaris Utama / *President Commissioner*  
Komisaris Independen / *Commissioner Independent*  
Komisaris Independen / *Commissioner Independent*  
Komisaris / *Commissioner*

: Anton Budidjaja  
: I Nyoman Sutedja  
: Ratnawati Satyagraha  
: Mulyati

**PENUTUP**

Kami harapkan kinerja yang baik dari Direksi dan karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia akan berkembang terus dengan hasil yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap Perusahaan sehingga tahun 2022 dapat dilalui dengan prestasi yang membanggakan. Terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan. Kami tetap sangat yakin akan potensi bisnis dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan ke depannya.

**CLOSING**

*We hope for a good performance from the Board of Directors and employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia to continue to improve with even better results in the future.*

*In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, we express our gratitude to the Board of Directors and employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia for their hard work and commitment to the Company, which has led to remarkable achievements in 2022. We also extend our thanks to the Shareholders and all stakeholders for their support towards the Company. We remain confident in the business potential to create sustainable value in the future.*

Jakarta, Mei 2023 / May 2023

Atas Nama Komisaris, Komisaris Utama

*On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner*



**Anton Budidjaja**

Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

*President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*



## Laporan Dewan Direktur *Report of the Board of Directors*



### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat *Respected Stakeholders*

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis di sepanjang tahun 2022 yang sangat berat, dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu dampak pandemi Covid-19 dan Geopolitik. Pada kesempatan ini, merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili Direksi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, untuk menyampaikan laporan tahunan untuk tahun buku 2022. Pencapaian kinerja di tahun 2022, baik operasional dan bisnis Perusahaan patut menjadi apresiasi dan pengalaman berharga bagi kita semua.

*Praise and gratitude be to God Almighty, for His grace and guidance, that we have been able to navigate through various challenges and business dynamics in the extremely difficult year of 2022, with the uncertain economic conditions due to the Covid-19 pandemic and Geopolitics. It is an honor for me, representing the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, to present the annual report for the financial year 2022. The performance achievements in 2022, both in terms of operational and business aspects, deserve appreciation and are valuable experiences for all of us..*

## TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI GLOBAL

Penurunan indeks PMI (Purchasing Manager's Index) yang terjadi secara global di triwulan IV 2022 tak terlepas dari terganggunya rantai pasokan global karena tertahannya aktivitas produksi di beberapa negara. Secara umum, pandemi covid-19 dan kondisi geopolitik menekan kinerja perekonomian melalui 3 jalur yaitu perdagangan (ekspor-impor), investasi dan permintaan. Perdagangan global menurun pada laju yang cukup cepat akibat pandemic ini.

Namun kondisi global yang masih menghadapi ketidakpastian tidak membuat pemerintah pesimistis terhadap target pertumbuhan ekonomi. Perekonomian global pada 2023 diperkirakan tumbuh di kisaran 2,2% - 2,7%, Pemerintah pun masih yakin pertumbuhan ekonomi nasional 2023 lebih tinggi dari tahun 2022.

Perkembangan sejumlah indikator dini hingga akhir Desember 2023 mengonfirmasi arah pemulihan tersebut, seperti perbaikan Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur, dan keyakinan serta ekspektasi konsumen yang menguat terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Prospek kecepatan pemulihan akan banyak dipengaruhi vaksinasi, Peran APBN sebagai Shock Absorber, tingginya harga komoditas unggulan, hingga kesuksesan Presidensi G20, yang menjadi prasyarat pemulihan ekonomi nasional tersebut. Selain itu, berbagai kebijakan untuk mendorong pemulihan ekonomi perlu dilakukan, yaitu ;

- pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah,
- percepatan realisasi fiskal,
- peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran,
- keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta
- percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM, juga menjadi faktor yang memengaruhi prospek pemulihan perekonomian domestik.

## GLOBAL ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

*The global decline in the Purchasing Manager's Index (PMI) in the fourth quarter of 2022 is inseparable from the disruption of the global supply chain due to the slowdown in production activities in several countries. In general, the COVID-19 pandemic and geopolitical conditions have pressed down economic performance through three channels: trade (exports-imports), investment, and demand. Global trade has declined rapidly due to this pandemic.*

*However, the global uncertainty does not make the government pessimistic about the economic growth target. The global economy is expected to grow in the range of 2.2% - 2.7% in 2023, and the government is still confident that national economic growth in 2023 will be higher than in 2022.*

*The development of several early indicators until the end of December 2023 confirms the direction of the recovery, such as the improvement of the Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI) and the strengthening of consumer confidence and expectations towards income, job availability, and business activity. The speed of recovery prospects will be influenced by vaccination, the role of the state budget as a shock absorber, the high prices of flagship commodities, and the success of the G20 Presidency, which is a prerequisite for national economic recovery. In addition, various policies are needed to encourage economic recovery, namely:*

- *Opening of productive and secure sectors at both national and regional levels,*
- *Acceleration of fiscal realization,*
- *Increase of bank credit from both the demand and supply sides,*
- *Continuation of monetary and macroprudential stimulus, and*
- *The acceleration of economic and financial digitization, particularly in the development of SMEs, are also a factors that affect the prospects of domestic economic recovery.*

Dengan berbagai faktor pendukung tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 diperkirakan meningkat di kisaran 4,7% - 5,3%. Indonesia akan terus mengarahkan seluruh instrumen kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, dengan tetap menjaga terkendalinya inflasi, stabilitas nilai tukar Rupiah, serta dukungan atas stabilitas sistem keuangan.

Sementara ditinjau dari industri asuransi, Industri asuransi jiwa mencatatkan perlambatan kinerja sepanjang 2022 akibat tekanan ekonomi dan kondisi geopolitik. Namun, secara kuartalan, terjadi perbaikan secara bertahap hingga kuartal akhir tahun.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada kuartal IV/2022, industri membukukan premi Rp 223 triliun. Jumlah tersebut turun -7,5 persen (year-on-year/yoy) dari tahun sebelumnya Rp. 241,17 triliun. Adapun, sepanjang 2022 total klaim yang dibayar industri asuransi jiwa mencapai Rp174,28 triliun. Jumlah tersebut menurun -0,2 persen (yoy) atau sebesar Rp.174,59 triliun di banding tahun 2021.

**KEBIJAKAN STRATEGIS**

Dalam menghadapi tantangan bisnis di tengah perekonomian yang masih belum stabil dan ancaman ‘Black Storm’ yang di perkirakan akan melanda dunia, perusahaan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan strategi dalam mengatasi kendala yang dihadapi perusahaan. Adapun beberapa kebijakan maupun strategi yang diimplementasikan di tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan management risiko pada seluruh lini bisnis
2. Selektif bisnis yang bersumber dari Asuransi Jiwa Kredit
3. Meningkatkan pelayanan dengan Pengembangan teknologi informasi dalam bisnis proses perusahaan
4. Mengembangkan produk digital insurance melalui kerjasama dengan channel distribusi digital untuk kemudahan pelayanan kepada pelanggan.

*The global decline in the Purchasing Manager’s Index (PMI) in the fourth quarter of 2022 is inseparable from the disruption of the global supply chain due to the slowdown in production activities in several countries. In general, the COVID-19 pandemic and geopolitical conditions have pressed down economic performance through three channels: trade (exports-imports), investment, and demand. Global trade has*

*Meanwhile, looking at the insurance industry, the life insurance industry recorded a slowdown in performance throughout 2022 due to economic pressure and geopolitical conditions. However, there was a gradual improvement quarterly until the end of the year.*

*Based on the data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) in the fourth quarter of 2022, the industry recorded premiums of IDR 223 trillion. This amount decreased by -7.5% (year-on-year/yoy) from the previous year’s IDR 241.17 trillion. Throughout 2022, the total claims paid by the life insurance industry amounted to IDR 174.28 trillion. This amount decreased by -0.2% (yoy) or IDR 174.59 trillion compared to 2021.*

**STRATEGIC POLICIES**

*To face business challenges amidst an unstable economy and the threat of the predicted “Black Storm” that may hit the world, the company has implemented various policies and strategies to overcome the obstacles. The following are some of the policies and strategies implemented in the 2022 fiscal year:*

1. *Strengthening risk management across all business lines.*
2. *Selective business originating from credit life insurance.*
3. *Enhancing service with the development of information technology in the company’s business processes.*
4. *Developing digital insurance products through collaboration with digital distribution channels to provide easy service to customers.*



## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

5. Memaksimalkan jaringan-jaringan komunitas dan koperasi serta lembaga pendidikan
6. Cross Selling dengan internal bisnis unit Reliance Group.
7. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang asuransi jiwa.

### TARGET DAN REALISASI

Di tahun 2022 ini, ditengah kondisi ketidakstabilan ekonomi Global, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia secara keseluruhan mampu mencapai kinerja keuangan yang baik pada tahun 2022, jika dilihat dari pencapaian perolehan profit tahun 2022 masih mampu mengimbangi profit di tahun sebelumnya walaupun perolehan gross premi tidak sebesar tahun sebelumnya yaitu Rp.219,87 miliar rupiah turun 56% dari sebesar Rp. 503,97 miliar di tahun 2021. Pencapaian premi ini masih bersumber dari bisnis Asuransi Jiwa Kredit yang masih tetap tumbuh meskipun melambat karena ketidak stabilan perekonomian nasional.

Atas ketidakstabilan kondisi ekonomi baik secara global maupun nasional yang di sebabkan adanya kondisi pandemi dan kondisi geopolitik maka perusahaan di targetkan pendapatan premi tahun 2022 sebesar 312 miliar. Disisi lain atas terjadinya pandemic kami melihat prospek yang sangat besar mengingat seluruh pelaku ekonomi berusaha untuk merubah pola bisnis menjadi digital, oleh karena itu di tahun 2022 perusahaan mulai melakukan transformasi baik dari bisnis existing maupun bisnis baru menjadi digital bisnis, adapun beberapa strategi kami untuk menangkap peluang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transformasi teknologi digital
  - a. Mengembangkan Executive Information System.
  - b. Pengembangan sistem back office yang terintegrasi.
  - c. Pengembangan proses Disaster Recovery Center (DRC).
  - d. Mengembangkan saluran distribusi alat Pemasaran secara digital
  - e. Mengembangkan akses database secara digital

5. *Maximizing community networks and cooperatives as well as educational institutions.*
6. *Cross-selling within the business unit of the Reliance Group.*
7. *Enhancing human resources with competencies in life insurance.*

### TARGET AND ACHIEVEMENTS

*In 2022, amidst the conditions of global economic instability, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as a whole is able to achieve good financial performance in 2022, when viewed from the achievement of obtaining profit in 2022 it is still able to offset profits in the previous year even though the gross premium income is not as big as in previously Rp. 219.87 billion rupiah, down 56% from Rp. 503.97 billion in 2021. This premium achievement is still sourced from the Credit Life Insurance business which is still growing despite slowing down due to the instability of the national economy.*

*Due to the unstable economic conditions both globally and nationally caused by the pandemic and geopolitical conditions, the company targets a premium income of 312 billion in 2022. On the other hand, due to the pandemic, we see a very large prospect considering that all economic actors are trying to change their business patterns into digital, therefore in 2022, the company begins to transform both existing and new businesses into digital businesses. The following are some of our strategies to capture these opportunities:*

1. *Digital Technology Transformation*
  - a. *Developing an Executive Information System.*
  - b. *Developing an integrated back office system.*
  - c. *Developing Disaster Recovery Center (DRC) processes*
  - d. *Developing digital marketing distribution channels.*
  - e. *Developing digital access to databases.*

2. Memasuki Pasar Digital
  - a. Bekerjasama dengan penyedia layanan digital
  - b. Berkolaborasi dengan pemegang polis ataupun perantara (Broker & Agency) untuk bertransformasi menjadi bisnis digital
  - c. Berkolaborasi dengan internal group menciptakan produk dan bisnis proses digital
  - d. Memaksimalkan database yang telah dimiliki perusahaan untuk menciptakan ekosistem digital.

Dengan Strategi tersebut lini bisnis digital telah memberikan kontribusi sebesar 27% dari total premi 2022 jauh di atas target yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 10%. secara keseluruhan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mampu mencapai kinerja keuangan yang baik pada tahun 2022, hal ini ditunjukkan dengan pendapatan premi sebesar Rp.219,87 miliar rupiah turun sebesar -56% dari sebesar Rp. 503,97 miliar di tahun 2021 di ikuti penurunan NEP (Net Earned Premium) sebesar 141,25 miliar di tahun 2022 di bandingkan tahun 2021 sebesar 162 miliar, dan telah mencapai target premi sebesar 74% dari target yang telah ditetapkan 2022. Pencapaian premi ini masih bersumber dari bisnis Asuransi Jiwa Kredit yang masih tetap tumbuh meskipun melambat karena ketidakstabilan perekonomian nasional.

Pendapatan Underwriting (Underwriting Result) tahun 2022 mencapai sebesar Rp. 50,1 miliar atau menurun sebesar 17% dibanding Pendapatan Underwriting (Underwriitng Result) tahun 2021 sebesar Rp. 60,6 miliar.

Laba sebelum pajak pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp. 37,16 miliar atau meningkat sebesar 38,66 % dibanding Laba sebelum pajak tahun 2021 sebesar Rp. 26,8 miliar, artinya terdapat efisiensi pada biaya operasional perusahaan.

Laba bersih setelah pajak pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp. 15,54 miliar atau menurun sebesar 6,10 % dibanding Laba bersih tahun 2021 sebesar Rp. 16,4 miliar

Realisasi hasil investasi tahun 2022 mencapai sebesar Rp 10,67 miliar atau meningkat sebesar 49,07% dibanding realisasi hasil investasi

2. *Entering the Digital Market*
  - a. *Collaborating with digital service providers.*
  - b. *Collaborating with policyholders or intermediaries (Brokers & Agencies) to transform into digital businesses.*
  - c. *Collaborating with internal groups to create digital product and business processes.*
  - d. *Maximizing the company's existing database to create a digital ecosystem.*

*With these strategies, the digital business line has contributed 27% of the total premiums in 2022, far exceeding the company's target of 10%. Overall, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia achieved good financial performance in 2022, as demonstrated by premium revenue of Rp. 219.87 billion, down -56% from Rp. 141.25 billion in 2021, accompanied by a decrease in Net Earned Premium (NEP) of Rp. 141.25 billion in 2022 compared to Rp. 162 billion in 2021, and achieving 74% of the premium target set for 2022. This premium achievement is still sourced from the Credit Life Insurance business which continues to grow albeit at a slower pace due to the national economic instability.*

*The Underwriting Result in 2022 amounted to Rp. 50,1 billion, down 17% compared to the Underwriting Result in 2021 of Rp. 60,6 billion.*

*The pre-tax profit in 2022 amounted to Rp. 37,16 billion, an increase of 38,66% compared to the pre-tax profit in 2021 of Rp. 26,8 billion. This means that there is efficiency in the company's operational costs.*

*The net profit after tax in 2022 amounted to Rp. 15,4 billion, a decrease of 6,10% compared to the net profit in 2021 of Rp. 16,4 billion.*

*The realization of investment results in 2022 reached Rp 10.67 billion, an increase of 49.07% compared to the realization of investment*

tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh besarnya collecting perusahaan di tahun 2022 yang dapat dialokasikan sebagian besar pada aset investasi.

Adapun Biaya Operasional perusahaan pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp. 21,7 miliar atau menurun sebesar 55,50% dibanding tahun 2021 sebesar Rp. 48,76 miliar. perolehan biaya operasional berdampak positif dalam perolehan di tahun 2022

### **KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIAN**

Pada tahun 2022, Indonesia masih menghadapi wabah pandemic Covid-19 serta kondisi geopolitik yang berdampak kepada perlambatan di berbagai sektor usaha di hampir seluruh negara di dunia, dan salah satu industri yang terdampak yaitu industri asuransi khususnya asuransi jiwa, pandemic tersebut membuat perubahan pada kebiasaan pelaku pasar yang menjadikan kegiatan marketing sebelumnya dilakukan dengan cara pertemuan langsung tatap muka kini dibatasi atau social distancing sehingga menjadikan pola pelaku pasar bertransaksi secara digital hal tersebut menjadi kendala perusahaan untuk melakukan penetrasi pasar,

Upaya yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut antara lain:

1. Membentuk unit kerja baru yang bertanggung jawab terhadap bisnis yang bersifat digital
2. Melakukan perluasan bisnis dengan channel distribusi digital agar dapat memaksimalkan ekosistem yang perusahaan miliki.
3. Mengembangkan produk-produk yang bersifat digital melalui kerjasama dengan channel distribusi digital untuk memudahkan peserta dalam mengakses kebutuhan asuransi jiwa yang dimiliki perusahaan.
4. Memberdayakan karyawan yang ada dengan menambahkan tugas dan tanggungjawab untuk mencapai target yang telah ditetapkan

*results in 2021. This is due to the large collection of companies in 2022 which can be allocated mostly to investment assets.*

*The company's operational costs in 2022 amounted to Rp. 21,7 billion, a decrease of 55,50% compared to Rp. 48,7 billion in 2021. The acquisition of operating costs has a positive impact on profit in 2022.*

### **CONSTRAINTS FACED AND SETTLEMENTS**

*In 2022, Indonesia is still facing the Covid-19 pandemic and geopolitical conditions that have slowed down various sectors of business in almost all countries around the world, and one of the affected industries is the insurance industry, especially life insurance. The pandemic has changed the behavior of market participants, making previous marketing activities that were carried out through face-to-face meetings limited by social distancing, which has caused a shift towards digital transactions, and this has become a challenge for companies to penetrate the market.*

*Efforts made by the company to address these challenges include:*

1. *Establishing a new unit responsible for digital business.*
2. *Expanding business through digital distribution channels to maximize the company's ecosystem.*
3. *Developing digital products in collaboration with digital distribution channels to facilitate policyholders in accessing the company's life insurance offerings.*
4. *Empowering existing employees by adding tasks and responsibilities to achieve established targets.*



**PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Seiring dengan situasi perekonomian yang tidak stabil baik secara ekonomi makro maupun mikro ekonomi menuntut perusahaan untuk menyesuaikan jumlah karyawan yang memadai dengan kualifikasi dan kompetensi yang tinggi. Oleh karena itu upaya yang dilakukan oleh perusahaan selain melakukan pelatihan pengembangan soft skill dan juga melakukan penyesuaian jumlah karyawan dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Jumlah karyawan mengalami sedikit pengurangan sejak tahun 2020 dikarenakan terdapat penutupan sejumlah kantor pemasaran di daerah untuk mengimbangi kondisi perusahaan di tahun tersebut, sedangkan jumlah karyawan perusahaan tahun 2022 sama dengan tahun 2021 yaitu 57 orang akibat penyesuaian atau bagian dari rencana strategis perusahaan dalam rangka menghadapi kondisi pasar saat ini lebih ke arah digital proses, hal ini dinilai cukup baik karena efisiensi yang dilakukan tetap mempertimbangkan kondisi operasional perusahaan dan tingkat pengurangan jumlah karyawan yang masih dapat ditolerir. Sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut :

**MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES:**

*Along with the unstable economic situation both in macro and micro economy, companies are required to adjust the adequate number of employees with high qualifications and competencies. Therefore, the efforts made by the company are not only to provide training and develop soft skills but also to adjust the number of employees with the operational needs of the company.*

*The number of employees has decreased slightly since 2020 due to the closure of several marketing offices in the area to balance the company's conditions in that year, while the number of company employees in 2022 is the same as in 2021, which is 57 people, as part of the company's strategic plan to face the current market conditions towards a more digital process. This is considered good enough because the efficiency measures taken still consider the company's operational conditions and the level of employee reduction that can still be tolerated. As conveyed in the following table:*

**Tabel Perubahan Karyawan / Changes Employees Table**

<b>Perubahan Karyawan / Changes Employees</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Awal Tahun / Number at Beginning of Year	57
Penerimaan / Recruitment	13
Pemberhentian - Pensiun / Retirement - Mengundurkan Diri / Resignment	8
Jumlah Akhir Tahun / Number at End of Year	62

## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

### PROSPEK USAHA

Selaras dengan upaya manajemen untuk meningkatkan kinerja perseroan pada tahun 2022, manajemen akan meningkatkan layanan dan mengembangkan produk-produk yang lebih menarik. Hal-hal yang dilakukan antara lain adalah :

1. Implementasi Penguatan management resiko pada seluruh lini bisnis antara lain:
  - a. Selektif bisnis yang bersumber dari Asuransi Jiwa Kredit
  - b. Melakukan Monitoring dan evaluasi bisnis yang terjadwal
  - c. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai di bidang asuransi jiwa
2. Meningkatkan penjualan produk Group Term Life dan Term Life Syariah
3. Memaksimalkan jaringan-jaringan komunitas dan koperasi serta lembaga pendidikan
4. Menciptakan produk competitive
5. Mengembangkan tenaga pemasar eksternal
6. Transformasi teknologi dari konvensional menjadi digital
7. Cross Selling penjualan dengan internal bisnis unit Reliance Group
8. Mengembangkan transformasi Teknologi Informasi perusahaan
9. Meningkatkan pelayanan ,edukasi yang terintegrasi, dan tata Kelola perusahaan yang baik.

### PENERAPAN TATA KELOLA

Sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab dan kepedulian tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia secara konsisten dan aktif meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

### BUSINESS PROSPECTS

*In line with the company's efforts to improve its performance in 2022, management will improve its services and develop more attractive products. These efforts include:*

1. *Implementation of Strengthening risk management in all business lines, including:*
  - a. *Selective business sourced from Credit Life Insurance*
  - b. *Perform scheduled business monitoring and evaluation*
  - c. *Increasing Human Resources who have adequate competence and abilities in the field of life insurance*
2. *Increase sales of Term Life and Term Life Sharia Group products*
3. *Maximizing community networks and cooperatives and educational institutions*
4. *Creating competitive products*
5. *Developing external marketers*
6. *Technology transformation from conventional to digital*
7. *Cross Selling sales with the Reliance Group business unit internal*
8. *Developing the company's Information Technology transformation*
9. *Improve services, integrated education, and good corporate governance.*

### GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*As a business entity with a high sense of responsibility and concern for the improvement of society and the environment, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia consistently and actively improves the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Financial Services Authority*

73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian (sebagaimana telah diubah terakhir kalinya melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/ POJK.05/2019 Tahun 2019), berikut juga dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku lainnya.

Perusahaan mengimplementasikan kelima prinsip GCG ke dalam aktivitas bisnis sehari-hari di lingkungan perusahaan. Penerapan kelima prinsip tersebut secara singkat diwujudkan dalam pelaksanaan tugas masing-masing organ Perusahaan yang akuntabel, pengambilan keputusan yang transparan, dan bebas dari benturan kepentingan, serta mematuhi peraturan industri asuransi.

Sepanjang 2022, Direksi melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan dengan melakukan sosialisasi Pedoman GCG dan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh organ Perusahaan. Untuk menilai dan mengevaluasi praktik GCG, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (selfassessment) atas penerapan praktik GCG dengan hasil Baik.

Perusahaan juga memperhatikan hak setiap pelanggan serta karyawan yang diatur dalam peraturan perundang undangan termasuk kesehatan, keselamatan dan keamanan lingkungan kerja sehingga kesejahteraan karyawan dapat terpenuhi dengan baik dan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal.

**KOMPOSISI DEWAN DIREKSI**

Pada tahun 2022 terdapat perubahan susunan Direksi di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, Hingga 31 Desember 2022, struktur anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 2 (dua) orang dan diakhir Kuartal 4 dalam proses Screening untuk mengisi kekosongan jabatan agar sesuai jumlah minimum yang disyaratkan oleh regulator, Dengan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Direktur Utama / *President Director* : Gideon Heru Prasetya  
 Direktur / *Director* : Hery Suprianto

*Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies (as last amended through Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 in 2019), as well as other relevant applicable laws and regulations.*

*The company implements the five principles of GCG into daily business activities within the company. The implementation of these principles is briefly realized in the accountability of each organ of the company, transparent decision-making, avoidance of conflicts of interest, and compliance with insurance industry regulations.*

*Throughout 2022, the Board of Directors will carry out good corporate governance practices within the company by conducting socialization of the GCG Guidelines and the Company's Code of Ethics to all organs of the company. To assess and evaluate GCG practices, the company has conducted a self-assessment of GCG practices with a good result.*

*The company also pays attention to the rights of each customer and employee, as stipulated in the applicable laws and regulations, including health, safety, and environmental security in the workplace, so that the welfare of employees can be well-maintained and maximize work productivity.*

**COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS**

*In 2022 there was a change in the composition of the Board of Directors at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, until 31 December 2022, the structure of the members of the Company's Board of Directors consisted of 2 (two) people and at the end of Quarter 4 was in the Screening process to fill in an extension of position so that the minimum number was as*



**PENUTUP**

Sebagai penutup laporan ini, sekali lagi Dewan Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap perusahaan pada tahun 2022. Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan, kritik dan nasihat/arahan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami dedikasikan kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komite, nasabah, mitra bisnis atas kerjasamanya yang telah dibangun dengan baik sejauh ini. Serta tidak lupa kami berterimakasih setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras luar biasa yang telah diberikan kepada Perusahaan. Akhir kata semoga PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia terus berkembang sebagai satu kesatuan yang utuh demi masa depan yang lebih baik.

**CLOSING**

*As a conclusion to this report, once again the Board of Directors would like to express their gratitude to God Almighty and to all parties who have contributed to the company in 2022. We give the highest appreciation to the Board of Commissioners for the trust, criticism, and advice given. We also dedicate our appreciation to all shareholders, the Committee Board, customers, and business partners for their good cooperation so far. And we would like to express our highest gratitude to all employees for their dedication and extraordinary hard work given to the company. In closing, we hope that PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia will continue to develop as a cohesive unit for a better future.*

## **PENUTUP**

Kami harapkan kinerja yang baik dari Direksi dan karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia akan berkembang terus dengan hasil yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Direksi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap Perusahaan sehingga tahun 2022 dapat dilalui dengan prestasi yang membanggakan. Terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan. Kami tetap sangat yakin akan potensi bisnis dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan ke depannya.

## **CLOSING**

*We hope for a good performance from the Board of Directors and employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia to continue to improve with even better results in the future.*

*In conclusion, on behalf of the Board of Director of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, we express our gratitude to the Board of Directors and employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia for their hard work and commitment to the Company, which has led to remarkable achievements in 2022. We also extend our thanks to the Shareholders and all stakeholders for their support towards the Company. We remain confident in the business potential to create sustainable value in the future.*

Jakarta, Mei 2023 / May 2023  
Atas Nama Direktur, Direktur Utama  
*On Behalf of the Board of Director President Director*



**Gideon Heru Prasetya**  
Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia  
*President Director of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*



# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION



# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Overview Per Business Segment

Semakin ketat nya persaingan perusahaan-perusahaan asuransi khususnya asuransi jiwa, sehingga membuat perusahaan berlomba-lomba untuk berfikir lebih keras lagi dalam menentukan strategi untuk melakukan penetrasi pasar, agar mencapai target pasar dan segmentasi pasar yang telah di tetapkan perusahaan, maka PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah membagi segmen pasar menjadi tiga antara lain :

### 1. Program Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

Program Asuransi Jiwa Kredit adalah Program yang memberikan perlindungan dan menjamin bertanggung selaku penerima kredit/debitur apabila Meninggal dunia karena kecelakaan maupun Meninggal dunia karena sakit (alami), sehingga tidak dapat melanjutkan kewajibannya kepada Bank atau Pemberi kredit (kreditur), maka terhadap resiko-resiko tersebut perusahaan Asuransi sebagai penanggung berkewajiban melunasi pinjaman atau kewajiban bertanggung. Program ini digunakan untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya.

### 2. Program NON Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK)

Program NON Asuransi Jiwa Kredit adalah Program asuransi yang memberikan perlindungan atas resiko kematian yang di akibatkan karena Meninggal dunia karena kecelakaan maupun Meninggal dunia karena sakit (alami) dan cacat tetap maupun sebagian karena kecelakaan. Program ini digunakan untuk Para Karyawan Perusahaan baik Swasta, BUMN, BUMD, Instansi-instansi Pemerintah, Komunitas dan Lembaga Pendidikan.

### 3. Program Asuransi Digital

Program Asuransi Digital adalah Layanan perlindungan jiwa secara Online baik untuk program asuransi AJK maupun Non AJK yang memberikan perlindungan atas resiko yang di akibatkan karena tutup usia dengan pembelian produk melalui

*The tighter competition for insurance companies, especially life insurance, has made companies compete to think harder in determining strategies to penetrate the market, in order to achieve the target market and market segmentation that has been set by the company, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has divided the market segment into three, among others:*

### 1. Credit Life Insurance Program (AJK)

*Credit Life Insurance Program is a program that provides protection and guarantees the insured as a credit recipient / debtor if he dies due to an accident or dies due to illness (naturally), so that he cannot continue his obligations to the Bank or credit provider (creditor), hence the risks The insurance company as the insurer is obliged to pay off the loan or the obligations of the insured. This program is used for Credit Insurance for Bank Debtors, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions.*

### 2. NON Credit Life Insurance Program (Non AJK)

*The NON Credit Life Insurance Program is an insurance program that provides protection against the risk of death caused by dying due to an accident or dying due to illness (natural) and permanent disability or partly due to an accident. This program is used for company employees both private, BUMN, BUMD, government agencies, communities and educational institutions.*

### 3. Digital Insurance Program

*The Digital Insurance Program is an online life protection service for both AJK and Non AJK insurance programs that provides protection for the risks caused by dying by purchasing products through digital platform distribution channels. This program is used for the*

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

jalur distribusi platform digital. Program ini digunakan untuk platform Financial Teknologi, E-Commerce, Direct Web base selling maupun Forum Jual-Beli dan media sosial lainnya.

*Financial Technology platform, E-Commerce, Direct Web base selling as well as Buy and Sell Forums and other social media.*

### SEGMENT PROGRAM ASURANSI JIWA KREDIT (AJK)

### CREDIT LIFE INSURANCE PROGRAM SEGMENT (AJK)

Untuk mendukung berjalannya program Asuransi Jiwa Kredit PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah memiliki produk andalannya dengan latarbelakang dan tujuan untuk memberikan perlindungan kepada tertanggung/debitur atas kerugian financial dimasa yang akan datang karena resiko meninggal dunia untuk Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya, produk tersebut antara lain

*To support the running of the Credit Life Insurance program, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia has its flagship product with the background and purpose of providing protection to the insured / debtor for future financial losses due to the risk of death for Bank Debtors, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions, these products include:*

#### 1. Produk Reliance Credit Life (RCL)

Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat sebesar sisa pinjaman/kredit pokok tidak termasuk tunggakan angsuran pokok, bunga dan denda (bila ada) apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan dalam masa pertanggungan Asuransi

#### 1. Reliance Credit Life (RCL) Products

*Life insurance product that provides insurance benefits to the Beneficiary in the amount of the remaining principal loan / credit excluding principal installments arrears, interest and penalties (if any) if the Insured / Participant dies due to illness or accident during the insurance coverage period.*

#### 2. Reliance Cedit Life Natural Death (RCLND)

Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat sebesar sisa pinjaman/kredit pokok tidak termasuk tunggakan angsuran pokok, bunga dan denda (bila ada) apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit dalam masa pertanggungan Asuransi

#### 2. Reliance Cedit Life Natural Death (RCLND)

*Life insurance product that provides insurance benefits to the Beneficiary in the amount of the remaining principal loan / credit excluding principal installments arrears, interest and penalties (if any) if the Insured / Participant dies due to illness during the insurance coverage period.*

Peserta Program Asuransi Jiwa Kredit terdiri dari :

*Credit Life Insurance Program participants consist of:*

Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya.

*Bank Debtors, Cooperatives and other Non-Bank Financial Institutions.*

Hak-hak Tertanggung/Debitur Program Asuransi Jiwa Kredit meliputi :

*The rights of the Insured / Debtor in the Credit Life Insurance Program include:*

Akan di bayarkan Manfaat sebesar sisa pinjaman/kredit pokok tidak termasuk tunggakan angsuran pokok, bunga dan denda (bila ada) apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia

*Benefit will be paid in the amount of the remaining principal loan / credit does not include arrears in principal installments, interest and fines (if any) if the Insured / Participant dies*

Manfaat Asuransi Jiwa Kredit di berikan dalam hal Tertanggung/Debitur :

*Credit Life Insurance benefits are provided in the event that the Insured / Debtor:*

1. Meninggal Dunia karena Sakit
2. Meninggal Dunia karena Kecelakaan

Berakhirnya polis Tertanggung/Debitur dalam Program Asuransi Jiwa Kredit terjadi bila :

1. Tertanggung/Debitur meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan
2. Tertanggung/ Debitur mencapai usia 65 tahun
3. Polis batal yaitu Tertanggung/Debitur melunasi kredit/pinjaman sebelum masa asuransi berakhir
4. Tertanggung/Debitur melakukan pembatalan polis/mengundurkan diri dari kepersertaan Asuransi

**SEGMENT PROGRAM NON ASURANSI JIWA KREDIT (Non AJK)**

Program Non Asuransi Jiwa Kredit merupakan program yang dimiliki oleh PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia untuk segmentasi produk-produk yang bersifat short term periode yang di peruntukan bagi karyawan perusahaan, Tenaga Pengajar dan pelajar di Lembaga Pendidikan serta Masyarakat yang tergabung dalam komunitas-komunitas yang tersebar di seluruh kabupaten kota di Indonesia, dengan adanya program ini di harapkan perusahaan dapat langsung menyentuh masyarakat khususnya masyarakat dengan ekonomi kelas menengah, berikut adalah penjelasan programnya :

Tertanggung/Peserta Program Non Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK) terdiri dari :

1. Karyawan di suatu perusahaan
2. Tenaga pengajar dan pelajar di Lembaga Pendidikan
3. Anggota dan pengurus di komunitas

Hak-hak Tertanggung/Peserta Program Non Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK) meliputi :

1. Memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat sebesar Uang Pertanggungan apabila Tertanggung/Peserta

1. *Died due to illness*
2. *Died due to an accident*

*The end of the Insured / Debtor's policy in the Credit Life Insurance Program occurs when:*

1. *The Insured / Debtor dies due to illness or accident*
2. *The Insured / Debtor reaches the age of 65*
3. *The policy is canceled, namely the Insured / Debtor repays the credit / loan before the insurance period ends*
4. *The Insured / Debtor cancels the policy / resigns from the insurance membership*

**NON-LIFE CREDIT PROGRAM SEGMENT (Non AJK)**

*The Non-Credit Life Insurance Program is a program owned by PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia for the segmentation of products that are short term period which are intended for company employees, teaching staff and students in educational institutions and communities who are members of communities spread across all regencies and cities in Indonesia, with this program it is hoped that the company can directly touch the community, especially people with middle-class economies, here is an explanation of the program:*

*The Insured / Participant of the Non-Credit Life Insurance Program (Non AJK) consists of:*

1. *Employees in a company*
2. *Teachers and students in educational institutions*
3. *Members and administrators in the community*

*The rights of the Insured / Participant in the Non-Credit Life Insurance Program (Non AJK) include:*

1. *Providing insurance benefits to the beneficiary in the amount of the sum insured if the insured / participant*



## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan

*dies due to illness or accident*

Manfaat Non Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK) di berikan dalam hal Tertanggung/Peserta :

*Benefits of Non-Credit Life Insurance (Non AJK) are provided if the Insured / Participant:*

1. Meninggal Dunia karena Sakit
2. Meninggal Dunia karena Kecelakaan

1. *Died due to illness*
2. *Died due to an accident*

Berakhirnya polis Tertanggung/Debitur dalam Program Non Asuransi Jiwa Kredit (Non AJK) terjadi bila :

*The end of the Insured / Debtor's policy in the Non-Credit Life Insurance Program (Non AJK) occurs when:*

1. Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit maupun karena kecelakaan
2. Tertanggung/Peserta mencapai usia 65 tahun
3. Polis batal
4. Tertanggung/Peserta mengundurkan diri dari kepersertaan

1. *The insured / participant dies due to illness or an accident*
2. *The Insured / Participant reaches the age of 65*
3. *Policy is canceled*
4. *The Insured / Participant resigns from the participation*

### SEGMENT PROGRAM ASURANSI DIGITAL

### DIGITAL INSURANCE PROGRAM SEGMENT

Di tahun 2022 kondisi perekonomian mulai kembali membaik dikarenakan sudah mulai menurunnya pandemic covid 19 dan masyarakat berangsur angsur beraktifitas secara normal, namun pergeseran pola konsumen tetap berdampak dimana aplikasi digital tetap digunakan dan bersinergi dengan model konvensional, saat ini masing masing sumber bisnis telah menemukan pola pola baru dalam pemasarannya mengikuti pergeseran pergeseran pola konsumsi masyarakat.

*In 2022 economic conditions will start to improve again due to the decline in the Covid 19 pandemic and people are gradually starting to carry out their normal activities, but shifts in consumer patterns will still have an impact where digital applications are still used and synergize with conventional models, currently each business source has found patterns. new in marketing following the shift in the shift in consumption patterns of society.*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sendiri telah mengembangkan aplikasi digital untuk mendukung pergeseran yang terjadi, aplikasi ini memungkinkan setiap peserta untuk melakukan pengecekan kepesertaan serta mengetahui jenis pertanggungan yang digunakan, namun aplikasi tersebut baru digunakan untuk peserta produk non AJK, mengingat tidak terdapat Batasan dari pemegang polis untuk berinteraksi dengan peserta, berbeda dengan produk AJK dimana pemegang polis sangat membatasi komunikasi dengan para pesertanya.

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia itself has developed a digital application to support the shift that has occurred, this application allows each participant to check membership and find out the type of coverage used, but the application is only used for non-AJK product participants, considering there are no restrictions on policyholders to interact with participants, in contrast to AJK products where policyholders strictly limit communication with participants.*

Aplikasi tersebut dinamakan RELIPRO yang merupakan kolaborasi PT Asuransi Jiwa Reliance

*The application is called RELIPRO which is a collaboration between PT Asuransi Jiwa Reliance*

Indonesia dengan Reli ID yang masih dalam satu group Reliance capital Management, diharapkan kolaborasi ini bias menghasilkan model pelayanan yang baik untuk dapat bersaing dengan perusahaan Asuransi yang lainnya.

Untuk produk AJK masih terbatas pada Host to Host dengan para pemegang polis dan baru 10% pemegang polis yang memeiliki layanan host to host ini mengingat keterbatasan dari pemegang polis yang belum bias paperless dalam proses bisnisnya.

Tertanggung/Peserta Program Asuransi Digital terdiri dari :

1. Mahasiswa/I dan Pelajar
2. Karyawan Perusahaan
3. Debitur dari Platform Pinjaman Online/ Payment Gateway/E-Wallet
4. Pengunjung dan Pemilik Akun pada Patform E-Commerce/Aggregator

Hak-hak Tertanggung/Peserta Program Asuransi Digital meliputi :

1. Memberikan manfaat Asuransi kepada Penerima Manfaat sebesar Uang Pertanggungan apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan.
2. Akan di bayarkan Manfaat sebesar sisa pinjaman/kredit pokok tidak termasuk tunggakan angsuran pokok, bunga dan denda (bila ada) apabila Tertanggung/Peserta meninggal dunia (Debitur dari Platform Pinjaman Online/Payment Gateway/E-Wallet)

Manfaat Program Asuransi Digital di berikan dalam hal Tertanggung/Peserta :

1. Meninggal Dunia karena Sakit
2. Meninggal Dunia karena Kecelakaan
3. Cacat Tetap dan Sebagian karena kecelakaan

*Indonesia and Reli ID which is still in the Reliance Capital Management stu group. It is hoped that this collaboration can produce a good service model to be able to compete with other insurance companies.*

*For AJK products, it is still limited to Host to Host with policyholders and only 10% of policyholders have host to host services considering the limitations of policyholders who are not yet paperless in their business processes.*

*The Insured / Participant of the Digital Insurance Program consists of:*

1. *Students*
2. *Employee Company*
3. *Debtors from the Online Loan Platform / Payment Gateway / E-Wallet*
4. *Visitors and Account Owners on Patform E-Commerce / Aggregator*

*The rights of the Insured / Digital Insurance Program participant include:*

1. *Providing insurance benefits to the beneficiary in the amount of the sum insured if the insured / participant dies due to illness or accident.*
2. *Benefits will be paid in the amount of the remaining principal loan / credit does not include arrears in principal installments, interest and fines (if any) if the Insured / Participant dies (Debtor from the Online Loan Platform / Payment Gateway / E-Wallet)*

*Benefits of the Digital Insurance Program are provided if the Insured / Participant:*

1. *Died due to illness*
2. *Died due to an accident*
3. *Permanent and Partial Disabilities due to accidents*

Berakhirnya polis Tertanggung/Debitur dalam Program Asuransi Digital :

1. Tertanggung/Peserta meninggal dunia karena sakit maupun karena kecelakaan
2. Tertanggung/Peserta mencapai usia 65 tahun
3. Polis batal
4. Tertanggung/Peserta mengundurkan diri dari kepersertaan

*Expiration of the Insured / Debtor's policy in the Digital Insurance Program:*

1. *The insured / participant dies due to illness or an accident*
2. *The Insured / Participant reaches the age of 65*
3. *Policy is canceled*
4. *The Insured / Participant resigns from the participation*



# Kinerja Keuangan

## Financial Overview

### Tinjauan Keuangan

Kondisi finansial Perusahaan pada tahun 2022 secara umum menunjukkan performa yang positif, sebagaimana terlihat pada sejumlah indikator utama bisnis Perseroan yang mengalami peningkatan.

### Laporan Laba Rugi Pendapatan Premi

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia secara keseluruhan mampu mencapai kinerja keuangan yang baik pada tahun 2022, jika dilihat dari pencapaian perolehan profit tahun 2022 masih mampu mengimbangi profit di tahun sebelumnya walaupun perolehan gross premi tidak sebesar tahun sebelumnya yaitu Rp.219,87 miliar rupiah turun 56% dari sebesar Rp. 503,97 miliar di tahun 2021

### Financial Overview

*The financial condition of the company in 2021 was generally positive, as seen from some main indicators of the Company that somewhat expanded.*

### Statements of Profit or Loss Premium Income

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as a whole was able to achieve good financial performance in 2022, when viewed from the achievement of profit in 2022, it was still able to keep up with earnings in the previous year even though the gross premium gain was not as significant as the last year, IDR 219.87 billion, decreased 56% from IDR 503.97 billion in 2021.*

Keterangan / Description	2022	2021
Premi Bruto / Gross Premium	219.874.015.358	503.971.657.336
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(14.063.932.110)	(277.977.382.453)
Kenaikan Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan / Increase Unearned Premium Reserve	(7.178.790.271)	(7.178.790.271)
Pendapatan Premi Bersih / Net Premium Income	198.631.292.977	218.815.484.613
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi / Income from insurance operations management	1.385.720.289	45.430.414.857
Hasil Investasi – Bersih / Income from Investments – Net	10.669.111.775	7.156.940.613
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	(2.092.262.989)	(583.086.063)
Total Pendapatan / Total Income	<b>208.593.862.052</b>	<b>270.819.754.019</b>

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

### Beban Klaim

Pada tahun yang sama, Perusahaan juga mencatat beban klaim asuransi sebesar Rp98.058 miliar, menurun 73,56% dibandingkan jumlah klaim di tahun 2021 dengan besaran mencapai Rp370.835 miliar. Pada tahun 2022, beban klaim jenis Jangka Warsa masih tercatat yang terbesar, yaitu mencapai Rp94.505 miliar, nilai tersebut menurun dibandingkan dengan realisasi beban klaim jenis Jangka Warsa tahun 2021 sebesar Rp368.398 miliar.

Jenis Pertanggungan / Type of coverage	2022	2021
Jangka Warsa / Term Life	94.505.411.057	368.398.377.119
Ekawarsa / Life	3.519.669.336	2.437.120.837
Dwiguna Kombinasi / Endowment Combination	33.333.336	-
Total Beban Klaim dan Manfaat Bruto / Total Gross Claims and Benefits Expense	<b>98.058.413.728</b>	<b>370.835.497.956</b>

Sementara itu, seiring dengan adanya efisiensi yang dilakukan Reliance Life, Beban Usaha Perseroan juga tercatat terjadi penurunan dari Rp48.682 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp21.663 miliar pada tahun 2022.

### Laba

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp17.636 miliar di tahun 2022 atau meningkat 3,67% dari perolehan laba tahun 2021 sebesar Rp17.012 miliar. Jika dilihat dengan adanya efisiensi yang dilakukan pada biaya operasional perusahaan merupakan salah satu penyebab meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

#### Aset

Laporan aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 menunjukkan penurunan 17,74% dari Rp1.191.013 miliar di tahun 2021, menjadi Rp979.771 pada tahun 2022.

### Claim Expense

*In the same year, the Company also recorded an insurance claim expense of Rp98.058 billion, a decrease of 73,56% compared to the total claims in 2021, which reached Rp370.835 billion. In 2022, the Term Life claim expense was the largest at IDR 94.505 billion; however, the value was lower when compared to the realization of the Term Life claim expense in 2021 of IDR 368.398 billion.*

*Meanwhile, in line with the efficiency carried out by Reliance Life, the Company's Operating Expenses also decrease from IDR 48.682 billion in 2021 to IDR 21.663 billion in 2022.*

### Profit

*Profit for the year was recorded at Rp17.636 billion in 2022, increased by 3,67% from IDR 17.012 billion recorded in 2021. Observed from the efficiency that has been carried out on the company's operating expenses is one of the causes of the increase in the Company's profit for the year.*

### Consolidated Statements of Financial Position

#### Assets

*As of December 31, 2022, The Company's assets, decreased 17,74%, from IDR 1.191.013 billion in 2021 to IDR 979.771 billion in 2022.*

**Liabilitas**

Aktivitas bisnis Perusahaan turut menurunkan jumlah liabilitas di tahun 2022 sebesar 24,23%, yaitu menjadi Rp759.787 miliar di tahun 2022 dari Rp1.002.818 miliar di tahun 2021.

**Ekuitas**

Pertumbuhan ekuitas sebesar 7,95% pada tahun 2022 utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan nilai wajar instrumen investasi Reliance Life yang disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan dan meningkatnya laba perseroan tahun berjalan.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Reliance Life senantiasa memantau tingkat likuiditas perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan dinilai memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas lancar perusahaan. Rasio Likuiditas Perusahaan tahun 2022 sebesar 128,95% meningkat dibandingkan tahun 2021 yang tercatat 110,57%. Rasio ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas Perusahaan mampu memenuhi target 2022 yakni sebesar 16,62% dan masih tergolong likuid dalam memenuhi liabilitas lancar Perusahaan

Kemudian untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan, Reliance Life harus memastikan kelancaran tingkat kolektibilitas piutang sehingga seluruh piutang premi dapat tertagih. Pada tahun 2022, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang premi yang umurnya lebih dari 90 hari dapat dilakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**Liabilities**

*The Company's business activities also decreased the number of liabilities in 2021 by 24,23%, from Rp759.787 billion in 2022 to Rp1.002.818 billion in 2021.*

**Equity**

*Equity grew by 7,95% in 2022, which was primarily attributable to the increase in fair value of investment instruments of Reliance Life which is stated as other comprehensive income in the financial statements, and an increase in company profit for the year.*

**SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE**

*Reliance Life continuously monitors its liquidity level to ensure the Company can fulfill its financial liabilities punctually. The Company had ample liquidity to cover all of its current liabilities. The Company's Liquidity Ratio in 2022 reached 128,95%, a decrease compared to 2021, which was recorded at 110,57%. This ratio shows that the Company's liquidity level was able to meet the 2021 target of 16,62% and was still classified as the liquid in fulfilling the Company's current liabilities.*

*Then to sustain the company's liquidity, Reliance Life has to ensure that there is no problem with the collectability of receivables, and it can collect all premium receivables. In 2022, based on management evaluation of the collectability of the outstanding balance of each receivable on December 31, 2022, management of the Company confirmed that premium receivables that are more than 90 days old could provide an allowance for impairment losses.*



## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

### STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Hingga tahun 2022, perusahaan tidak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional melainkan menggunakan dana internal (ekuitas). Per tanggal 31 Desember 2022, seluruh modal saham Perusahaan dimiliki oleh PT Reliance Capital Management dan Anton Budidjaja dengan jumlah modal disetor sebesar Rp150.000.000.000. Pada tahun 2022, ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan 7,95% menjadi Rp211.003 miliar. Total liabilitas terhadap ekuitas juga tercatat menurun dari sebelumnya 13,91% pada tahun 2021 menjadi sebesar 29,82% pada tahun 2022.

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan modal Reliance Life semata-mata dibuat untuk memastikan Perusahaan dapat menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dalam hal ini menggunakan modal sendiri (ekuitas) sebagai sumber pembiayaan secara efektif dan efisien. Namun dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan, maka Reliance Life membentuk cadangan umum yang dihitung berdasarkan pada jumlah modal ditempatkan dan disetor. Kebijakan Perusahaan dalam membentuk cadangan umum ini sesuai dengan ketentuan POJK no 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Per tanggal 31 Desember 2022, saldo cadangan umum Perusahaan tercatat sebesar Rp36.228.349.000

### STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2022 Perseroan memastikan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

*Throughout 2022, the Company did not utilize the payables to finance the operational activities yet used the internal resource (equity). As of December 31, 2022, the Company's all stocks are wholly owned by PT Reliance Capital Management and Anton Budidjaja, with total paid-in capital of Rp150,000,000,000. In 2022, the Company's equity grew by 7,95% to Rp211.003 billion. Total liabilities to equity also decreased from 13,91% in 2021 to 29,82% in 2022.*

#### Management Policy on Capital Structure

*The Capital management policy of Reliance Life was designed to ensure the Company secures its strong credit rating and healthy capital ratio to sustain the business and deliver maximum value to the shareholders.*

*The Company, therefore, utilized its capital as the source of financing efficiently and effectively. Then to strengthen the Company's capital structure, Reliance Life has built a general reserve calculated based on the issued and paid-in capital. The policy to set up the available account complied with POJK regulation number 71/POJK.05/2016 concerning the financial health of insurance companies, which requires companies to establish a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital. Of the total issued and paid-in capital.*

*As of December 31, 2022, the balance of the general reserve of the Company was Rp36.228.349.000*

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

*In 2022, the Company confirmed no material commitments for capital goods investment.*

**INVESTASI BARANG MODAL**

Pada tahun 2022 Perusahaan melakukan investasi pada barang modal berupa aset tetap seperti Perangkat komputer, Kendaraan, Peralatan kantor yang digunakan untuk mendukung kinerja pegawai di kantor pusat maupun kebutuhan di kantor pemasaran, serta pengembangan aset tak berwujud dalam bentuk aplikasi TI.

**CAPITAL GOODS INVESTMENT**

*In 2022, the Company invested in capital goods in the form of fixed assets, such as computer equipment, vehicles, and office equipment, to support the performance of employees in the head office and the needs of the marketing office. It developed intangible assets in the form of IT applications.*

**INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET RKAP DAN REALISASI 2021 SERTA TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022**

**INFORMATION ON COMPARISON BETWEEN RKAP TARGET AND REALIZATION IN 2021 AS WELL AS PROJECTION FOR 2022**

Keterangan / Description	Target 2022 / 2022 Target	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Realisasi 2021 / 2021 Realization	Pencapaian / Achievement	Pertumbuhan / Growth
Pendapatan Premi Bersih / Net Premium Income	224.213.077.815	198.631.292.977	222.688.594.424	88,59%	-11%
Hasil Investasi / Investment Income	7.566.899.024	10.669.111.775	7.156.940.613	141,00%	49,07%
Pendapatan Lainnya / Other Income	2.496.619.778	1.385.720.289	45.430.414.857	55,50%	-97%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>234.276.596.617</b>	<b>210.686.125.041</b>	<b>210.686.125.041</b>	<b>89,93%</b>	<b>-23%</b>

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Sepanjang 2022 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

**MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE**

*Throughout 2022, there was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.*

**PROSPEK USAHA 2023**

Pertumbuhan Global melambat pada tahun 2022 menjadi 3,2%, lebih dari 1 poin persentase lebih lemah dari yang diharapkan pada akhir tahun 2021, terutama terbebani oleh perang agresi Rusia di Ukraina dan krisis biaya hidup terkait di banyak negara. Pertumbuhan diproyeksikan akan tetap pada tingkat di bawah tren pada tahun 2023 dan 2024.

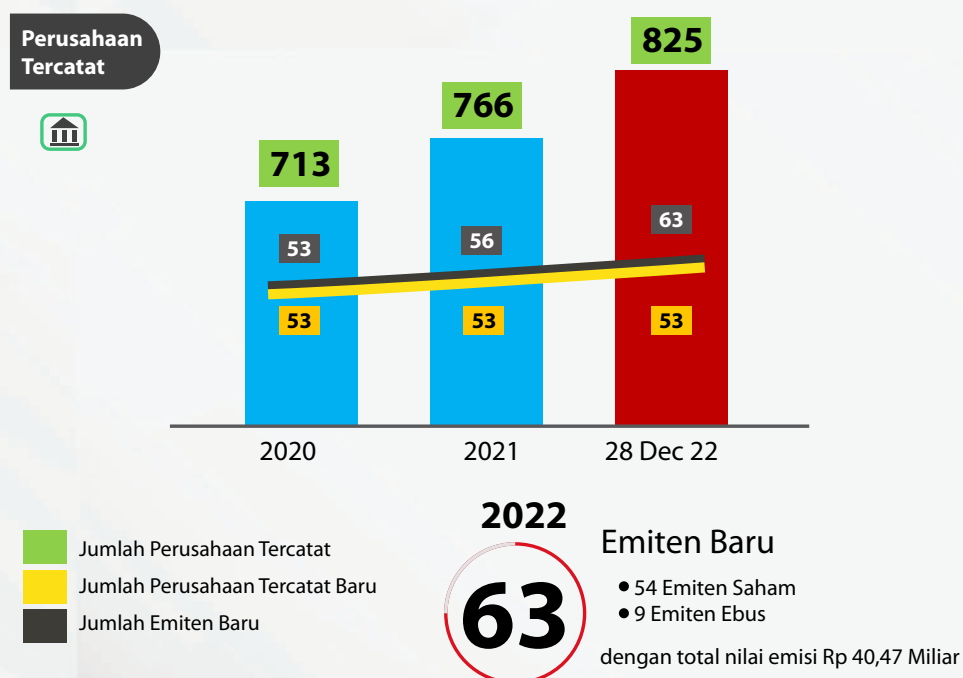
**2023 BUSINESS OUTLOOK**

*Global growth slowed in 2022 to 3.2%, more than 1 percentage point weaker than expected at the end of 2021, hurt mainly by Russia’s war of aggression in Ukraine and the associated cost of living crisis in many countries. Growth is projected to remain at below-trend levels in 2023 and 2024.*

**Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2021 dan 2022**  
*Table 1. Global Economic Growth in 2020 and 2021*

lembaga / Institution	2022	2023
IMF	5,9	4,4
OECD	3,3	4,5
Moody’s	3,2	5,0
Fitch	5,0	4,5

Sources: IMF,OECD, Moody’s, Fitchratings 2021

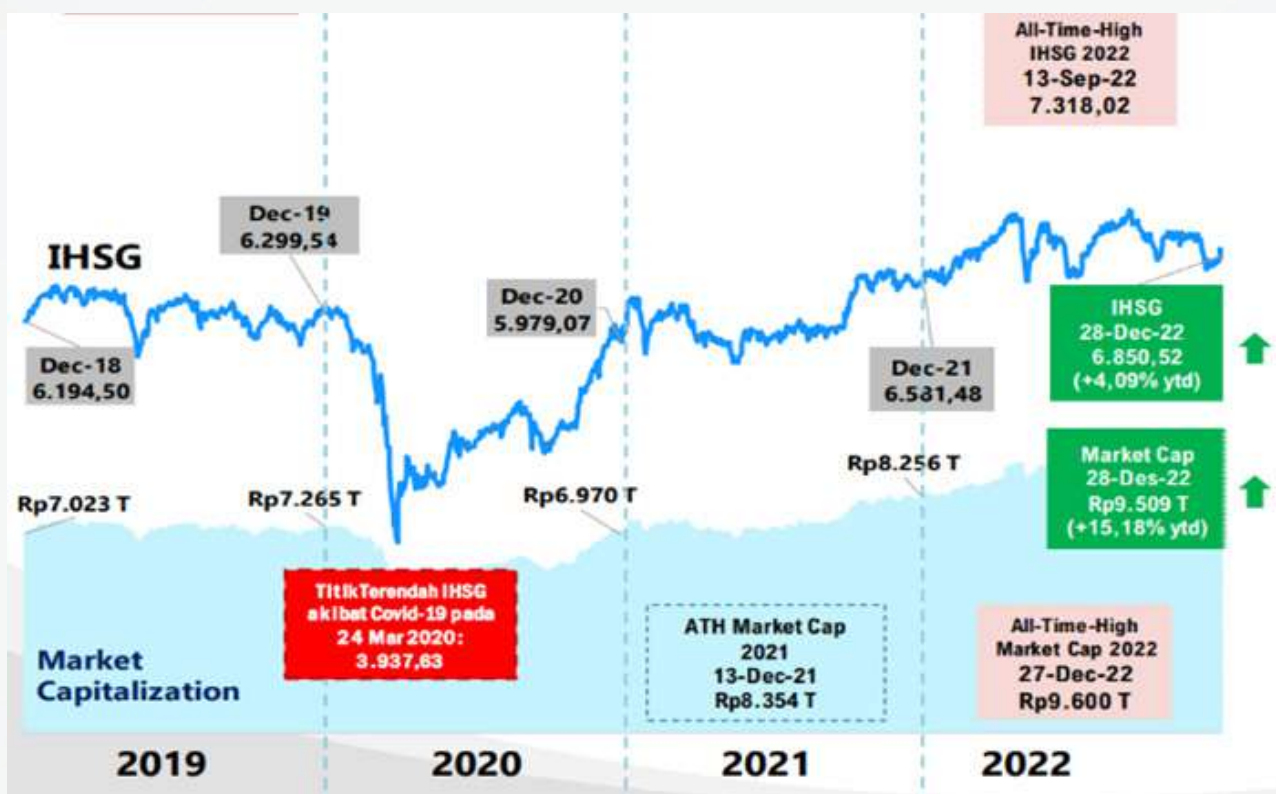


Sumber Paparan OJK



Di tahun 2022, minat perusahaan untuk memobilisasi dana jangka panjang melalui pasar modal juga masih terus meningkat. Hingga 28 Desember 2022, telah terdapat 59 perusahaan tercatat yang melakukan Initial Public Offering (IPO) dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga, per akhir tahun 2022 sudah sebanyak 825 perusahaan telah mencatatkan sahamnya di BEI. Total fund-raised IPO saham mencapai Rp33,06 triliun sepanjang tahun ini. Pencapaian ini merupakan yang tertinggi sejak swastanisasi Bursa Efek pada tahun 1992. Selain itu, pencapaian ini juga merupakan IPO terbanyak di Kawasan ASEAN selama 4 tahun berturut-turut sejak tahun 2019.

*In 2022, corporate interest in mobilizing long-term funds through the capital market will also continue to increase. As of December 28, 2022, there have been 59 listed companies that have conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed their shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Thus, by the end of 2022, 825 companies had listed their shares on the IDX. Total fund-raised IPO shares reached IDR 33.06 trillion so far this year. This achievement is the highest since the privatization of the Stock Exchange in 1992. In addition, this achievement is also the most IPOs in the ASEAN Region for 4 consecutive years since 2019.*



Sepanjang tahun 2022, meskipun dihadapkan oleh sejumlah tantangan global, pasar modal Indonesia berhasil menorehkan beberapa pencapaian yang positif. Hal itu tercermin mulai dari pertumbuhan indeks saham hingga jumlah investor pasar modal.

*Throughout 2022, despite being faced with a number of global challenges, the Indonesian capital market managed to make several positive achievements. This is reflected from the growth of the stock index to the number of capital market investors.*

Pertama-tama, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah mencapai level 6.850,52 pada tanggal 28 Desember 2022 (meningkat 4,09 persen dari posisi 30 Desember 21). Pertumbuhan IHSG tersebut bahkan sempat menembus rekor baru, yakni pada level 7.318,016 pada 13 September 2022. Sementara itu, menurut data

*First of all, the Jakarta Composite Index (IHSG) reached the level of 6,850.52 on December 28, 2022 (an increase of 4.09 percent from December 30, 2022). The JCI growth even broke a new record, namely at the level of 7,318,016 on September 13, 2022. Meanwhile, according to data*

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp9.509 triliun atau naik 15,2 persen dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yakni Rp8.256 triliun. Sebelumnya, market cap pasar modal Indonesia juga sempat menembus rekor baru sebesar Rp9.600 triliun pada 27 Desember 2022.

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Iman Rachman menjelaskan aktivitas perdagangan turut membukukan kenaikan yang signifikan dibandingkan akhir tahun lalu. Rata – Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat Rp14,7 triliun atau naik 10 persen dibandingkan posisi akhir tahun lalu yakni Rp13,4 triliun.

Selanjutnya, frekuensi transaksi harian juga telah mencapai angka 1,31 juta kali transaksi atau naik 1,1 persen dibandingkan akhir tahun 2021. “Ini merupakan nilai tertinggi jika dibandingkan dengan Bursa di Kawasan ASEAN sepanjang empat tahun terakhir. Pertumbuhan juga tercermin pada rata – rata volume transaksi harian yang telah mencapai 23,9 miliar saham atau naik 16 persen dibandingkan akhir tahun lalu,” ujar Iman dalam paparan konferensi pers pada 29 Desember 2022.

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diprakirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024, dengan inflasi inti akan kembali lebih awal pada paruh pertama 2023, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (imported inflation) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang front loaded, pre-emptive, dan forward looking. Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) berkontribusi kuat pada terkendalinya inflasi. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada 2023 dan 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan

*from the Indonesia Stock Exchange (IDX), the market capitalization on December 28, 2022 reached IDR 9,509 trillion, an increase of 15.2 percent compared to the position at the end of 2021 is IDR 8,256 trillion. Previously, the market cap for the Indonesian capital market had also broken a new record of IDR 9,600 trillion on 27 December 2022.*

*Main Director of the Indonesia Stock Exchange, Iman Rachman, explained that trading activity also recorded a significant increase compared to last year. The Average Daily Transaction Value (RNTH) was recorded at IDR 14.7 trillion, an increase of 10 percent compared to last year's position of IDR 13.4 trillion.*

*Furthermore, the frequency of daily transactions has also reached 1.31 million transactions, an increase of 1.1 percent compared to the end of 2021. “This is the highest value when compared to exchanges in the ASEAN region over the last four years. Growth is also reflected in the average daily transaction volume which has reached 23.9 billion shares, up 16 percent compared to the end of last year,” said Iman in a press conference presentation on December 29, 2022.*

*In the midst of the global economic turmoil that has not subsided, the Indonesian economy continues to show resilience and good prospects. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3%, and will continue to increase to 4.7-5.5% in 2024 supported by private consumption, investment and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Consumer Price Index (CPI) inflation is predicted to decline and return to the target of 3.0±1% in 2023 and 2.5±1% in 2024, with core inflation set to return earlier in the first half of 2023, as price inflation remains under control imports (imported inflation) with a stable Rupiah exchange rate and a front-loaded, pre-emptive, and forward-looking monetary policy response. Close policy coordination with the Central and Regional Governments through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) contributed strongly to controlled inflation. Synergy and innovation are the keys to the prospects for Indonesia's economic performance in 2023 and 2024 which will continue economic resilience and revival. This was conveyed by the Governor of Bank Indonesia, Perry Warjiyo at the 2022 Bank Indonesia*

ekonomi. Demikian disampaikan oleh Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo pada Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2022 yang digelar secara hybrid di Jakarta (30/11).

Presiden RI, Joko Widodo, dalam kesempatan tersebut berpesan bahwa, ke depan, kondisi global masih tidak pasti dan sulit untuk diprediksi. "Pada tahun 2023 betul-betul kita harus hati-hati dan waspada tanpa mengurangi optimisme", tambah Presiden Joko Widodo. Dalam melakukan perumusan kebijakan, sinergi fiskal dan moneter perlu terus diperkuat agar kebijakan ekonomi nasional yang dihasilkan memberikan manfaat yang besar bagi rakyat dan negara dalam memperkuat ketahanan dan kebangkitan ekonomi nasional.

Dalam menjaga ketahanan perekonomian Indonesia yang selama ini telah dicapai, sejalan dengan arahan Presiden RI, Gubernur Bank Indonesia menekankan sinergi dan inovasi sebagai kunci untuk menghadapi gejolak global. Optimisme terhadap pemulihan ekonomi perlu terus diperkuat dengan tetap mewaspadaai rambatan dari ketidakpastian global, termasuk risiko stagflasi (perlambatan ekonomi dan inflasi tinggi) dan bahkan resflasi (resesi ekonomi dan inflasi tinggi). Hal ini mengingat risiko koreksi pertumbuhan ekonomi dunia dan berbagai negara dapat terjadi apabila tingginya fragmentasi politik dan ekonomi terus berlanjut, serta pengetatan kebijakan moneter memerlukan waktu yang lebih lama untuk mampu menurunkan inflasi di masing-masing negara.

Stabilitas eksternal akan tetap terjaga, transaksi berjalan diperkirakan berada pada kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB pada 2023 dan surplus 0,2 sampai dengan defisit 0,6% dari PDB pada 2024, sementara neraca modal dan finansial surplus didukung PMA dan investasi portofolio. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga baik dari sisi permodalan, risiko kredit, dan likuiditas. Pertumbuhan kredit akan tumbuh pada kisaran 10-12% pada 2023 dan 2024. Ekonomi dan keuangan digital juga akan meningkat pada 2023 dan 2024 dengan nilai transaksi e-commerce diperkirakan mencapai Rp572 triliun dan Rp689 triliun, uang elektronik Rp508 triliun dan Rp640 triliun, dan digital banking lebih dari Rp67 ribu dan Rp87 ribu triliun.

*Annual Meeting (PTBI) which was held in a hybrid manner in Jakarta (30/11).*

*The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, on this occasion advised that, going forward, global conditions are still uncertain and difficult to predict. "In 2023 we really have to be careful and alert without reducing optimism," added President Joko Widodo. In formulating policies, fiscal and monetary synergies need to be continuously strengthened so that the resulting national economic policies provide great benefits for the people and the country in strengthening the resilience and revival of the national economy.*

*In maintaining the resilience of the Indonesian economy that has been achieved so far, in line with the direction of the President of the Republic of Indonesia, the Governor of Bank Indonesia emphasized synergy and innovation as the keys to dealing with global turmoil. Optimism for economic recovery needs to be strengthened while remaining alert to the spread of global uncertainty, including the risk of stagflation (economic slowdown and high inflation) and even reflation (economic recession and high inflation). This is due to the risk that a correction in world economic growth and that of various countries could occur if high political and economic fragmentation continues, and that monetary policy tightening would take longer to reduce inflation in each country.*

*External stability will be maintained, the current account is predicted to be in the range of a surplus of 0.4% to a deficit of 0.4% of GDP in 2023 and a surplus of 0.2 to a deficit of 0.6% of GDP in 2024, while the capital and financial account the surplus was supported by FDI and portfolio investment. The resilience of the financial system is maintained both in terms of capital, credit risk and liquidity. Credit growth will grow in the range of 10-12% in 2023 and 2024. The digital economy and finance will also increase in 2023 and 2024 with e-commerce transaction values predicted to reach IDR 572 trillion and IDR 689 trillion, electronic money IDR 508 trillion and IDR 640 trillion, and digital banking more than IDR 67 thousand and IDR 87 thousand trillion.*



Bauran kebijakan Bank Indonesia pada 2023 akan terus diarahkan sebagai bagian dari bauran kebijakan nasional untuk memperkuat ketahanan, pemulihan, dan kebangkitan perekonomian Indonesia di tengah kondisi ekonomi global yang akan melambat dan risiko terjadinya resesi di beberapa negara. Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2023 akan terus difokuskan untuk menjaga stabilitas (pro-stability). Sementara itu, 4 (empat) kebijakan Bank Indonesia lainnya yaitu kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar keuangan, dan kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk dan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (pro-growth). Adapun penjelasan masing-masing kebijakan sebagai berikut:

#### 1. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2023 akan difokuskan pada stabilisasi nilai tukar Rupiah dan pengendalian inflasi agar kembali ke sasaran lebih awal sebagai bagian dari langkah mitigasi terhadap dampak rambatan gejolak global, serta dukungan terhadap stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Bank Indonesia akan secara konsisten melanjutkan respons kebijakan suku bunga melalui kalibrasi secara terukur (well-calibrated), perencanaan yang matang (well-planned), dan dikomunikasikan secara transparan (well-communicated) untuk memastikan tercapainya sasaran inflasi inti lebih awal yaitu pada semester I 2023. Besaran dan waktu respons kebijakan suku bunga tersebut didasarkan pada perkembangan ekspektasi inflasi dan inflasi inti, dibandingkan dengan perkiraan awal dan sasaran yang akan dicapai (data dependent).

#### 2. Kebijakan Makroprudensial

Kebijakan makroprudensial longgar akan tetap dilanjutkan untuk mendorong kredit dan pembiayaan perbankan pada sektor-sektor prioritas dan UMKM guna mempercepat pemulihan ekonomi nasional, sekaligus menjaga stabilitas sistem keuangan dan mengembangkan inklusi ekonomi dan keuangan hijau.

#### 3. Kebijakan Sistem Pembayaran

Digitalisasi sistem pembayaran berdasarkan

*Bank Indonesia's policy mix in 2023 will continue to be directed as part of the national policy mix to strengthen resilience, recovery and revival of the Indonesian economy amidst global economic conditions that will slow down and the risk of recession in several countries. Bank Indonesia's monetary policy in 2023 will continue to be focused on maintaining stability (pro-stability). Meanwhile, 4 (four) other Bank Indonesia policies, namely macroprudential policy, payment system policy, financial market deepening policy, and green and inclusive financial economy policy will continue to be directed for and as part of a joint effort to accelerate national economic recovery (pro-growth). The explanation of each policy is as follows:*

#### 1. Monetary Policy

*Bank Indonesia's monetary policy in 2023 will focus on stabilizing the Rupiah exchange rate and controlling inflation so that it can return to the target earlier as part of mitigation measures against the propagating impact of global turmoil, as well as support for macroeconomic and financial system stability. Bank Indonesia will consistently continue its interest rate policy response through well-calibrated, well-planned, and well-communicated communications to ensure that the core inflation target is achieved earlier, namely in the first semester 2023. The magnitude and timing of the interest rate policy response are based on developments in inflation expectations and core inflation, compared to initial estimates and targets to be achieved (data dependent).*

#### 2. Macroprudential Policy

*Loose macroprudential policies will continue to encourage bank credit and financing to priority sectors and MSMEs in order to accelerate national economic recovery, while maintaining financial system stability and developing green economic and financial inclusion.*

#### 3. Payment System Policy

*Digitalization of the payment system based on*

Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 yang satu bahasa, satu bangsa dan satu nusa, terus didorong untuk mengakselerasi integrasi ekonomi dan keuangan digital, kerja sama sistem pembayaran antarnegara, serta tahapan pengembangan Digital Rupiah sebagaimana “white paper” yang juga diluncurkan pada penyelenggaraan PTBI 2022.

4. Kebijakan Pendalaman Pasar Uang  
Akselerasi pendalaman pasar uang dan pasar valas sesuai Blueprint Pengembangan Pasar Uang (BPPU) 2025 juga ditempuh untuk memperkuat efektivitas operasi dan transmisi kebijakan, pembangunan pasar uang yang modern dan berstandar internasional, serta pengembangan instrumen pembiayaan termasuk pengembangan keuangan berkelanjutan.
  
5. Kebijakan Ekonomi-Keuangan Inklusif dan Hijau  
Program-program pengembangan ekonomi-keuangan inklusif pada UMKM dan ekonomi keuangan Syariah juga terus diperluas, termasuk dengan digitalisasi serta perluasan akses pasar domestik dan ekspor.

Lima arah kebijakan Bank Indonesia tersebut akan diperkuat dengan koordinasi erat bersama Pemerintah Pusat dan Daerah serta mitra strategis melalui TPIP dan TPID, serta GNPIP di berbagai daerah untuk mendukung pengendalian inflasi. Sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal Pemerintah dan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) juga terus diperkuat dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan. Bank Indonesia juga terus memperkuat kerja sama internasional dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya di bidang keuangan serta fasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait. Sinergi erat dengan Pemerintah juga ditempuh untuk menyukseskan Ketetuaan Indonesia pada

*the 2025 Indonesian Payment System Blueprint (BSPI) which is one language, one nation and one archipelago, continues to be encouraged to accelerate digital economic and financial integration, payment system cooperation between countries, as well as the stages of Digital Rupiah development as in the “white paper” which is also launched at PTBI 2022.*

4. *Money Market Deepening Policy*  
*The accelerated deepening of the money market and foreign exchange market according to the 2025 Money Market Development Blueprint (BPPU) was also pursued to strengthen operational effectiveness and policy transmission, develop a modern and international-standard money market, and develop financing instruments including the development of sustainable finance.*
  
5. *Inclusive and Green Economic-Financial Policy*  
*Inclusive economic-financial development programs for MSMEs and the Islamic financial economy are also continuously being expanded, including by digitizing and expanding access to domestic and export markets.*

*These five Bank Indonesia policy directions will be strengthened by close coordination with the Central and Regional Governments as well as strategic partners through TPIP and TPID, as well as GNPIP in various regions to support inflation control. Policy synergy between Bank Indonesia and the Government’s fiscal policies and with the Financial System Stability Committee (KSSK) is also continuously strengthened in maintaining macroeconomic and financial system stability, as well as encouraging credit/financing to the business world in priority sectors to support economic growth, exports, and economic and financial inclusion. Bank Indonesia also continues to strengthen international cooperation with central banks and other partner country authorities in the financial sector as well as facilitating the implementation of investment and trade promotions in priority sectors in collaboration with relevant agencies. Close synergy with the Government was also pursued to ensure the success of Indonesia’s Chairmanship in*

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

ASEAN 2023, khususnya pada jalur integrasi keuangan.

*ASEAN 2023, especially on the financial integration path.*

### ASPEK PEMASARAN ATAS BARANG DAN/ATAU JASA

### MARKETING ASPECTS OF GOODS AND / OR SERVICES

Pada tahun ke 10 berdirinya PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Indonesia tengah menghadapi wabah pandemic Covid-19 yang berdampak kepada hampir seluruh negara di dunia tidak terkecuali Indonesia, dan salah satu industri yang terdampak oleh pandemic covid-19 yaitu industri asuransi khususnya asuransi jiwa, pandemic tersebut membuat perubahan pada kebiasaan pelaku pasar yang menjadikan kegiatan marketing sebelumnya di lakukan dengan cara pertemuan langsung tatap muka kini di batasi atau social distancing sehingga menjadikan pola pelaku pasar bertransaksi secara digital hal tersebut menjadi kendala perusahaan untuk melakukan penetrasi pasar yang tengah di sasar sebelumnya, oleh sebab itu saat ini perusahaan melakukan perluasan bisnis dengan channel distribusi digital agar dapat memaksimalkan ekosistem yang perusahaan miliki.

*In the 10th year of the establishment of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, Indonesia is facing the Covid-19 pandemic which affects almost all countries in the world, including Indonesia, and one of the industries affected by the Covid-19 pandemic is the insurance industry, especially life insurance, the pandemic. making changes to the habits of market players who made previous marketing activities carried out by means of face-to-face meetings are now restricted or social distancing so that the pattern of market players transacting digitally is an obstacle for companies to penetrate the market that was being targeted previously, because Currently, the company is expanding its business with digital distribution channels in order to maximize the ecosystem the company has.*

Dengan pengembangan channel distribution Digital diharapkan kedepanya dapat menaikkan kontribusi Gross Written Premium (GWP) perusahaan, oleh karena itu diperlukan permodalan yang kuat untuk merealisasikan startegi tersebut, pemegang saham atau Group Reliance Capital Management berkomitmen untuk selalu mendukung salah satunya dengan cara mengundang investor menjadi partner strategis bagi lini usaha reliance termasuk dalam bidang asuransi jiwa.

*With the development of Digital distribution channels, it is hoped that in the future it can increase the company's Gross Written Premium (GWP) contribution, therefore strong capital is needed to realize this strategy, shareholders or the Reliance Capital Management Group are committed to always supporting one of them by inviting investors to become strategic partners. for the reliance line of business, including in the field of life insurance.*

### STRETEGI PEMASARAN

### MARKETING STRETEGY

Selaras dengan upaya manajemen untuk meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun 2022, manajemen telah meningkatkan layanan dan mengembangkan produk produk yang lebih menarik.

*In line with the management's assumption to improve the Company's performance in 2019, management will improve services and develop more attractive products.*

Hal-hal yang di lakukan antara lain adalah :

*The things that are done include:*

A. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (satu) tahun

A. *Short Term Strategic Plans and Steps for 1 (one) year periode*

1. Melakukan Perbaikan, Mempertahankan, dan Mengembangkan bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK):

1. *Repairing, Maintaining, and Developing the Credit Life Insurance (AJK) business:*



- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyesuaikan Term And Condition dengan perubahan perubahan yang terjadi di industry Asuransi Jiwa</li> <li>b. Mempertahankan &amp; mengembangkan bisnis-bisnis AJK yang sudah bekerjasama dengan menerapkan mitigasi risiko yang lebih baik</li> <li>c. Mendapatkan bisnis-bisnis pengalihan portofolio asuransi jiwa kredit dari perusahaan asuransi lain dengan tetap melakukan mitigasi risiko</li> <li>d. Membuka kerjasama Bancassurance</li> <li>e. Melakukan review hasil underwriting dan rasio klaim atas kerjasama bisnis AJK, sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan.</li> <li>f. Manajemen klaim Asuransi Jiwa Kredit akan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Adjusting the Terms and Conditions with the changes that occur in the Life Insurance industry</i></li> <li>b. <i>Maintain and develop AJK businesses that have collaborated by implementing better risk mitigation</i></li> <li>c. <i>Obtaining credit life insurance portfolio switching businesses from other insurance companies while continuing to mitigate risks</i></li> <li>d. <i>Opening Bancassurance cooperation</i></li> <li>e. <i>Reviewing underwriting results and claims ratios for AJK business cooperation, so that risk mitigation can be carried out.</i></li> <li>f. <i>Management of Credit Life Insurance claims will be carried out with the principle of prudence.</i></li> </ul> |
| <p>2. Mengembangkan produk-produk yang bersifat short term period dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan penjualan produk Group Term Life dan Term Life Syariah             <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan jaringan-jaringan komunitas dan koperasi serta lembaga Pendidikan</li> <li>2. Menciptakan produk kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan pasar.</li> <li>3. Mengembangkan tenaga pemasar eksternal (Agen, Agency fintech, broker, Executive Liaison, dll).</li> <li>4. Bekerjasama dengan asuransi umum (co-insurance)</li> <li>5. Bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bersifat digital model mobile apps</li> </ul> </li> </ul>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Develop products that are short term period by:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Increase sales of Group Term Life and Term Life Sharia products</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Maximizing community and cooperative networks and educational institutions</i></li> <li>2. <i>Creating competitive products according to market needs.</i></li> <li>3. <i>Develop external marketers (Agents, fintech agencies, brokers, Executive Liaisons, etc.).</i></li> <li>4. <i>Cooperate with general insurance (co-insurance)</i></li> <li>5. <i>Collaborating with companies that are digital models of mobile apps</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>                     |

- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Revamp produk Asuransi Dwiguna Endowment dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan dan memasarkan penjualan produk Reliance Endowment Insurance (REI) yang ada seperti produk REI untuk Asuransi Purna Jabatan.</li> <li>b. Melakukan Bundling Produk dengan Mitra Kerja, seperti Bank, Asuransi Reliance Indonesia,dll.</li> <li>c. Menambah tenaga pemasar baru yang memiliki sepesialisasi dalam produk endowment</li> <li>d. Memaksimalkan channel distribusi dan tenaga pemasar eksternal.</li> </ul> <p>4. Mendaftarkan produk anuitas serta melakukan penjualan produk tersebut setelah mendapatkan izin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan produk anuitas dan produk Reliance Saverance Program.</li> <li>b. Pangsa Pasar produk Anuitas dan produk Reliance Saverance Program yang sangat besar.</li> <li>c. Mengembangkan penjualan dan bekerja sama dengan tenaga pemasar eksternal (Agen, Agency, fintech, broker, Executive Liaison, dll).</li> </ul> <p>5. Transformasi teknologi dari konvensional menjadi digital baik bisnis eksisting maupun bisnis baru dengan produk baru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan Executive Information System.</li> <li>b. Pengembangan sistem back office yang terintegrasi.</li> <li>c. Pengembangan proses Disaster Recovery Center (DRC).</li> <li>d. Mengembangkan saluran distribusi alat pemasaran secara digital</li> </ul> | <p>3. <i>Revamp Endowment Endowment Insurance products by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Develop and market sales of existing Reliance Endowment Insurance (REI) products such as REI products for Retirement Insurance.</i></li> <li>b. <i>Bundling Products with Work Partners, such as Banks, Reliance Indonesia Insurance, etc.</i></li> <li>c. <i>Adding new marketers who have specialization in endowment products</i></li> <li>d. <i>Maximizing distribution channels and external marketers.</i></li> </ul> <p>4. <i>Registering annuity products and selling these products after obtaining permission.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Creating annuity products and Reliance Saverance Program products.</i></li> <li>b. <i>Very large market share of Annuity products and Reliance Saverance Program products.</i></li> <li>c. <i>Developing sales and working with external marketers (agents, agencies, fintech, brokers, executive liaisons, etc.).</i></li> </ul> <p>5. <i>Technology transformation from conventional to digital for both existing and new businesses with new products:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Developing an Executive Information System.</i></li> <li>b. <i>Integrated back office system development.</i></li> <li>c. <i>Development of the Disaster Recovery Center (DRC) process.</i></li> <li>d. <i>Develop distribution channels for digital marketing tools</i></li> </ul> |
|---|--|

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mengembangkan akses database secara digital</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. <i>Develop digital database access</i></li> </ul>   |
| <p>6. Peningkatan Pendapatan Hasil Investasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rebalancing komposisi Aset                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Merealokasi asset dengan risiko tinggi ke asset dengan risiko rendah.</li> <li>2. Merealokasi asset dengan return rendah ke asset dengan return lebih tinggi dengan tetap mengutamakan faktor keamanan sebagai pertimbangan utama dalam berinvestasi.</li> <li>3. Penempatan investasi sesuai tata kelola risiko dan jenis produk yang mengacu pada regulasi OJK.</li> </ul> </li> <li>b. Perbaikan Tata Kelola                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Merevisi Arahan Investasi menjadi sebuah arahan yang lebih mengutamakan faktor kehati-hatian dalam kegiatan investasi.</li> <li>2. Meningkatkan Risk Awareness seluruh fungsi pekerjaan.</li> </ul> </li> <li>c. Research Based Investment                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan riset dan pengamatan pasar uang dan pasar modal yang berkaitan dengan kegiatan investasi secara rutin.</li> </ul> </li> </ul> | <p>6. <i>Increase in Investment Income:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Rebalancing the composition of Assets</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reallocating high risk assets to low risk assets.</i></li> <li>2. <i>Reallocating assets with low returns to assets with higher returns while still prioritizing the safety factor as the main consideration in investing.</i></li> <li>3. <i>Placement of investments in accordance with risk governance and product types that refer to OJK regulations.</i></li> </ul> </li> <li>b. <i>Governance Improvements</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Revise the Investment Directive to become a directive that prioritizes prudential factors in investment activities.</i></li> <li>2. <i>Increasing Risk Awareness in all work functions.</i></li> </ul> </li> <li>c. <i>Research Based Investment</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Carry out routine research and observation of money market and capital market related to investment activities.</i></li> </ul> </li> </ul> |
| <p>7. Penguatan management risiko pada seluruh lini bisnis antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selektif bisnis yang bersumber dari Asuransi Jiwa Kredit dengan cara :                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan standar baru pada sisi Teknik.</li> <li>2. Membuat standar baru pada sisi cash flow dan</li> </ul> </li> </ul>  | <p>7. <i>Strengthening risk management in all business lines, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Selective businesses sourced from Credit Life Insurance by:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Setting new standards on the Engineering side.</i></li> <li>2. <i>Create a new standard on the cash flow side and</i></li> </ul> </li> </ul>   |



## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Menyesuaikan metode pencatatan accounting dengan IFRS 17/PSAK 74.</p> <p>b. Mitigasi Risiko Investasi melalui komite investasi untuk mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi di sisi investasi</p> <p>c. Melakukan Monitoring dan evaluasi bisnis yang terjadwal seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat hasil underwriting, rasio klaim, dll.</li> <li>2. Penguatan management resiko pada eksisting &amp; new business</li> <li>3. Membuat standar monitoring kinerja yang terjadwal secara bulanan</li> </ol> <p>8. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai di bidang asuransi jiwa dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti pelatihan SDM pada masing-masing bidang asuransi jiwa</li> <li>2. Mengikuti Sertifikasi dasar Asuransi Jiwa</li> </ol> <p>B. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan penerimaan dari internal bisnis unit yang bernaung di bawah Reliance Group, dengan cara melakukan :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bundling produk dengan internal bisnis unit Reliance Group, dilakukan dengan cara strategic seperti :           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bundling produk asuransi dengan asuransi reliance general</li> <li>2. Dapat memberikan competitive price</li> <li>3. Co-Branding dengan Internal Bisnis Unit Reliance</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol> | <p>3. <i>Adjusting the accounting recording method with IFRS 17/PSAK 74.</i></p> <p>b. <i>Investment Risk Mitigation through the investment committee to manage the risks that may occur on the investment side</i></p> <p>c. <i>Conduct scheduled business monitoring and evaluation such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Make underwriting results, claim ratios, etc.</i></li> <li>2. <i>Strengthening risk management in existing &amp; new businesses</i></li> <li>3. <i>Make standard performance monitoring scheduled on a monthly basis</i></li> </ol> <p>7. <i>Improving Human Resources who have adequate competence and ability in the field of life insurance by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Participate in HR training in each field of life insurance</i></li> <li>2. <i>Following the Basic Life Insurance Certification</i></li> </ol> <p>B. <i>Medium Term Strategic Plans and Steps for 3 (Three) Year Period</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Maximizing revenue from internal business units under the Reliance Group, by doing:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Product bundling with the internal business units of the Reliance Group is carried out in a strategic way, such as:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bundling insurance products with general reliance insurance</i></li> <li>2. <i>Can provide competitive price</i></li> <li>3. <i>Co-Branding with Reliance Internal Business Unit</i></li> </ol> </li> </ol> </li> </ol> |
|--|---|

- |   |   |
|---|---|
| <p>b. Cross Selling penjualan dengan internal bisnis unit Reliance Group, dilakukan dengan cara strategik seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross selling dengan seluruh bisnis unit reliance group</li> <li>2. Memaksimalkan kantor Pemasaran dari masing-masing internal bisnis unit sehingga terciptanya kantor pemasaran terpadu</li> </ol> <p>2. Pengembangan Produk Baru yaitu Produk Unit Link dengan persiapan persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisa Kebutuhan Konsumen</li> <li>b. Survai Pasar Produk sejenis</li> <li>c. Memepersiapkan dan mendaftarkan produk ke OJK</li> </ol> <p>3. Melakukan Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menerapkan standar kompetensi karyawan</li> <li>b. Melakukan recruitment SDM SDM Baru yang memiliki kompetensi</li> <li>c. Memeberikan pelatihan pelatihan berkelanjutan untuk seluruh karyawan</li> </ol> <p>4. Memperkuat dan Meningkatkan Support dari system informasi Tekhnologi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan dan Meningkatkan Executive Information System.</li> <li>b. Mengembangkan dan Meningkatkan sistem back office yang terintegrasi.</li> <li>c. Mengembangkan dan Meningkatkan proses Disaster Recovery Center (DRC).</li> </ol> | <p>b. <i>Cross selling sales with the internal business units of the Reliance Group, carried out in strategic ways such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Cross selling with all business units of the reliance group</i></li> <li>2. <i>Maximizing the Marketing office of each internal business unit so as to create an integrated marketing office</i></li> </ol> <p>2. <i>Development of New Products, namely Unit Link Products with the following preparations:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Analysis of Consumer Needs</i></li> <li>b. <i>Market Survey for Similar Products</i></li> <li>c. <i>Prepare and register products with OJK</i></li> </ol> <p>3. <i>Improving the quality of Human Resources</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Implement employee competency standards</i></li> <li>b. <i>Recruitment of new human resources who have competence</i></li> <li>c. <i>Provide continuous training training for all employees</i></li> </ol> <p>4. <i>Strengthening and Increasing Support from Information Technology systems</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Developing and Improving the Executive Information System.</i></li> <li>b. <i>Develop and Improve an integrated back office system.</i></li> <li>c. <i>Develop and Improve the Disaster Recovery Center (DRC) process.</i></li> </ol> |
|---|---|

**C. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun<sup>1</sup>**
**1. Dapat mengembangkan transformasi Teknologi Informasi perusahaan antara lain:**

1. Mengembangkan Application Programming Interface (API)
2. Mengembangkan saluran distribusi alat pemasaran secara digital
3. Mengembangkan Transaksi Layanan secara digital
4. Pengembangan sistem back office yang terintegrasi
5. Pengembangan proses klaim secara digital

**2. Meningkatkan pelayanan dan edukasi yang terintegrasi, dengan langkah-langkah strategik seperti :**
**a. Pengembangan divisi pelayanan kosumen dengan cara :**

1. Mengembangkan jaringan IT agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada kosumen
2. Mengembangkan sumber daya manusia
3. Mengembangkan jaringan kantor di wilayah potensial di Indonesia menyesuaikan dengabn perkembangan bisnis perusahaan.

**b. Melakukan Integrasi data kosumen dan portofolio kosumen, dengan cara :**

1. Mengembangkan akses database secara digital
2. Melakukan sosialisasi, edukasi dan literasi kepada kosumen

**C. Long Term Strategic Plans and Steps for 5 (Five) Year Period 1)**
**1. Can develop company Information Technology transformation including:**

1. Develop Application Programming Interface (API)
2. Develop distribution channels for digital marketing tools
3. Developing Service Transactions digitally
4. Development of an integrated back office system
5. Development of a digital claim process

**2. Improving integrated services and education, with strategic steps such as:**
**a. Developing the customer service division by:**

1. Developing an IT network in order to provide the best service to consumers
2. Develop human resources
3. Developing a network of offices in potential areas in Indonesia in accordance with the development of the company's business.

**b. Integrate consumer data and consumer portfolios, by:**

1. Develop digital database access
2. Conduct outreach, education and literacy to consumers



Selanjutnya, sasaran dan aktivitasnya dapat di gambarkan sebagai berikut :

*Furthermore, the objectives and activities can be described as follows:*

No	Sektor Sector	Sasaran Target	Aktifitas Activity
1	Segmentasi Pasar <i>Market Segmentation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Lembaga Pendidikan / <i>Educational Institution</i></li> <li>b) Lembaga Keuangan / <i>Financial Institution</i></li> <li>c) Lembaga Keuangan Non Bank/ <i>Non Bank</i></li> <li>d) Karyawan Perusahaan / <i>Employee</i></li> <li>e) Komunitas / <i>Community</i></li> </ul>	<p>Seluruh Kantor Perwakilan</p> <p><i>All Representative Offices</i></p>
2	Optimalisasi Tenaga Pemasaran <i>Optimization of marketing personnel</i>	<p>Optimalisasi Jalur Distribusi</p> <p><i>Optimization of Channel Distribution</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sosialisasi dan Pemasaran Produk / <i>product socialization &amp; marketing</i></li> <li>b) Digitalisasi Produk &amp; Pelayanan / <i>digitization of products and services</i></li> <li>c) Perekrutan Agen Baru / <i>Recruitment New Agen</i></li> <li>d) Penghargaan Agen / <i>Rewarding Agen</i></li> <li>e) Penanganan Keluhan / <i>handling complaints</i></li> </ul>
3	Periklanan <i>Advertising</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Advertising berbasis Co <i>cobranding-based advertising</i></li> <li>b) Terintegrasi dengan media Sosial / <i>integrated social</i></li> <li>c) Media sosial partner dan Marketplace/ <i>social media partner and marketplace</i></li> <li>d) Aplikasi Reli.ID</li> <li>e) Endorsement</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Membuat konten marketing product (poster brosur, X-Banner) / <i>create content of product marketing</i></li> <li>b) Kerjasama dengan Digital Platform marketplace, Fintech / <i>Cooperation with Digital Platform Marketplace, Fintech</i></li> </ul>
4	Event	<p>Penyelenggaraan Event Sponsorship Organizing Sponsorship Event</p> <p><i>Penyelenggaraan Event Sponsorship Organizing Sponsorship Event</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Webinar LLDIKTI / <i>LLDIKTI Webinar</i></li> <li>b) Roadshow Sosialisasi dan Edukasi Asuransi / <i>Socialitation and Education Insurance Roadshow</i></li> <li>c) Hut Industri Asuransi, Hut Komunitas, Hut Perusahaan Partner / <i>Insurance Industry Anniversary, Community Anniversari and Company Partner anniversary</i></li> </ul>

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

### FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2022 Tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan setelah tanggal pelaporan.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No.2 Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan;
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasikan.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada 1 Januari 2020 yakni:

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan;
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
4. PSAK No. 73, Sewa.

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

*Throughout 2022, there were no material transactions carried out by the Company after the reporting date*

### CHANGES IN REGULATIONS AND LAWS

*In 2021, the Company confirmed that there was no change in regulation with significant impact on financial as well as operational performances of the Company.*

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

*The Company has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:*

1. *PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative;*
2. *PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

*The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAK and new Interpretation of Accounting Standards (ISAK), which will be effective for annual period beginning on January 1, 2020, as follows:*

1. *PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments;*
2. *PSAK No. 71, Financial Instruments;*
3. *PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers;*
4. *PSAK No. 71, Leases.*

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan / atau manajemen.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Reliance Life belum pernah melakukan penawaran umum saham perdana publik, sehingga Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

**INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia baik Konven dan Unit Syariah pada Tahun Buku Terakhir

Tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Usaha PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia selama tahun 2022. Dilihat dari RBC/ Rasio pencapaian Solvabilitas ditahun 2022 sebesar 134,11%, dimana RBC perusahaan AJRI telah melewati batas ketentuan dari OJK yaitu sebesar 120%. Produksi/premi pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya IFG sebagai Holding dari BUMN Asuransi sehingga ada potensi penurunan produksi dari rekanan ajri yang bekerja sama dengan Asuransi dibawah IFG. Namun ditahun 2022, daftar pemegang polis baru banyak bergabung dengan Perusahaan AJRI sehingga secara Profit/Loss ditahun 2022, AJRI masih Profit.

Penilaian secara Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai dengan POJK No.28/POJK.05/2020 yang telah dilaporkan kepada OJK.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri untuk tingkat risiko perusahaan berdasarkan management risiko yang sesuai dengan regulasi menunjukkan bahwa, perusahaan masih berada pada tingkat Sedang rendah (2) dalam skala 5 (lima) tingkat risiko, hal ini menunjukkan perusahaan masih cukup baik dalam melakukan pengelolaan management risiko maupun karakteristik bisnis yang dijalankan.

**EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN**

*Up to December 31, 2022, the Company does not have an employee and / or management stock option program.*

**USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING**

*Reliance Life has never conducted an initial public offering of public shares, so the Company cannot provide information related to the actual use of proceeds from the public offering.*

**INFORMATION OF BUSINESS CONTINUITY**

*Matters with Potentially Significant Impacts on PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, both Conventions and Sharia Units Business Continuity in The Last Fiscal Year*

*There are no matters that have the potential to significantly affect the business continuity of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia during 2022. Judging from the RBC/Solvability achievement ratio in 2022 it is 134.11%, where the RBC of the AJRI company has exceeded the limit set by the OJK, which is 120% . Production/premiums in 2022 when compared to the previous year has decreased, this is due to the existence of IFG as a Holding of BUMN Insurance so that there is a potential for decreased production from Ajri partners who work with Insurance under IFG. However, in 2022, a large list of new policyholders will join the AJRI Company so that in Profit/Loss terms in 2022, AJRI will still be profitable.*

*The company's soundness level assessment is in accordance with POJK No.28/POJK.05/2020 which has been reported to OJK.*

*Based on the results of the self-assessment for the company's risk level based on risk management in accordance with regulations, it shows that the company is still at a Moderate low level (2) on a scale of 5 (five) risk levels, this shows that the company is still quite good at managing risk management as well as the characteristics of the business being run.*



**ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION**Assesment Management atas Ha-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha**

Tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Usaha PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia selama tahun 2022. Tetapi perusahaan tetap melakukan pemantauan dan Stress Testing atas Aset Liability Management (ALM) secara berkala dan menyesuaikan kondisi Internal dan External perusahaan untuk meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas perusahaan dan kemungkinan atas peningkatan liabilitas yang terjadi selama masa 2022.

Selain itu manajemen juga giat memantau risiko melalui Unit Kerja Manajemen Risiko dengan melakukan pemantauan berdasarkan data Tingkat Kesehatan Perusahaan (9 risiko). Pemantauan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memperhatikan risiko apa yang memerlukan perhatian manajemen. Unit Kerja Manajemen Risiko juga Stress Testing dengan Scenario: best; moderate; worst berdasarkan data Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun berjalan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko yang dialami perusahaan atas Scenario yang dilakukan.

**Management Assesment on Matters with Potentially Significant Impacts on Business Continuity**

*There are no matters that have the potential to significantly affect the business continuity of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia during 2022. However, the company continues to monitor and stress test the Asset Liability Management (ALM) periodically and adjust the company's internal and external conditions to ensure that the reserves available sufficient to cover the company's liabilities and the possibility of an increase in liabilities that occur during the 2022 period.*

*In addition, management is also actively monitoring risks through the Risk Management Work Unit by conducting monitoring based on the Company Soundness Level data (9 risks). Monitoring is carried out every 6 (six) months to pay attention to what risks require management attention. The Risk Management Work Unit is also Stress Testing with Scenario: best; moderate; worst based on Company Health Rating data for the year. This aims to determine the level of risk experienced by the company for the Scenario that is carried out.*



# SUMBER DAYA MANUSIA

*HUMAN RESOURCE*



## Sumber Daya Manusia *Human Resources*



Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan profesional merupakan aset yang berharga dalam mencapai Visi, Misi Perusahaan dan meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam menghadapi kompetisi di industri keuangan.

Perusahaan telah merancang program dan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan kemampuan dan profesionalisme melalui pengembangan organisasi sesuai dengan pengembangan budaya perusahaan untuk mendukung aktivitas bisnis yang semakin meningkat. Bentuk pengembangan yang dilakukan antara lain Coaching, Internal training, dan external training, serta sertifikasi keahlian yang ditetapkan agar Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan akan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kompeten.

*The Company realizes that qualified and professional Human Resources are valuable assets in achieving the Company's Vision, Mission and increasing the success of a company to remain competitive in the face of competition in the financial industry.*

*The Company has designed Human Resources development programs and policies to improve capabilities and professionalism through organizational development in accordance with the development of corporate culture to support increasing business activities. The forms of development carried out include Coaching, Internal training, and external training, as well as certification of expertise set so that the Company can meet the need for qualified and competent Human Resources.*



**Jumlah karyawan Reliance Life**

**Number of Reliance Life employees**

Jumlah karyawan Reliance Life tahun 2022 adalah sebanyak 62 Orang. Rincian pendidikan karyawan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The number of Reliance Life employees in 2022 is 62 people. The details of employee education for 2022 are as follows:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan/  
Employee Composition by Educational Background**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Employee Composition by Age</i>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
S3 / Doctorate's degree	1	2
S2 / Master's degree	4	5
S1 / Bachelor's degree	44	36
Diploma / Diploma	10	10
SMA / Senior High School	3	5
Total	62	58

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/  
Composition Employees by Age**

<b>Umur (tahun)</b> <i>/ Age (years)</i>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
20 - 30	31	30
31 - 40	19	16
41 - 50	7	5
> 50	5	7
Total	62	58

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/  
Employee Composition by Organization Level**

Jenjang Manajerial / Managerial Level	2022	2021
Komisaris / Commissioner	4	4
Direktur / Director	2	3
DPS	1	1
General Manager / General Manager	2	1
Senior Manager / Senior Manager	0	0
Manager / Manager	3	5
Asisten Manager / Assistant Manager	2	2
Supervisor / Supervisor	11	6
Senior Staff / Senior Staff	19	6
Staff / Staff	17	27
Non - Staff / Non -Staff	1	1
Total	62	58

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status  
/ Employee Composition by Status**

Status Karyawan / Employee Status	2022	2021
Tetap / Permanent	43	45
Kontrak / Temporary	9	4
Percobaan / Probation	3	1
Kontrak RUPS / Temporary RUPS	7	8
Total	62	58

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Komitmen Perusahaan untuk pengembangan kompetensi karyawan terus diwujudkan dengan banyaknya pelatihan baik melalui inhouse training maupun external training di berbagai bidang agar karyawan dapat berprestasi di industri asuransi jiwa saat ini. Pada tahun 2022 selain meningkatkan pengetahuan karyawan tentang asuransi jiwa perusahaan juga menyelenggarakan in house training dengan berbagai materi untuk menambah pengetahuan secara global yaitu :

1. Leadership Of Jigsaw
2. Implementasi GCG
3. Sign Electronic VS Sign Digital
4. Basic Operating Ms. Office

Pada tahun 2022 karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah mengikuti training yang diadakan oleh beberapa penyelenggara training dan sertifikasi terkait asuransi jiwa dan pelatihan lainnya. Sebanyak 30 orang dari total karyawan mengikuti pelatihan, seminar, ataupun in house training yang diadakan oleh perusahaan yang diadakan secara online maupun offline.

## Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk program pelatihan karyawan sebesar 19% dari biaya tenaga. Biaya ini juga telah dianggarkan dalam prospek anggaran yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya. Dalam rangka investasi sumber daya manusia dengan pemerataan hak untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan dipandang perlu percepatan peningkatan kemampuan sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

## Employee Competency Development

*Throughout 2022, the Company has spent 19% of employee training costs on staff costs. This cost has also been budgeted in the budget outlook that has been set in the previous year. In the context of investing in human resources with equal rights to education and training, it is deemed necessary to accelerate capacity building according to the company's business needs.*

- 1. Leadership Of Jigsaw*
- 2. Implementation of GCG*
- 3. Electronic Signs VS Digital Signs*
- 4. Basic Operation Ms. office*

*In 2022 employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia have attended training held by several training and certification providers related to life insurance and other training. As many as 30 of the total employees attended training, seminars, or in-house training held by the company which are held both online and offline.*

## COST OF EMPLOYEE COMPETENCY

*Throughout 2022, the Company has spent 19% of employee training costs on staff costs. This cost has also been budgeted in the budget outlook that has been set in the previous year. In the context of investing in human resources with equal rights to education and training, it is deemed necessary to accelerate capacity building according to the company's business needs.*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *CORPORATE GOVERNANCE*

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan

Dasar penerapan GCG pada Reliance Life mengacu kepada:

1. Undang – undang nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian
2. POJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
3. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
4. POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

### General Policy of Good Corporate Governance

*The basis for implementing GCG on Reliance Life refers to:*

1. *Law No. 40 of 2014 about the Insurance;*
2. *POJK Number 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;*
3. *POJK Number 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates*
4. *POJK Number 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates*

### Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Good Corporate Governance di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mendukung pelaksanaan visi dan misi Perusahaan;
2. Mendukung pencapaian tujuan Perusahaan melalui peningkatan kinerja yang signifikan;
3. Memberikan pedoman bagi Komisaris, Direksi dan Pekerja Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
4. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan stakeholders lainnya bahwa pengurusan dan pengawasan Perusahaan dijalankan secara profesional;
5. Mendukung pengelolaan sumber daya Perusahaan secara lebih efisien dan efektif;
6. Meminimalkan risiko Perusahaan;

### Objectives of Good Corporate Governance Implementation

*The implementation of Good Corporate Governance in the Company aims to:*

1. *Supporting the implementation of the Company's vision and mission;*
2. *Supporting the achievement of the Company's goals through significant performance improvements;*
3. *Provide guidelines for Commissioners, Directors and Employees of the Company in carrying out their duties;*
4. *Providing assurance to shareholders and other stakeholders that the management and supervision of the Company is carried out in a professional manner;*
5. *Supporting the management of the Company's resources more efficiently and effectively;*
6. *Minimizing Company risks;*



7. Memaksimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.

7. *Maximizing the value of the Company so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally.*

### Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagai lembaga intermediasi dan Lembaga kepercayaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perusahaan wajib senantiasa menganut prinsip-prinsip Good Corporate Governance berikut ini:

#### 1. **Transparansi (Transparency)**

Merupakan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Prinsip keterbukaan diterapkan oleh Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka keterbukaan, Perusahaan harus memastikan bahwa Informasi yang diungkapkan sekurang-kurangnya akurat, jelas, memadai dan tepat waktu.

#### 2. **Akuntabilitas (Accountability)**

Merupakan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Perusahaan harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan harus memastikan terdapatnya check and balance system dalam pengelolaan Perusahaan dan bahwa sistem tersebut berjalan efektif.

#### 3. **Pertanggungjawaban (Responsibility)**

Merupakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat. Perusahaan wajib menjalankan praktek Perusahaan yang memenuhi prinsip kehati-hatian serta memastikan ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku.

#### 4. **Independensi (Independence)**

Merupakan pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa pengaruh tekanan dari pihak manapun. Perusahaan harus bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest)

### Good Corporate Governance Principles

*As an intermediary and trust institution, in carrying out its business activities the Company must always adhere to the following Good Corporate Governance principles:*

#### 1. **Transparency**

*It is openness in presenting material and relevant information and openness in the decision-making process. The principle of openness is applied by the Company with regard to the prevailing provisions. In the framework of openness, the Company must ensure that the information disclosed is at least accurate, clear, adequate and timely.*

#### 2. **Accountability**

*It is a clarity of the function and implementation of the Company's organ accountability so that its management runs effectively. The Company shall assume the clear responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Vision and Mission of the Company. In addition, the Company must ensure that there is a check and balance system in the management of the Company and that*

#### 3. **Responsibility**

*It is the suitability of the Company's management with the prevailing laws and regulations and the principles of sound management of the Company. The Company shall carry out the company's practices that meet the principles of prudence and ensure compliance with applicable regulations.*

#### 4. **Independence**

*It is a professional management of the Company without the influence of pressure from any party. The company must be free from conflict of interest*



serta obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun dalam rnengambil keputusan.

*as well as objective and free from any pressure from any party in making decisions.*

### 5. Kewajaran (Fairness)

Merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas rkesetaraan (equal treatment) dan memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholder untuk menyampaikan rnasukan atau pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta untuk memiliki akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.

### 5. Fairness

*It is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws in force. The company must always pay attention to the interests of all stakeholders based on the principle of equality (equal treatment) and provide opportunities for all stakeholders to convey suggestions or opinions for the interests of the Company and to have access to information in accordance with the principle of transparency.*

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prosedur pelaksanaan self assessment GCG di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

### Implementation of Good Corporate Governance

*The procedure for implementing GCG selfassessment in the Company Refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 73 / POJK.05 /2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia telah melaksanakan self assessment penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 yang telah dilaporkan setiap tahunnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia melaksanakan selfassessment dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan bahwa tiap-tiap unsur telah melaksanakan wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsinya dan manfaat serta tujuan pelaksanaan GCG dapat terpenuhi.

*PT. Reliance Indonesia Life Insurance has carried out a self-assessment of the implementation of good corporate governance based on POJK Number 73 / POJK.05 / 2016 which has been reported annually to the Financial Services Authority (OJK). PT. Reliance Indonesia Life Insurance carries out self-assessment in order to improve the quality of the implementation of good corporate governance and ensure that each element has exercised authority and responsibility according to its function and the benefits and objectives of implementing GCG can be fulfilled.*

Selain itu, melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk:

*In addition, through the implementation of good corporate governance aims to:*

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien;

1. *Optimizing the value of the Insurance Company for Stakeholders, especially policyholders, the insured, participants, and /or parties entitled to benefit;*
2. *Improve the management of Insurance Companies in a professional, effective and efficient manner;*

- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;</p> <p>4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan</p> <p>5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.</p> | <p>3. <i>Increase the compliance of the Insurance Company Organ and DPS and its subordinates so that in making decisions and carrying out actions based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Insurance Company social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability;</i></p> <p>4. <i>Realizing a healthier, more reliable, trustworthy and competitive Insurance Company; and</i></p> <p>5. <i>Increase the contribution of Insurance Companies to the national economy.</i></p> |
|---|--|

Adapun aspek dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

Transparansi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui Pelaksanaan RUPS adalah pengungkapan pelaksanaan RUPS tahunan serta keputusan yang dihasilkan pada RUPS.

*The aspects in the Good Corporate Governance Implementation Report are as follows:*

*Transparency in the implementation of Good Corporate Governance, through the implementation of the GMS, is the disclosure of the implementation of the annual GMS as well as the decisions made at the GMS.*

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

### **a. Dasar Hukum Penyelenggaran RUPS**

Pada dasarnya RUPS memiliki sebuah peran sebagai suatu mekanisme utama dalam hal melindungi hak-hak dari para pemegang saham. Selain itu RUPS sendiri merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan atau ketentuan dari Anggaran Dasar yang ada didalam sebuah perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang ada. RUPS merupakan sebuah kegiatan para pemegang saham yang menentukan kebijakan sebuah perusahaan. Pasal 1 butir 4 UU PT No.40 Tahun 2007 menjelaskan bahwa "Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut RUPS) adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/ atau Anggaran Dasar. Dalam Undang Undang tentang Perseroan Terbatas, jenis RUPS dibagi dari segi waktu penyelenggaraan, Pasal 78 ayat (1) UUPT

## **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

### **a. Legal Basis for GMS Implementatio**

*Basically, the GMS has a role as a main mechanism in terms of protecting the rights of shareholders. In addition, the GMS itself is a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the company or the provisions of the Articles of Association in a company, taking into account the provisions of the Articles of Association and existing laws and regulations. GMS is an activity of shareholders that determines the policies of a company. Article 1 point 4 of PT Law No.40 of 2007 explains that "The General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the GMS) is an organ of the company that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in this Law and/or the Articles of Association. In the Law on Limited Liability Companies, the types of GMS are divided in terms of the time of implementation, Article 78 paragraph (1) of the UUPT*

penyelenggaraan, Pasal 78 ayat (1) UUPT membagi RUPS terdiri atas :

1. RUPS Tahunan dan
2. RUPS Lainnya.

Yang dimaksud “RUPS lainnya” adalah pelaksanaan RUPS luar Biasa.

Rups tahunan menurut Pasal 78 Ayat (2) UUPT, yaitu wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku terakhir.

**b. Mekanisme Penyelenggaraan RUPS**

Secara umum penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan setiap tahun, dan batas waktu maksimalnya sudah ditentukan dalam perundang-undangan. Adapun untuk mekanisme dari penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

**1. Opening**

Penyelenggaraan rapat diawali dengan pembukaan, yaitu menunjuk moderator untuk menyampaikan kalimat pembuka. Kemudian pada umumnya disusul oleh pidato sambutan dari direksi maupun komisaris perusahaan dimana hal ini bisa diperlukan dalam hal proses pembukaan rapat atau dikembangkan maupun sebaliknya.

**2. Penetapan Jumlah Minimum Kehadiran Peserta**

Suatu rapat yang dihadiri oleh para direksi, komisaris, dan pemegang saham tentunya tidak bisa diselenggarakan apabila jumlah pesertanya kurang memenuhi syarat. Sebab informasi yang dibahas sepanjang rapat sangat krusial, maka perlu dilakukan penetapan jumlah minimum kehadiran peserta atau kuorum (quorum).

**3. Pembatasan Pendapat dan Pertanyaan Peserta**

Penyampaian mengenai kondisi saham, pembagian dividen, masalah yang dihadapi perusahaan, dan sebagainya akan dibahas sepanjang rapat. Dimana nantinya akan dibagi menjadi beberapa

*divides the GMS consisting of:*

- 1. Annual GMS and*
- 2. Other GMS.*

*What is meant by “other GMS” is the implementation of extraordinary GMS.*

*The annual GMS according to Article 78 Paragraph (2) of the Uupt, which must be held within a period of no later than 6 (six) months after the last financial year”.*

*b. Mechanism of GMS*

*In general, the implementation of the GMS can be carried out every year, and the maximum time limit has been determined in the legislation. The mechanism for holding the General Meeting of Shareholders includes several aspects as follows:*

*1. Opening*

*The holding of meeting begins with the opening, namely appointing a moderator to deliver the opening sentence. Then it is generally followed by welcoming speeches from the company’s directors and commissioners where this can be needed in terms of the process of opening a meeting or being developed or vice versa.*

*2. Setting the Minimum Number of Attendees*

*A meeting attended by the directors, commissioners, and shareholders certainly cannot be held if the number of participants is not qualified. Because the information discussed throughout the meeting is very crucial, it is necessary to determine the minimum number of participants or quorum (quorum).*

*3. Restrictions on Participants’ Opinions and Questions*

*Submissions regarding the condition of shares, dividend distribution, problems faced by the company, and so on will be discussed throughout the meeting. Where later it will be divided into several sessions so that*



sesi agar informasi mengenai hal penting ini lebih jelas dan detail. Setiap sesi akan diisi dengan pengajuan pertanyaan dan pemberian jawaban, yang tentu jumlahnya harus dibatasi agar waktu penyelenggaraan lebih efisien.

#### 4. Penetapan Keputusan

Setelah semua informasi penting selama setahun ke belakang dibahas dan sudah menerima berbagai pertanyaan sekaligus memberi jawaban yang dirasa memuaskan. Maka mekanisme berikutnya adalah penetapan keputusan yang menjadi inti dari penyelenggaraan RUPS itu sendiri.

#### 5. Penutupan

Terakhir penutupan rapat, yang nantinya akan dipimpin oleh moderator kembali. Sekaligus nantinya akan disampaikan ulang mengenai hasil rapat yakni keputusan yang sudah ditetapkan bersama, termasuk pembagian dividen jika memang ada.

#### c. Hak, wewenang dan tanggung jawab pemegang saham

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS) adalah alat perlengkapan perseroan, yang merupakan kekuasaan yang tertinggi dalam perseroan, yang melaksanakan pimpinan tertinggi atas perusahaan. Untuk memperoleh seluruh haknya, pemegang saham harus terdaftar terlebih dahulu dalam perusahaan. Berdasarkan hukum perusahaan Indonesia, pemegang saham biasa memiliki hak-hak berikut:

- Menghadiri dan mengajukan voting di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Menerima pembayaran dividen.
- Menerima aset perusahaan berdasarkan porsi kepemilikan saham jikalau perusahaan bubar (likuidasi).

Pemegang saham preferen bisa mendapatkan hak lebih ataupun terbatas sesuai keinginan perusahaan yang mengeluarkannya. Hal ini ditentukan berdasarkan tipe masing-masing saham, di antaranya:

*information about this important matter is clearer and more detailed. Each session will be filled with asking questions and providing answers, which of course must be limited in order to make the implementation time more efficient.*

#### 4. Decision Determination

*After all the important information over the past year has been discussed and has received various questions as well as given answers that are considered satisfactory. So the next mechanism is the determination of decisions that are the core of the implementation of the GMS itself.*

#### 5. Closing

*Finally, the closing of the meeting, which will later be led by the moderator again. At the same time, it will be re-conveyed about the results of the meeting, namely decisions that have been determined together, including the distribution of dividends if there are any.*

#### c. Rights, authorities and responsibilities of shareholders

*Shareholders through the General Meeting of Shareholders (hereinafter abbreviated as GMS) is a tool of the company, which is the highest power in the company, which carries out the highest leadership over the company. To acquire all their rights, shareholders must first be registered in the company. Under Indonesian company law, ordinary shareholders have the following rights:*

- *Attend and submit voting at the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *Receive dividend payments.*
- *Receive company assets based on the portion of share ownership in case the company dissolves (liquidation).*

*Preferred shareholders can get more or limited rights as desired by the company that issued them. It is determined based on the type of each stock, including:*

- saham dengan hak voting atau tanpa voting;
  - saham dengan hak khusus untuk menunjuk anggota jajaran direktur dan/atau anggota jajaran komisaris;
  - saham yang dalam periode tertentu akan ditransfer atau ditukar dengan kelas saham lainnya (saham umum atau preferen);
  - saham yang memberikan hak prioritas untuk pembagian dividen atau hak prioritas untuk pembagian aset perusahaan saat likuidasi.
- *shares with voting rights or without voting;*
  - *shares with special rights to appoint members of the board of directors and/or members of the board of commissioners;*
  - *shares that within a certain period will be transferred or exchanged for another class of shares (common or preferred shares);*
  - *shares that give priority rights to dividend distribution or priority rights to the distribution of company assets at liquidation.*

### **Tanggung Jawab Pemegang Saham.**

Pemegang saham sejatinya mesti mengikuti regulasi perusahaan dan hukum yang berlaku. Menurut kitab undang-undang hukum dagang (KUHD), UUPT No 1 tahun 1995 jo.UU PT No 40 tahun 2007, tanggung jawab pemegang saham (RUPS) pada prinsipnya adalah bersifat terbatas pada saham yang dimiliki. Pemilik saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebanyak saham yang dimiliki. Apabila utang perusahaan melebihi kekayaan perusahaan, maka kelebihan utang tersebut tidak menjadi tanggung jawab para pemegang saham. Apabila perusahaan mendapat keuntungan maka keuntungan tersebut dibagikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Pemilik saham akan memperoleh bagian keuntungan yang disebut dengan dividen yang besarnya tergantung pada besar-kecilnya keuntungan yang diperoleh perseroan terbatas. Hukum perseroan seperti yang dirumuskan pada Pasal 3 ayat (2) UUPT No 40 Tahun 2007, secara imajiner memberikan tembok pemisah antara perseroan dengan pemegang saham dari segala tindakan perbuatan dan kegiatan berupa : tindakan, perbuatan dan kegiatan perseroan, bukan tindakan pemegang saham; kewajiban dan tanggung jawab perseroan bukan kewajiban dan tanggung jawab pemegang saham.

Saham yang dimiliki pemegang saham sebagai bukti kepemilikannya atas sebagian perseroan, pada umumnya hanya memberikan hak kepada pemegang saham untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, menerima dividen, menerima persentase aset perseroan secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, apabila perseroan dilikuidasi. Selanjutnya, pemegang saham sebagai pemilik, hanya mempunyai hak control tidak langsung atas segala kebijaksanaan

### **Shareholder Responsibilities.**

*Shareholders must actually follow company regulations and applicable laws. According to the trade law (KUHD), UUPT No. 1 of 1995 jo.UU PT No. 40 of 2007, the responsibility of the shareholder (GMS) is in principle limited to the shares owned. Shareholders have limited liability, that is, as many shares as they own. If the company's debt exceeds the company's wealth, the excess debt is not the responsibility of the shareholders. If the company gets a profit, the profit is distributed in accordance with the stipulated conditions. The owner of the shares will get a share of the profit called a dividend whose amount depends on the size of the profit obtained by the limited liability company. The company's law as formulated in Article 3 paragraph (2) of UUPT No. 40 of 2007, imaginarily provides a dividing wall between the company and shareholders from all acts and activities in the form of: actions, deeds and activities of the company, not the actions of shareholders; The obligations and responsibilities of the Company are not the obligations and responsibilities of shareholders.*

*Share owned by shareholders as proof of ownership of a part of the company, generally only gives shareholders the right to vote in the GMS, receive dividends, receive a proportional percentage of the company's assets according to the number of shares owned, if the company is liquidated. Furthermore, shareholders as owners, only have the right of indirect control over all discretions of the Board of Directors. However, shareholders do not bear responsibility for the implementation of the functions of the board of*

Direksi. Akan tetapi, pemegang saham tidak memikul tanggung jawab atas pelaksanaan fungsi direksi. Semakin banyak saham yang dimiliki seorang pemegang saham, semakin besar kekuasaan control yang dapat dilakukannya.

Selain hal-hal yang dijelaskan diatas, salah satu keuntungan yang paling besar diperoleh dan dinikmati pemegang saham adalah tanggung jawab terbatas. Keuntungan ini diberikan undang-undang kepadanya sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UU PT No 40 Tahun 2007 yaitu :

- Pemegang saham perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama perseroan maupun atas kerugian yang dialami perseroan.
- Risiko yang ditanggung pemegang saham hanya sebesar investasinya atau tidak melebihi saham yang dimilikinya pada perseroan
- Dengan demikian, pada prinsipnya pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atau secara individual atas utang perseroan.

Keberadaan pemegang saham cukup penting untuk keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Karena itulah, perusahaan membalasnya dengan memberi hak-hak bagi mereka. Pada akhirnya, mengetahui hak dan tanggung jawab pemegang saham itu penting agar masing-masing pihak dapat saling mendukung.

d. Agenda, penjelasan agenda, dan proses pengambilan keputusan masing-masing agenda, catatan pertanyaan, prosedur pemungutan suara

Berdasarkan Memo Internal No. 007/IM/RCM/V/2023, berikut agenda Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Annual Report Tahun buku 2022:

1. Agenda 1: **Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.**

*directors. Indeed, the more shares a shareholder has, the greater the control power he can exercise.*

*In addition to the things described above, one of the most benefits obtained and enjoyed by shareholders is limited liability. This advantage is given by law to him as affirmed in Article 3 paragraph (1) of PT Law No. 40 of 2007, namely:*

- *The company's shareholders are not personally responsible for any engagements made on behalf of the company or for losses suffered by the company.*
- *The risk borne by shareholders is only as much as their investment or does not exceed the shares they have in the company*
- *Thus, in principle shareholders are not personally or individually liable for the company's debts.*

*The existence of shareholders is quite important for the sustainability and development of the company. For this reason, the company retaliated by giving them rights. In the end, knowing the rights and responsibilities of shareholders is important so that each party can support each other.*

d. *Agenda, explanation of agenda, and decision-making process of each agenda, question notes, voting procedures*

*Based on Internal Memo No. 007/IM/RCM/V/2023, following the agenda for the Annual General Meeting of Shareholders and Annual Report for the 2022 fiscal year:*

1. *Agenda 1: **Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.***



Sesuai Pasal 66, 67, 68 dan 69 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Perseroan memaparkan laporan kinerja tahunan Direksi dan pengawasan tahunan Dewan Komisaris terhadap Perseroan untuk tahun buku 2022 sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Untuk itu, penjelasan agenda agar mencakup namun tidak terbatas kepada:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Laporan pertanggungjawaban tugas pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan
4. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2. Agenda 2: **Penetapan penggunaan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.**

Memenuhi Pasal 70 dan 71 UUPT, Perseroan agar memaparkan keuntungan (laba bersih) yang diperoleh Perseroan pada tahun buku 2022 dan selanjutnya meminta persetujuan Pemegang Saham untuk:

1. Digunakan sebagian sebagai penyisihan dana Cadangan Wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT;
2. Dibagikan sebagai dividen (jika ada); dan/atau

*In accordance with Articles 66, 67, 68 and 69 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), the Company presents the annual performance report of the Board of Directors and the Board of Commissioners' annual supervision of the Company for the 2022 financial year as contained in the Annual Report and Financial Report The Company's Annual Report for the 2020 financial year.*

1. *The Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022;*
2. *The Company's Annual Financial Report for the financial year ending December 31, 2022 which has been audited by a Public Accountant;*
3. *Accountability report on the management of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Company for the financial year ending December 31, 2022; And*
4. *Provision of release and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions in the financial year ending December 31, 2022.*

2. **Agenda 2: Determination of the use of the Company's Profit/Loss for the financial year ending December 31, 2022.**

*Fulfilling Articles 70 and 71 of the Company Law, the Company must disclose the profit (net profit) obtained by the Company in the 2022 financial year and then seek approval from the Shareholders to:*

1. *Partially used as a provision for the Mandatory Reserve Fund to comply with the provisions of Article 70 UUPT;*
2. *Distributed as dividends (if any); and/or*

3. Membukukan sisa laba bersih yang tidak ditentukan peruntukannya sebagai Laba Ditahan.

Bagi Perseroan yang membukukan Rugi, maka Perseroan agar memaparkan kerugian tersebut, untuk ditetapkan oleh Rapat

3. Agenda 3: **Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;**

Sesuai Pasal 13 ayat 2 POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan diatur bahwa Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat memutuskan penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Rapat Umum Pemegang Saham dapat mendelegasikan kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:

1. alasan pendelegasian kewenangan; dan
2. kriteria atau batasan AP dan/atau KAP yang dapat ditunjuk.

Atas dasar hal tersebut, mengingat Kantor Akuntan Publik masih dalam pertimbangan Group, Perseroan agar mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan (jika ada), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan biaya jasa serta persyaratan lain yang berkenaan dengan penunjukkan tersebut.

4. Agenda 4: **Persetujuan Pengangkatan Direktur Perseroan**

Memenuhi ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar AJRI dan Pasal 94 UUPT, agar diusulkan pengangkatan anggota Direksi yaitu Sdr. Yudi Prihatin selaku Direktur Perseroan untuk mengisi lowongan Direktur yang ditinggalkan Sdr. Gideon Heru Prastya yang saat ini menjabat Direktur Utama. Oleh karena itu, sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 4

3. *Book the remaining net profit that is not designated as Retained Earnings.*

*For companies that record losses, the company must explain these losses, to be determined by the meeting.*

3. Agenda 3: ***Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's Public Accountant and Public Accountant Office for the 2023 financial year and determine the honorarium and other requirements regarding the appointment;***

*In accordance with Article 13 paragraph 2 POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, it is stipulated that in the event that the General Meeting of Shareholders cannot decide on the appointment of AP and/or KAP who will provide audit services on annual historical financial information as referred to in paragraph (1), the General Meeting of Shareholders may delegate the authority to appoint AP and/or KAP to the Board of Commissioners, accompanied by an explanation regarding:*

1. *reason for delegation of authority; And*
2. *criteria or limitations of AP and/or KAP that can be appointed.*

*On this basis, considering that the Public Accounting Firm is still under consideration by the Group, the Company should propose to the Shareholders to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm with due observance of the Company's Audit Committee recommendations (if any), to audit the Company's Financial Statements for the year book 2023, with service fees and other requirements relating to the appointment.*

4. Agenda 4: ***Approval of Appointment of Directors of the Company***

*Fulfilling the provisions of Article 11 of the AJRI Articles of Association and Article 94 of the Company Law, it is proposed to appoint a member of the Board of Directors, namely Mr. Yudi Concerned as the Director of the Company to fill the vacancy left by Mr. Gideon Heru Prastya who currently serves as President Director. Therefore, according to the provisions of Article 11 paragraph 4*

Anggaran Dasar AJRI bahwa seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang mengundurkan diri atau diberhentikan atau untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Direksi yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat.

5. Agenda 5: **Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.**

Memenuhi Pasal 96 UUPT jo Pasal 113 UUPT, dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (jika ada), Perseroan agar mengusulkan kepada RUPS agar RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus yang diberikan kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

6. Agenda 6: **Lain-lain**

**Proses pengambilan keputusan masing-masing agenda, catatan pertanyaan, prosedur pemungutan suara**

1. Dalam pembahasan acara Rapat, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyatakan pendapat kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan.
2. Tiap-tiap Saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
3. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan menyatakan pendapat.

*of the AJRI Articles of Association that a person who is appointed to replace a member of the Board of Directors who resigned or was dismissed or to fill a vacant position of a member of the Board of Directors or a person who is appointed as an additional member of the existing Board of Directors, must be appointed for a period of which is the remaining term of office of other members of the Board of Directors who are still in office.*

5. Agenda 5: **Determination of the amount of salaries, allowances, tantiem and/or bonuses for members of the Board of Directors and determining the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonuses for members of the Company's Board of Commissioners.**

*Fulfilling Article 96 UUPT in conjunction with Article 113 UUPT, and taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee (if any), the Company should propose to the GMS that the GMS delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, allowances, bonuses and/or bonuses given to members Board of Directors and the determination of the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonuses given to members of the Company's Board of Commissioners based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners.*

6. Agenda 6: **Etc**

**process of making decisions on each agenda, records of questions, and voting procedures**

1. *In discussing the agenda of the Meeting, the Chairman of the Meeting will provide an opportunity to ask questions or express opinions to the Shareholders or their Proxies before voting on the matter concerned.*
2. *Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote.*
3. *Only Shareholders or their proxies have the right to ask questions and express opinions.*



4. Setiap pertanyaan dalam Rapat ini diajukan secara tertulis pada formulir yang telah disediakan dalam map yang dibagikan. Formulir diisi oleh penanya, dengan mencantumkan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili. Selanjutnya petugas kami akan mengumpulkan formulir yang telah diisi tersebut dan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.
  5. Jika dipandang perlu oleh Ketua Rapat, Ketua Rapat atau seorang Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.
  6. Setelah semua pertanyaan dijawab akan dilakukan pemungutan suara.
  7. Pemungutan suara dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur yang berlaku adalah sebagai berikut:
    - Mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
    - Mereka yang memberikan suara blanko akan diminta mengangkat tangan.
    - Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap setuju.
  8. Bagi Penerima Kuasa yang diberi wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau blanko tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko, maka mereka dianggap menyetujui acara tersebut.
  9. Suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak.
  10. Keputusan-keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini adalah mengikat apabila disetujui dengan suara setuju oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang sah dan disetujui oleh suara terbanyak dari jumlah suara tersebut kecuali ditentukan lain dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. *Each question at this Meeting is submitted in writing on the form provided in the distributed folder. The form is filled in by the questioner, including the name and number of shares owned or represented. Furthermore, our officers will collect the completed forms and submit them to the Chairman of the Meeting.*
  5. *If deemed necessary by the Chairperson of the Meeting, the Chairperson of the Meeting or a Director appointed by the Chairperson of the Meeting will answer or respond to questions raised.*
  6. *After all the questions have been answered, a vote will be taken.*
  7. *Voting is done by "raising hands". The procedure that applies is as follows:*
    - *Those who disagree will be asked to raise their hands.*
    - *Those who cast blank votes will be asked to raise their hands.*
    - *Those who do not raise their hands are deemed to agree*
  8. *For the Attorney who is authorized by the Shareholders to issue a negative or blank vote but at the time of making a decision the Chairman of the Meeting does not raise his hand to cast a negative or blank vote, then they are deemed to have agreed to the event.*
  9. *A blank/abstain vote is deemed to cast the same vote as the majority vote.*
  10. *Resolutions in this Annual General Meeting of Shareholders are binding if approved with a vote of approval by the Shareholders and/or their lawful proxies and approved by a majority of the total votes unless otherwise specified in this articles of association and laws and regulations applicable.*

11. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dibuat Risalah Rapat oleh Notaris.
12. Risalah Rapat yang dibuat berlaku sebagai bukti yang sah untuk semua Pemegang Saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala hal yang terjadi dalam RUPS.

**e. Proses penyelenggaraan/Implementation process**

Penutupan RUPS tahun buku 2022 yang diselenggarakan tahun 2023 akan berlangsung di Gedung Soho Westpoint, Ground Floor - Reli Dana Meeting Room Jalan Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Kuorum RUPS adalah jumlah minimum pemegang saham dengan hak suara yang sah yang harus hadir dalam rapat. Jumlah ini dihitung menurut banyaknya saham yang dipegangnya atau yang dikuasakan kepadanya sebagaimana yang ditentukan dalam anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan. Jika jumlah kuorum tidak mencukupi, rapat tidak boleh mengambil keputusan apapun. Setelah kuorum terpenuhi, rapat dapat dilanjutkan dan dapat mengambil keputusan.

Dalam hal ini, penutupan RUPS tahun buku 2022 yang diselenggarakan tahun 2023, akan dihadiri oleh:

11. *Everything that is discussed and decided at the Meeting is made in the Minutes of the Meeting by a Notary.*
12. *The Minutes of the Meeting made are valid as valid evidence for all Shareholders and third parties regarding decisions and all matters that occur at the GMS.*

**e. Implementation process**

*The closing of the 2022 financial year GMS held in 2023 will take place at the Soho Westpoint Building, Ground Floor - Rally Dana Meeting Room Jalan Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta.*

*The quorum of the GMS is the minimum number of shareholders with valid voting rights who must be present at the meeting. This amount is calculated according to the number of shares held by him or authorized to him as specified in the basic provisions and/or statutory provisions. If the number of quorums is insufficient, the meeting should not take any decisions. Once the quorum is met, the meeting can go ahead and can make a decision.*

*In this case, the closing of the GMS for the 2022 financial year held in 2023, will be attended by:*

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Anton Budidjaja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
2	I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
3	Ratnawati Satyagraha	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
4	Mulyati	Komisaris <i>Commissioner</i>
5	Gideon Heru Prasetya	Direktur Utama <i>President Director</i>
6	Hery Suprianto	Direktur <i>Director</i>

RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

Kemudian akan dilakukan pemeriksaan keabsahan dokumen surat-surat kuasa serta perhitungan kehadiran pemegang saham sesuai dengan daftar hadir, RUPS ini akan dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa para pemegang saham Perseroan yang bersama-sama mewakili PT Reliance Capital Management sebanyak 148.500.000 (seratus empat puluh delapan juta lima ratus ribu) lembar saham, dan Bapak Anton Budidjaja sebanyak 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) lembar saham, sehingga jumlah pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir adalah 100% (seratus persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yakni sejumlah 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham. Sehingga dengan demikian kuorum yang disyaratkan pasal 86 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, telah dipenuhi dan Rapat ini adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam acara Rapat.

**f. Informasi mengenai keputusan RUPS tahun sebelumnya**

1. Keputusan RUPS yang berhasil disepakati dan direalisasikan pada tahun lalu yaitu
  - I. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
  - II. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 23 Mei 2022 dengan opini wajar bahwa "laporan keuangan tahun 2021, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi

*The GMS can be held if in the GMS more than 1/2 (one-second) part of the total number of shares with voting rights is present or represented. The decision of the GMS was taken based on deliberations for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one-second) part of the number of votes issued.*

*Then an inspection of the validity of the power of attorney documents will be carried out as well as the calculation of the attendance of the shareholders in accordance with the attendance list, this GMS will hold a meeting by the shareholders or proxies of the Company's shareholders who jointly represent PT Reliance Capital Management totaling 148,500,000 (one hundred forty-eight million five hundred thousand) shares, and Mr. Anton Budidjaja as many as 1,500,000 (one million five hundred thousand) shares, so that the number of shareholders or their proxies present is 100% (one hundred percent) of all shares with valid voting rights, namely 150,000,000 (one hundred and fifty million) shares. So that thus the quorum required by article 86 of Law Number 40 of 2007, concerning Limited Liability Companies, has been fulfilled and this Meeting is legal and has the right to make valid and binding decisions regarding matters discussed in the Meeting agenda.*

**f. The resolutions of the GMS that were successfully agreed upon and realized last year are:**

1. The resolutions of the GMS that were successfully agreed upon and realized last year are
  - I. *Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2021;*
  - II. *Ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners as stated in its report dated 23 May 2022 with a fair opinion that "the 2021 financial statements present fairly, in In all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as of December 31, 2021, when the financial performance and cash flow for*



posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tanggal 31 Desember 2021, saat kinerja keuangan dan arus kasya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia”

*financial position of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as of December 31, 2021, when the financial performance and cash flow for the year ended on that date complies with Indonesian financial accounting standards”*

- III. Menerima dengan baik & menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan & jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Menyetujui penetapan laba bersih sebelum pajak Perseroan sebesar Rp.26.779.583.304 (Dua Puluh Enam Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Rupiah) dan laba bersih setelah pajak sejumlah Rp17.012.209.242 (Tujuh Belas Miliar Dua belas Juta Dua ratus Sembilan Ribu Dua Ratus Empat Puluh Dua Rupiah). Guna memperkuat posisi keuangan Perseroan, Perseroan mengusulkan agar terhadap laba tersebut dimasukkan dan dibukukan dalam laba ditahan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka laba ditahan dalam Perseroan menjadi Rp.44.783.007.185 (Empat Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Seratus Delapan Puluh Lima Rupiah)
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2022 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut” Menunjuk Sirkuler Rekomendasi Komite Audit nomor No.002/AJRI-KA/V/2022 tanggal 9 Mei 2022, bahwa mengingat sampai dengan saat ini Perseroan masih melakukan proses pertimbangan dan evaluasi terhadap pemilihan Kantor Akuntan Publik, Perseroan mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Akuntan Publik Terdaftar) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dan dengan kriteria dan batasan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan Rapat.

*III. Accept and approve the Board of Directors' Accountability Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners regarding the condition and operations of the Company for the Fiscal Year ending December 31, 2021;*

2. Approved the determination of the Company's net profit before tax of IDR 26,779,583,304 (Twenty Six Billion Seven Hundred Seventy-Nine Million Five Hundred Eighty-Three Thousand Three Hundred Four Rupiah) and net profit after tax of IDR 17,012,209,242 (Seven Twelve Billion Twelve Million Two Hundred Nine Thousand Two Hundred Forty-Two Rupiah). In order to strengthen the Company's financial position, the Company proposes that the profit be included and recorded in retained earnings. In connection with this matter, retained earnings in the Company become IDR 44,783,007,185 (Forty-Four Billion Seven Hundred Eighty-Three Seven Thousand One Hundred Eighty-Five Rupiah).
3. Appointment of the Company's Public Accounting Firm for the 2022 financial year and determination of the honorarium and other requirements regarding the appointment. Appointed the Audit Committee Recommendation Circular number No.002/AJRI-KA/V/2022 dated 9 May 2022, that considering that until now the Company is still conducting a process of consideration and evaluation of the selection of a Public Accounting Firm, the Company proposes to Shareholders to delegate authority to The Board of Commissioners of the Company to appoint a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accountants) which will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, and with the criteria and limitations as stated in the resolutions of the meeting

Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Tedaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dengan kriteria atau batasan sebagai berikut:

- a. Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
  - b. Berpengalaman dan memiliki reputasi yang baik;
  - c. Jasa audit (audit fee) yang kompetitif
4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menyetujui penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan
- a. Menyetujui perubahan Pasal 9 (7), Pasal 11 (1,2,3,4), dan Pasal 14 (3) Anggaran Dasar Perseroan;
  - b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine a Public Accountant Firm Registered at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant incorporated in the Registered Public Accounting Firm) which will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, with the following criteria or limitations: following:*

- a. *Is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;*
  - b. *Experienced and have a good reputation;*
  - c. *Competitive audit services (audit fee).*
4. *Approved the granting of power of attorney to the Company's Majority Shareholders to approve the determination of the number of salaries, allowances, tandem and/or bonuses for members of the Board of Directors and the determination of the amount of honorarium, allowances, tandem and/or bonuses for members of the Company's Board of Commissioners.*
- a. *Approve changes to Article 9 (7), Article 11 (1,2,3,4), and Article 14 (3) of the Articles of Association Company;*
  - b. *Approve the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the meeting's resolutions either in whole or in part with respect to the amendment to the provisions of the Company's Articles of Association in the notarial deed and report it to the competent authority and in connection with this to do everything necessary in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.*

**DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi yang terdiri dari Komisaris Utama dan anggota komisaris termasuk komisaris independent.

Sesuai Bab V POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemberian nasihat kepada Direksi dan melakukan pengawasan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta implementasi Keputusan RUPS, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris**

Syarat menjadi anggota dewan komisaris sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan

**BOARD OF COMMISSIONERS**

*The Board of Commissioners is a company organ that is tasked with conducting general and / or special supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors consisting of the President Commissioner and members of the commissioners including independent commissioners*

*In accordance with Chapter V POJK NO. 73 / POJK.05 / 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners carries out the task of providing advice to the Board of Directors and conducting supervision, including oversight of the implementation of the Company's Long- Term Plan, Work Plan and Corporate Budget as well as implementation of GMS Decisions, and compliance against the prevailing laws and regulations.*

**Requirements to be a Member of the Board of Commissioners**

*Requirements to become a member of the board of commissioners are in accordance with the regulations of the Financial Services Authority ("OJK"), specifically:*

1. *Has received approval from the OJK;*
2. *Have knowledge in accordance with the Company's line of business relevant to the position;*
3. *Able to act in good faith, honestly and professionally;*
4. *Able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants and / or parties entitled to benefit;*
5. *Prioritize the interests of the Company and policyholders, insured, participants, and / or parties entitled to benefit from personal interests;*
6. *Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, participants, and / or parties entitled to benefit; and*



7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

7. *Able to avoid abuse of his authority to obtain improper personal gain or cause harm to the Company*

#### **Kriteria Komisaris Independen**

Komisaris Independen Perusahaan selain memenuhi kriteria minimal yang disyaratkan bagi anggota Dewan Komisaris lainnya, juga harus memenuhi kriteria berikut:

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Berkewarganegaraan Indonesia; dan
- Berdomisili di Indonesia.

#### ***Independent Commissioner Criteria***

*Independent Commissioners of the Company in addition to meeting the minimum criteria required for other members of the Board of Commissioners, must also meet the following criteria:*

- *Unaffiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, members of DPS, or shareholders or the equivalent in the Insurance Company and Sharia Insurance Company, in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company;*
- *Never holding position as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or another company that has an affiliation with the Insurance Company and Sharia Insurance Company for a period The last 6 (six) months;*
- *Understanding regulations on insurance and other relevant regulations;*
- *Possessing the good knowledge of the financial condition of the Insurance Company and Sharia Insurance Company where the Independent Commissioner holds position;*
- *Possessing good knowledge of interests of policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries*
- *Indonesian citizen; and*
- *Resident of Indonesia*

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tugas Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi ;
2. Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan Perseroan termasuk, Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan :

1. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
3. Telah memberikan nasehat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### **Keberagaman komposisi dewan Komisaris:**

Pembentukan Dewan Komisaris selalu tunduk pada peraturan yang umum bagi tiap-tiap Perusahaan dan Grup Perusahaan-perusahaan. Perusahaan harus memiliki paling sedikit 3 komisaris, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang komisaris independent

### ***Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners***

*Duties of the Board of Commissioners:*

1. *To supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors;*
2. *Providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company including, the Company Business Plan (RBP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and the Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations, for the benefit of The Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*

*Responsibilities of the Board of Commissioners:*

*Each member of the Board of Commissioners is personally fully responsible if he / she is guilty or negligent in carrying out his / her duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove:*

1. *Have carried out supervision in good faith and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
2. *Do not have personal interest, either directly or indirectly, in the management of the Board of Directors which results in losses; and*
3. *Has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from occurring or continuing*

### ***Responsibilities of the Board of Commissioners:***

*Each member of the Board of Commissioners is personally fully responsible if he / she is guilty or negligent in carrying out his / her duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove:*

**Prosedur, dasar penetapan struktur dan besarnya remunerasi Komisaris**

Prosedur Penetapan Remunerasi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Resources serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi;
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa :
  - A. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
  - B. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

Dalam menetapkan indikator remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi

**Procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration for Commissioners**

The Remuneration Determination Procedure is performed in the following procedures:

1. The Remuneration and Nomination Committee reviews the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The Remuneration and Nomination Committee coordinates with directors and officials in charge of Human Resources and related work units in order to draw up remuneration proposals;
3. In establishing a variable remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee coordinates with the Risk Management Task Force.
4. The Remuneration and Nomination Committee based on the review prepares recommendations for remuneration and is then submitted to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners submits proposals and recommendations on the basis of the review of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.
6. The proposals and recommendations of the Board of Commissioners to the GMS can be in the form of:
  - A. Approval regarding the form and amount of Remuneration; or
  - B. Approval to be given authority to the Board of Commissioners in determining the form and amount of remuneration

In determining the remuneration indicator for the Board of Commissioners refers to:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate



4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor - faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan

**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris**

1. Honorarium
2. Tunjangan :
  - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
  - b. Tunjangan Kendaraan
3. Fasilitas:
  - c. Fasilitas Kesehatan
4. Bonus, Tantiem, Insentif

**Kebijakan Dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat**

**Rapat Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Tata Tertib Dewan Komisaris serta ketentuan yang berlaku, maka Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan sarannya dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 12 kali, sejak Januari sampai dengan Desember 2022. secara gabungan dengan anggota Direksi dalam rangka penerapan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan oleh Direksi.

**Kebijakan Rapat**

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Dalam Periode satu tahun Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 4 (empat) kali rapat diantaranya dengan mengundang direksi.

*4. Company financial condition and capabilities*

*5. Other relevant factors, and should not be contrary to the Laws and Regulations*

***Remuneration Structure of the Board of Commissioners***

- 1. Salary/Honorarium*
- 2. Allowances:*
  - a. Religious Holiday Allowance*
  - b. Annual Leave Allowance*
- 3. Facilities:*
  - a. Health Facilities*
- 4. Bonus, Tantiem, Incentives*

***Policy and Implementation regarding the frequency of Meetings***

***Board of Commissioners Meeting***

*Following the Board of Commissioners Code of Conduct and applicable regulations, the Board of Commissioners of the Company shall hold a meeting at least once a month. Each member of the Board of Commissioners is obliged to attend and actively participate in providing his/her input and advice in the Board of Commissioners meeting. The results of the Board of Commissioners Meeting are outlined in the minutes of the meeting and are well documented..*

*Throughout 2022, the Board of Commissioners held 12 meetings, from January to December 2022. in combination with members of the Board.*

***Meeting Policy***

- 1. Board of Commissioners shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.*
- 2. In the one year, the Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors at least 4 (four) meetings, including inviting directors.*

3. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib diungkapkan dalam laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

**DIREKSI**

Berdasarkan Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi Perusahaan mengemban tugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan dan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

1. Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan
2. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala
4. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP")

**Struktur & Keanggotaan Direksi**

Pada tahun 2022 terdapat perubahan susunan Direksi di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, Hingga 31 Desember 2022, struktur anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 2 (dua) orang dan diakhir Kuartal 4 dalam proses Screening untuk mengisi kekosongan jabatan agar sesuai jumlah minimum yang disyaratkan oleh regulator, Dengan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

**Kebijakan Keberagaman Komposisi dan Direksi**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan individu yang profesional dan telah memiliki pengalaman luas di bidangnya masing-masing serta telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perbedaan latar belakang Pendidikan maupun pengalaman di jajaran Dewan Direksi

3. *Presence of members of the Board of Commissioners in the meeting of the Board of Commissioners and the meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors must be disclosed in the report on the implementation of good corporate governance.*

**DIRECTOR**

*Based on Chapter IV of POJK NO. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors of the Company carries out all actions related to the management of the Company and for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company.*

1. *Conducting monitoring over the planning of the business development strategy and marketing control including the targets, budget, policy and guidance on marketing activities that will support sales*
2. *Sharing responsibility with other members of Board of Directors to present management report on periodical basis*
3. *Overseeing and evaluating the marketing and corporate distribution activities on periodical basis;*
4. *Preparing the WP&B and Long Term Corporate Plan of Directorate of Marketing.*

**Structure & Membership of the Board of Directors**

*In 2022 there was a change in the composition of the Board of Directors at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, As of December 31 2022 the composition of the Company's Board of Directors consists of 2 (two) people and at the end of Quarter 4 is in the process of Screening to fill vacancies to match the minimum number required by regulator, with the composition of the Board of Directors of the Company as follows:*

**Composition and Board of Directors Diversity Policy**

*Members of the Company's Board of Commissioners and Directors are professional individuals who have extensive experience in their respective fields and have met the minimum requirements set by the Financial Services Authority. Differences in educational background and experience in the Board of Directors are things that are needed by*

merupakan hal yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang. Keberagaman tersebut diharapkan dapat saling melengkapi dan dapat membangun suatu tim manajemen yang solid serta memiliki integritas tinggi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing.

**Prosedur, dasar penetapan struktur dan besarnya remunerasi Direksi**

Dalam menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan memperhatikan:

1. Kemampuan dan perkembangan usaha dan stabilitas keuangan Perusahaan;
2. Berdasarkan kinerja masing-masing yang diukur dengan Key Performace Indicator (KPI);
3. Prinsip-prinsip keadilan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Terciptanya manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Prosedur Penetapan Remunerasi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Resources serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi;
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

*are things that are needed by the Company to continue to develop its business in the future. This diversity is expected to complement each other and can build a solid management team with high integrity in carrying out duties and responsibilities according to their respective functions.*

**Structure and Membership of the Board of Directors**

*In determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company considers:*

1. *Company's business capability and development and financial stability;*
2. *Based on each performance measured by Key Performace Indicator (KPI);*
3. *Principles of fairness based on Good Corporate Governance*
4. *Creation of risk management, shortterm and long-term liquidity needs, and future revenue potential.*

*The Remuneration Determination Procedure is performed in the following procedures:*

1. *The Remuneration and Nomination Committee conducts remuneration reviews for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
2. *The Remuneration and Nomination Committee coordinates with directors and officials in charge of Human Resources and related work units to draw up remuneration proposals;*
3. *In establishing a variable remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee coordinates with the Risk Management Task Force.*
4. *The Remuneration and Nomination Committee based on the review prepares recommendations for remuneration and is then submitted to the Board of Commissioners.*



5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa :
  - A. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
  - B. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

5. *The Board of Commissioners submits proposals and recommendations based on the review of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.*
6. *Proposals and recommendations of the Board of Commissioners to the GMS can be:*
  - A. *Approval of the form and magnitude of Remuneration; or*
  - B. *Approval to be given authority to the Board of Commissioners in determining the form and amount of remuneration.*

### Struktur Remunerasi Direksi

Remunerasi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/honorarium, tunjangan kesehatan dan tunjangan hari raya dalam bentuk tunai
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/Insentif Kinerja dapat diberikan dalam bentuk tunai.

Struktur remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan :
  - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
  - b. Tunjangan Cuti Tahunan
3. Fasilitas:
  - a. Fasilitas Kesehatan
4. Bonus, Tantiem, Insentif

### Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi Indikator yang digunakan dalam menentukan remunerasi Direksi agar sesuai dengan tujuan dari kebijakan remunerasi adalah sebagai berikut :

### Board of Directors Remuneration Structure

*Remuneration is given by paying attention to the applicable remuneration provisions, namely in the form of:*

1. *Fixed remuneration, i.e. remuneration that is not associated with performance and risk, including salary/honorarium, health benefits, and holiday allowances in cash*
2. *Variable remuneration, i.e. remuneration associated with performance and risk, among others Bonus, Tantiem / Performance Incentive can be given in cash.*

*The remuneration structure is as follows:*

1. *Salary/Honorarium*
2. *Allowances:*
  - a. *Religious Holiday Allowance*
  - b. *Annual Leave Allowance*
3. *facilities:*
  - a. *Health Facilities*
4. *Bonus, Tantiem, Incentives*

### Board of Directors Remuneration Determination Indicators

*Indicators of Determination of Remuneration of the Board of Directors Indicators used in determining the remuneration of the Board of Directors in accordance with the objectives of the remuneration policy are as follows:*

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan.
3. Business Size.
4. Hasil benchmarking remunerasi industri yang sama.
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran Dewan Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional, independen dan integritas tinggi sesuai fungsi yang diembannya, dalam bentuk paket remunerasi yang kompetitif. Remunerasi yang diterima termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura serta fasilitas lain dalam bentuk natura, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.

Penetapan jenis dan besaran remunerasi bagi Dewan Direksi ini dilakukan oleh RUPS berdasarkan undang undang dan peraturan yang berlaku. Dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan juga memperhatikan ketentuan pada Bab IX Pasal 55 dari POJK No. 73/POJK.05/2016, bahwa kebijakan remunerasi harus memperhatikan kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban, prestasi kerja, kewajaran dengan peer group serta sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

**Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Frekuensi Rapat Direksi**

Rapat Direksi diadakan setiap kali dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Agenda rapat harus disiapkan dalam bentuk tertulis dan dibagikan selambat - lambatnya 1 (satu) minggu sebelum rapat Direksi. Semua anggota Direksi bisa mengusulkan agenda rapat sementara informasi pendukung (Board Papers) untuk pembicaraan harus dibagikan

1. *Key Performance Indicator (KPI).*
2. *Company Performance.*
3. *Business Size.*
4. *The results of benchmarking remuneration of the industry are the same.*
5. *Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*

*The Company awards all boards of Directors to carry out their duties and responsibilities with professional, independent, and high integrity following their functions, in the form of competitive remuneration packages. Remuneration received includes salaries and other fixed income, among others benefits, and other forms of remuneration in the form of non-natural and other facilities in the form of nature, transportation, health insurance, and so on).*

*The determination of the type and amount of remuneration for the Board of Directors is carried out by the GMS based on the applicable laws and regulations. In determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company also pays attention to the provisions in Chapter IX Article 55 of POJK No. 73/POJK.05/2016, that the remuneration policy must pay attention to financial performance and fulfillment of obligations, work performance, fairness with peer groups as well as the Company's long-term goals and strategies.*

***Policy and Implementation on The Frequency of Board of Directors***

*Meetings The Board of Directors meeting is held whenever deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners by stating the matters to be discussed.*

*The agenda of the meeting must be prepared in written form and distributed no later than 1 (one) week before the meeting of the Board of Directors. All members of the Board of Directors may propose a meeting agenda while supporting information (Board Papers) for the talks should be shared along with*

bersama dengan agenda; Rapat dilangsungkan di Perseroan atau tempat lain yang ditentukan oleh Direksi; Rapat yang diselenggarakan oleh Direksi adalah sah dan mengikat secara hukum dan berhak mengambil keputusan - keputusan yang mengikat jika dihadiri dan diwakili oleh Lebih dari/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi; Semua Rapat dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut.

#### Catatan jadwal meeting, & agenda selama setahun

Jadwal untuk rapat-rapat Direksi diadakan setiap awal bulan. Setiap perubahan dari tanggal jadwal (yang diminta oleh komisaris) dalam tanggal rapat memerlukan pemberitahuan paling tidak 5-7 hari kerja sebelumnya. Agenda yang diusulkan oleh Ketua dan yang diedarkan paling tidak 7 (tujuh) hari sebelum tanggal rapat dengan email.

Sepanjang tahun 2022 BOD PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia melakukan rapat sebanyak 12 kali, sejak Januari sampai dengan Desember 2022.

#### PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Bahwa tidak terdapat afiliasi antara Komisaris dengan komisaris utama selain itu juga terdapat hubungan afiliasi antara komisaris dengan pemegang saham yang digambarkan dalam tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan dengan anggota Direksi / Dewan Komisaris / lainnya Relationship with Other Members of the Board of Directors/Board of Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali / Relationship with Controlling Shareholder
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
I Nyoman Sutedja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ratnawati Satyagraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Mulyati	Komisaris Commissioner	-	-
Gideon Heru Prasetya	Direktur Utama President Director	-	-
Hery Suprianto	Direktur Director	-	-

*the agenda; The meeting is held in the Company or other places determined by the Board of Directors; The meeting held by the Board of Directors is valid and legally binding and entitled to make binding decisions if attended and represented by more than 2 (half) of the number of members of the Board of Directors; All Meetings are chaired by the President Director and if the President Director is absent or unable to, which does not need to be proven to a third party, the Meeting of the Board of Directors is chaired by a member of the Board of Directors who is present and elected to the Meeting.*

#### Record meeting schedules, and agendas for a year

*The schedule for the Board of Directors meetings is held every beginning of the month. Any change from the scheduled date (requested by the commissioner) within the meeting date requires at least 5-7 business days prior notice. The agenda proposed by the Chairman and circulated at least 7 (seven) days before the date of the meeting by email.*

*Throughout 2022 BOD PT. Reliance Indonesia Life Insurance held 12 meetings, from January to December 2022.*

#### DISCLOSURE OF THE AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

*That there is an affiliation between the Commissioner and the main commissioner in addition to that there is also an affiliation relationship between the commissioner and the shareholders which is described in the following table:*



**DEWAN PENGAWAS SYARIAH****SHARIA SUPERVISORY BOARD**

*Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Unit Syariah sebagai berikut:*

*Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Unit Syariah as follows:*

Nama / *Name* : Dr. H. Jafril Khalil, MCL, FIIS

Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar / 24 Agustus 1959  
*Place / Date of Birth*

Alamat / *Address* : Perum Jatiwarna Indah, Jl. Bunga Matahari IX, Blok R. No 2, Jatiwarna, RT/RW 007/009, Pondok Melati, Bekasi 17415 Bekasi, Jabar

Rekomendasi DSN MUI : U-085/DSN-MUI/II/2017  
*DSN MUI recommendation*

Surat Keputusan OJK No. : No. SR-19/NB.223/2017  
*OJK Decree*

Tanggal: 15 Agustus 2017

Salinan Keputusan OJK No. : Kep-34/NB.22/2017  
*Copy of OJK Decree*

Tanggal: 04 Agustus 2017

**Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah*****Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board***

Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu organ Perusahaan Asuransi yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi agar sesuai dengan prinsip syariah dan menjadi unsur penting dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), sebagaimana diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha Asuransi dengan Prinsip Syariah. Tugas, tanggung jawab dan independensi DPS adalah menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

*The Sharia Supervisory Board is one of the organs of an Insurance Company that carries out business activities based on sharia principles and performs a supervisory function on the implementation of the insurance business so that it is in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board performs the oversight function of the implementation of the insurance business so that it complies with sharia principles and becomes an important element in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), as mandated in Article 16 of Minister of Finance Regulation Number 18/PMK.010/2010 concerning Application of Basic Principles Implementation of Insurance Business and Reinsurance Business in supervising the application of the basic principles of operating an Insurance business with Sharia Principles. The duties, responsibilities and independence of DPS are part of the Company's commitment to implementing good corporate governance.*

Dewan Pengawas Syariah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat atau rekomendasi kepada Direksi maupun Pimpinan Unit Usaha Syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek Syariah dilakukan

*The Sharia Supervisory Board carries out supervisory duties and provides advice or recommendations to the Board of Directors and the Head of the Sharia Business Unit regarding matters related to Sharia aspects.*

terhadap kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabarru', dana perusahaan maupun dana investasi peserta.
2. Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan
3. Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh Perusahaan
4. Memperoleh informasi dari Direksi mengenai penyelenggaraan sebagian usaha Perseroan berdasarkan prinsip syariah secara lengkap dan tepat waktu
5. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah, DPS dapat meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip Syariah
6. Melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Fatwa MUI, peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar, atau keputusan RUPS

Dalam pelaksanaan tugas Pengawasan Perusahaan, DPS dibantu oleh tim Unit Syariah dan juga dibantu oleh:

1. Anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan juga
2. Anggota komite, karyawan, dan tenaga ahli profesional perusahaan yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi

DPS Unit Syariah PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dalam pengawasannya dilakukan melalui Rapat Koordinasi DPS dengan Tim Unit Syariah secara berkala sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun. Hasil rapat selalu dituangkan dalam Minutes of meeting yang di dokumentasikan dengan baik. Periode tahun 2022 rapat diselenggarakan sebanyak 8 kali dan DPS selalu memberikan nasihat atau saran dan arahan serta rekomendasi terhadap Perusahaan

*The following activities are carried out:*

1. *Management of wealth and liabilities, both tabarru' funds, company funds and participant investment funds.*
2. *Sharia insurance products marketed by the company*
3. *The practice of marketing sharia insurance products by the company*
4. *Obtain information from the Board of Directors regarding the operation of part of the Company's business based on sharia principles in a complete and timely manner*
5. *In the event that DPS considers that there are policies or actions of members of the Board of Directors that are not in accordance with Sharia Principles, DPS may request an explanation from members of the Board of Directors on policies or actions of members of the Board of Directors that are not in accordance with Sharia principles*
6. *Carry out other supervisory duties and authorities as long as they do not conflict with the MUI Fatwa, laws and regulations, the Articles of Association, or the decision of the GMS.*

*In carrying out the supervisory duties of the company, DPS is assisted by the Sharia Unit team and is also assisted by:*

1. *Committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners; and also*
2. *Committee members, employees, and company professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors.*

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia's Sharia Unit Sharia Supervisory Board under its supervision is carried out through regular Sharia Supervisory Board Coordination Meetings with the Sharia Unit Team at least 6 times a year. Meeting results are always recorded in the well-documented Minutes of meeting. The 2022 period has held 8 meetings and the DPS always provides advice or suggestions and directions as well as recommendations to the Company regarding the Company's strategies, plans*

terkait strategi, rencana dan program-program Perusahaan dengan harapan Perusahaan terus melakukan perbaikan dalam melaksanakan penyelenggaraan usaha asuransi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam serta meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi dari seluruh karyawan dan dewan Direksi. Diharapkan Unit Syariah akan terus berkembang dengan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang dan juga diharapkan siap melakukan spin off menjadi Perusahaan Asuransi syariah yang mandiri.terkait strategi, rencana dan program-program Perusahaan dengan harapan.

Dalam hal penilaian dari DPS selaku pengawas perusahaan syariah terdapat kebijakan perusahaan atau penyelenggaraan usaha asuransi yang tidak sesuai dengan penerapan prinsip syariah, DPS meminta konfirmasi atau penjelasan kepada manajemen atas kebijakan perusahaan tersebut dengan laporan dan penjelasan manajemen secara lengkap dan komprehensif dari Divisi Unit Syariah. Selanjutnya DPS memberikan rekomendasi kepada manajemen atau Direksi untuk melakukan perbaikan agar sesuai dengan prinsip syariah.

### **Komite Audit**

Dewan Komisaris membentuk komite audit dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No.14/SEOJK.05/2019 sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016 pasal 53 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan atau pihak otoritas lainnya antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

*and programs with the hope that the Company will continue to make improvements in carrying out insurance business in accordance with Islamic sharia principles and improve better performance of all employees and the board of Directors. It is hoped that the Sharia Unit will continue to develop with better results in the future and are also expected to be ready to spin off to become an independent sharia insurance company. Company regarding the Company's strategies, plans and programs*

*In the event that the DPS as the supervisor of sharia companies assesses that there are company policies or the management of the insurance business that are not in accordance with the application of sharia principles, the DPS requests confirmation or explanation to the management of the company's policies with complete and comprehensive management reports and explanations from the Sharia Unit Division. Furthermore, DPS provides recommendations to management or the Board of Directors to make improvements to comply with sharia principles.*

### **AUDIT COMMITTEE**

*The Board of Commissioners established an audit committee based on the Regulation of the Financial Services Authority of SEOJK No.14/SEOJK.05/2019 following POJK No.73/POJK.05/2016 article 53 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits to assess the adequacy of internal controls. In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:*

*Duties and Responsibilities of the Audit Committee:*

1. *Review the financial information that will be issued by the Company to the public and or other authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*



- |  |  |
|--|--|
| <p>2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, khususnya yang menyangkut bidang akuntansi dan keuangan.</p>                                      | <p>2. <i>Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities, especially those concerning accounting and finance.</i></p>  |
| <p>3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan kerja Audit Internal/eksternal dan Akuntan Publik sesuai dengan Standar Auditing yang berlaku.</p> | <p>3. <i>Review the implementation of the examination and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit / External and Public Accountant in accordance with the applicable Auditing Standards.</i></p> |
| <p>4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.</p>   | <p>4. <i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant for the services provided.</i></p>  |
| <p>5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.</p>  | <p>5. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence and scope of the assignment.</i></p>   |
| <p>6. Melakukan penelaahan terhadap pengendalian intern dan aktifitas pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, bekerjasama dengan Komite Pemantau Risiko Perusahaan.</p>  | <p>6. <i>Reviewing internal control and risk management activities conducted by the Board of Directors, in cooperation with the Company's Risk Monitoring Committee.</i></p>   |
| <p>7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.</p>  | <p>7. <i>Reviewing and advising the Board of Commissioners in relation to potential conflicts of interest of the Company.</i></p>  |
| <p>8. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perusahaan.</p>   | <p>8. <i>Maintain the confidentiality of company data and information documents.</i></p>   |

#### **Lingkup dan Wewenang Komite Audit**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Mereview dokumen, data dan informasi tentang sumber daya Perusahaan yang diperlukan.</p>   | <p>1. <i>Review documents, data and information about the Company's necessary resources.</i></p>  |
| <p>2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Audit Eksternal, Akuntan Publik, Komite Pemantau Risiko terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.</p> | <p>2. <i>Communicate directly with the Board of Directors and parties carrying out the functions of Internal Audit, External Audit, Public Accountant, Risk Monitoring Committee related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.</i></p> |
| <p>3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas yang diperlukan.</p>  | <p>3. <i>If necessary, it may involve independent parties outside the members of the Audit Committee as necessary to assist in the implementation of the necessary tasks.</i></p>   |

#### **Scope and Authority of the Audit Committee**

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

**Struktur dan Keanggotaan Komite Audit**

Secara struktural kedudukan Komite Audit Perusahaan berada dibawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per tanggal 18 April 2022 :

Ketua : I Nyoman Sutedja  
 Anggota : 1. Sri Wahyuningsih  
 2. Yudi Prihatin

Seluruh anggota komite berkewarganegaraan Indonesia.

**Riwayat Pendidikan dan pengalaman ketua komite:**

I Nyoman Sutedja, Pertama kali bergabung di Reliance pada tahun 2006 sebagai Komisaris Independen di bisnis unit PT Asuransi Reliance Indonesia dan berpindah ke bisnis unit PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sebagai Komisaris Independen pada tahun 2012. Setelah sebelumnya bekerja pada PT Pusri (1977-1988), PT Sucofindo sebagai Kepala Cabang (1993-2002), PT Sucofindo V. P. Engineering Services Indonesia (2002-2005).

Dasar hukum penunjukan / pembentukan anggota komite adalah

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
- SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- SEOJK Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan

4. *Exercise other authority granted by the Board of Commissioners*

**Struktur dan keanggotaan Komite Audit**

*Structurally the Audit Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the Audit Committee members as of April 18 2022:*

*Chairman : I Nyoman Sutedja  
 Member : 1. Sri Wahyuningsih  
 2. Yudi Prihatin*

*All members of the committee are Indonesian citizens.*

**Education History and experience of the chairman of the committee:**

*I Nyoman Sutedja, first joined Reliance in 2006 as An Independent Commissioner in the unit business of PT Asuransi Reliance Indonesia and moved to the unit business of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as An Independent Commissioner in 2012. After previously working at PT Pusri (1977-1988), PT Sucofindo as Branch Head (1993-2002), PT Sucofindo V. P. Engineering Services Indonesia (2002-2005).*

*The legal basis for the appointment / establishment of committee members is*

- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies*
- *SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Composition of Membership, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Commissioner’s Decree: 004/AJRI-KOM/ II/ 2019 on The Establishment of Audit Committee The term of office*

Masa jabatan Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu waktu.

*Tenure of committee members who are not members of the Board of Commissioners of the Company is the same as the working period of members of the Board of Commissioners stipulated in the Articles of Association of the Company, not reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.*

### **Profil dan Independensi Komite Audit**

### **Profile and Independence of audit committee**

Pengangkatan anggota Komite Audit Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan pembentukan Komite Audit dengan Nomor 031/AJRI-KOM/IV/2022. Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman serta telah memenuhi persyaratan minimum yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu :

*The appointment of members of the Company's Audit Committee is listed in the Decree of the establishment of the Audit Committee with Number 031/AJRI-KOM/IV/2022. All members of the Company's Audit Committee have qualifications and experience and have met the minimum requirements contained in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of The Audit Committee, namely:*

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
  2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
  3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
  4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
  5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
  6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
1. *Must have high integrity, ability, knowledge, experience by the field of work, and able to communicate well;*
  2. *Able to understand the financial statements, business of the company, especially related to the services or business activities of issuers or public companies, audit process, risk management, and laws and regulations in the field of Capital Market and other related laws and regulations;*
  3. *Must comply with the Audit Committee code of conduct established by the Issuer or Public Company;*
  4. *Willing to continuously improve competence through education and training;*
  5. *Have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and;*
  6. *Is not a person in the Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within the last 6 (six) months;*



- |  |   |
|--|---|
| <p>7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;</p> | <p>7. <i>Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;</i></p> |
| <p>8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;</p>   | <p>8. <i>Does not have direct or indirect shares in issuers or public companies;</i></p>  |
| <p>9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p>  | <p>9. <i>Has no Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; Dan.</i></p>  |
| <p>10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.</p>  | <p>10. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.</i></p>   |

**Rapat Komite Audit**

Komite Audit menyelenggarakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan prinsip akuntansi, penerapan sistem pengendalian internal, penunjukan Akuntan Publik serta hal – hal penting lainnya yang perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit melaksanakan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan catatan kehadiran sebagai berikut :

**Audit Committee Meeting**

*The Audit Committee held a meeting to discuss issues related to good corporate governance, application of accounting principles, implementation of internal control systems, appointment of Public Accountants and other important matters that need to be addressed to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Audit Committee shall convene a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month with the following attendance records:*

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
I Nyoman Sutedja	12	12	100%
Sri Wahyuningsih	12	12	100%
Yudi Prihatin	12	12	100%

### Satuan Pengawas Internal

Perusahaan membentuk Audit Internal atau Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016. Audit Internal menjalankan fungsi independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan dan hasil dari kegiatan tindak lanjut atas tindakan perbaikan. Hasil evaluasi dilaporkan setiap bulan kepada Direksi dan Komite Audit.

### Struktur Satuan Pengawas Internal

Secara Struktural, Audit Internal atau SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan kedudukan Audit Internal sebagai berikut :

1. Membantu direksi dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal serta memberikan saran perbaikan yang efektif
3. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha
4. Sebagai mitra kerja bagi auditor eksternal dan komite audit

**Kepala Audit Internal melaksanakan tugas sebagai berikut :**

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan

### Internal Audit Unit

*The Company established an Internal Audit or Internal Supervisory Unit (SPI) guided by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter as a form of implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No.73/POJK.05/2016. Internal Audit performs an independent function to evaluate the effectiveness of the implementation of the company's internal control system and the results of follow-up activities for corrective actions. Evaluation results are reported monthly to the Board of Directors and Audit Committee.*

### Structure of Internal Supervisory Unit

*Structurally, Internal Audit or SPI is directly responsible to the President Director. The functions and positions of internal audit are as follows:*

1. *Assisting the board of directors in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which includes examination / audit, assessment, presentation, evaluation, improvement advice and conducting consultation activities to the work unit to be able to carry out tasks and responsibilities effectively and efficiently.*
2. *Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of internal control systems and provide effective improvement advice*
3. *As a strategic partner of the work unit in achieving business objectives*
4. *As a partner for external auditors and audit Committees*

**The Head of Internal Audit carries out the following tasks:**

1. *Develop and implement an annual internal audit plan*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada direktur utama dan Komite Audit
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan

3. *Conducting checks and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities*
4. *Provide improvement advice and objective information about the activities examined at all levels of management*
5. *Make audit report and submit report to the president director and Audit Committee*
6. *Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.*

**Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko**

**Structure and Membership of risk monitoring committee**

Secara structural, kedudukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan berada dibawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022:

*Structurally, the position of the Company's Risk Monitoring Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Risk Monitoring Committee membership as of December 31, 2022:*

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>No. Sk / Decree's No.</b>	<b>Tanggal SK / Date Of Decree</b>	<b>Berakhir / End of Tenure</b>
Yuliana Ratnawati Satyagraha	Ketua Komite Pemantau Risiko / <i>Head Of Risk Mangement Monitoring</i>	No. 024/AJRI KOM/XI/2021	29 Oktober 2021 / <i>October 29, 2021</i>	Sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu <i>The same as the term of office of members of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association of the Company without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time</i>
Setya Widodo	Anggota / <i>Member of Comittee</i>	No. 024/AJRI KOM/XI/2021	29 Oktober 2021 / <i>October 29, 2021</i>	
Diah Diana Sihombing	Anggota / <i>Member of Comittee</i>	No. 024/AJRI KOM/XI/2021	29 Oktober 2021 / <i>October 29, 2021</i>	

**Indenpendensi Komite Pemantau Risiko**

**Independence of the Risk Monitoring Committee**

Perusahaan menjamin indenpendensi anggota Komite Pemantau Risiko bahwa seluruh anggota Komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung mapun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertical maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

*The Company guarantees the independence of members of the Risk Monitoring Committee that all members of the Committee do not own shares of the Company directly or indirectly mapun do not have family relationships either vertically or horizontally with other members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors or major shareholders of the company, which may affect its ability to act objectively.*



### **Profil Komite Pemantau Risiko**

#### **Yuliana Ratnawati Satyagraha**

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai Keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Sirkuler tanggal No. 024/AJRI KOM/XI/2021. Profil beliau dapat dilihat dibagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

#### **A. Setya Widodo**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan : Indonesia

Usia : 46 Tahun

Domisili : Villas Tropic Kav. 9 Jl. Kebagusan 3 RT 06 RW 06 Kel. Kebagusan Kec Pasar Minggu Jakarta Selatan

#### **Pendidikan dan/atau Pelatihan**

S2 Manajemen / Manajemen Keuangan dari Universitas Budi Luhur

**Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota komite** : No. 024/AJRI KOM/XI/2021

**Rangkap Jabatan** : -

**Pengalaman Kerja** :

- Appointed Actuary PT. Asuransi Jiwa Reliance Indoneia ( 2021 - sekarang)
- Appointed Actuary PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2018 – 2021)
- Head of Technical, Bancassurance Center & Alliance Strategic PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2015 – 2018)
- Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2013 – 2015)
- Kepala Bagian Valuasi dan Laporan Aktuaria PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2013 - 2013)
- Pj. Fungsional Tingkat IIIA, Divisi Aktuaria PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2010 – 2013)

### **Risk Monitoring Committee Profile**

#### **Yuliana Ratnawati Satyagraha**

*She was appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners in accordance with the circular decision dated No. 024/AJRI KOM/XI/2021. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.*

#### **A. Setya Widodo**

*Member of Risk Monitoring Committee*

*Citizenship : Indonesia*

*Age : 46 years old*

*Domicile : Villas Tropic Kav. 9 Jl. Kebagusan 3 RT 06 RW 06 Kel. Kebagusan Kec Pasar Minggu Jakarta Selatan*

#### **Education and/or Training**

*Magister, Management from Universitas Budi Luhur*

**Legal basis for appointment as a committee member:**  
*No. 024/AJRI KOM/XI/2021*

**Double Position** : -

**Work Experience** :

- *Appointed Actuary PT. Reliance Indonesia Life Insurance ( 2021 - present)*
- *Appointed Actuary PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2018 – 2021)*
- *Head of Technical, Bancassurance Center & Strategic Alliance PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2015 – 2018)*
- *Head of Actuarial Division of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2013 – 2015)*
- *Head of Valuation and Actuarial Reports at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2013 - 2013)*
- *Pj. Functional Level IIIA, Actuarial Division PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2010 – 2013)*

- Konsultan Aktuaria PT Prapta Sentosa Gunajasa (Anak Perusahaan dari DPPK PT Asuransi Jiwasraya (Persero)) (2006 – 2010)
- Pegawai Administrasi Pertanggungangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2002 – 2005)
- Manager Teknik PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama (2001 – 2002)

**Pelatihan :**

- Pencegahan Penyuapan di Industri Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan)
- Penerapan PSAK 74 : Kontrak Asuransi Dalam Perhitungan Aktuaria (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- Sistem Pensiun di Indonesia (CFA Society Indonesia dan Mercer Indonesia)
- Recent Trends of Covid 19 and related medical products (Nusantara Re dan TOA Re)
- Peran Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan)
- Fungsi Aktuaria di Asuransi Umum (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- Actuarial System and Modeling (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- Group Health/ Actuary Role in Health Insurance (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- Measurements In IFRS 17 – General Insurance (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- PSAK 74 : Kontrak Asuransi (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama PPPK)
- General Concept of Law Related to Actuary (Persatuan Aktuaris Indonesia)
- General Concepts of Rights and Obligations of an Actuary (Persatuan Aktuaris Indonesia)

- *Actuarial Consultant PT Prapta Sentosa Gunajasa (Subsidiary of DPPK PT Asuransi Jiwasraya (Persero)) (2006 – 2010)*
- *Insurance Administration Officer for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2002 – 2005)*
- *Technical Manager of PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama (2001 – 2002)*

**Training:**

- *Bribery Prevention in the Financial Services Industry (Financial Services Authority)*
- *Application of PSAK 74 : Insurance Contracts in Actuarial Calculations (Indonesian Actuary Association)*
- *Pension System in Indonesia (CFA Society Indonesia and Mercer Indonesia)*
- *Recent Trends of Covid 19 and related medical products (Nusantara Re and TOA Re)*
- *The Role of Financial Statements and Independent Auditors' Reports in Economic Decision Making (Financial Professional Development Center)*
- *Actuarial Function in General Insurance (Indonesian Actuary Association)*
- *Actuarial System and Modeling (Indonesian Actuary Association)*
- *Group Health/ Actuary Role in Health Insurance (Indonesian Actuary Association)*
- *Measurements In IFRS 17 – General Insurance (Indonesian Actuary Association)*
- *PSAK 74 : Insurance Contract (Indonesian Institute of Accountants (IAI) in collaboration with PPPK)*
- *General Concept of Law Related to Actuary (Indonesian Actuary Association)*
- *General Concepts of Rights and Obligations of an Actuary (Indonesian Actuary Association)*

- Lulus Tes Integrity Matter, dalam rangka profiling kepemimpinan (leadership) untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan PT Pertamina (Persero) Group (CISI (Chartered Institute For Securities & Investment))

**B. Diah Diana Sihombing**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan : Indonesia

Usia : 28 Tahun

Domisili : Kota Depok

**Pendidikan dan/atau Pelatihan**

S1 Statistika dari Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota komite : No. 024/AJRI KOM/XI/2021

**Rangkap Jabatan :-****Pengalaman Kerja :**

- Staff Manajemen Risiko, PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2019-sekarang)

**Pelatihan :**

- Qualified Risk Management Analys (QRMA) ( 2 Juli 2021) oleh LSP MKS

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan

- *Passed the Integrity Matter Test, in order to profile leadership for strategic positions within PT Pertamina (Persero) Group (CISI (Chartered Institute For Securities & Investment))*

**B. Diah Diana Sihombing**

*Member of Risk Monitoring Committee  
Citizenship : Indonesia*

*Age : 28 Years Old*

*Domicile : Kota Depok*

**Education and/or Training**

*Bachelor, Statistic from Institut Sains and Teknologi AKPRIND Yogyakarta*

*Legal basis for appointment as a committee member:  
No. 024/AJRI KOM/XI/2021*

*Double Position :-*

**Work Experience :**

- *Risk Manajement Staff, PT.Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2019 up to present)*

**Training :**

- *Qualified Risk Management Analys (QRMA) ( 2 July 2021) by LSP MKS*

**Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee**

*In carrying out its functions, the Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:*

1. *Assessing the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;*
2. *Conduct regular evaluations of the implementation of risk management;*
3. *Evaluate the charter of the Risk Monitoring Committee on a regular basis in accordance with the development of the provisions of the*



perundang-undangan;

- Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan

### Wewenang Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Komite memiliki kewenangan untuk mengakses dokumen, data, catatan atau informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya;
- Komite berwenang memberikan rekomendasi mengenai manajemen risiko kepada Perusahaan;
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2022, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
Yuliana Ratnawati Satyagraha	Ketua Komite Pemantau Risiko / Head Of Risk Mangement Monitoring	12	12	100%
Setya Widodo	Anggota (pengganti) / Member of Comitte (substitute)	12	12	100%
Diah Diana Sihombing	Anggota / Member of Comitte	12	12	100%

legislation;

- Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners; and
- Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the charter of the Risk Monitoring Committee.

### Authority of the Risk Monitoring Committee

In carrying out its duties the Risk Monitoring Committee has the following authorities:

- The Committee has the authority to access company documents, data, records or information regarding employees, funds, assets and other resources belonging to the company related to the authority and/or performance of its duties;
- The Committee is authorized to provide recommendations on risk management to the Company;
- Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

### Frequency of Meetings and Attendance Level of Risk Monitoring Committee

In 2022, the Risk Monitoring Committee held a meeting 12 times with the attendance level of each member as follows:

**Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2022 dan Realisasinya**

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko pada tahun ini telah melakukan pengkajian terhadap kecukupan system dan penerapan manajemen risiko dan mengidentifikasi risiko sesuai best practice pengelolaan risiko.

**Komite Nominasi dan Remunerasi****Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Secara struktural Komite Nominasi dan Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan per tgl 31 Desember 2022.

Ketua : Anton Budidjaja

Anggota : Ratnawati Satyagraha

Jessica Tambunan

Seluruh anggota komite berkewarganegaraan Indonesia.

Riwayat Pendidikan dan pengalaman ketua komite:

Anton Budidjaja, sebelumnya adalah Managing Partner di Victoria Investindo Advisory (2000-2003) dan meniti karirnya di bidang keuangan di Panin Group (1993-2000). Memulai karir pada beberapa bank local sejak tahun 1992, memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari California State University, Amerika Serikat.

Dasar hukum penunjukan / pembentukan anggota komite adalah

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
- SEOJK Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris

**The 2022 Risk Monitoring Committee Work Program and Its Realization**

*The Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the work plan and annual budget submitted to the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee this year has conducted an assessment of the adequacy of the system and the implementation of risk management and identified risks in accordance with the best practice of risk management.*

**Nomination And Remuneration Committee****Nomination and Remuneration Committee Structure and Membership**

*Structurally the Nomination and Remuneration Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the company's Nomination and Remuneration Committee membership as of December 31, 2022.*

*Chairman : Anton Budidjaja Member*

*Member : Yuliana R Satyagraha*

*Jessica Tambunan*

*All members of the committee are Indonesian citizens.*

*Education History and experience of the chairman of the committee:*

*Anton Budidjaja, formerly Managing Partner at Victoria Investindo Advisory (2000-2003) and pursued his career in finance at Panin Group (1993-2000). Started his career at several local banks since 1992, obtained his Bachelor of Science in Business Administration from California State University, USA.*

*The legal basis for the appointment / establishment of committee members is*

- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies*
- *SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Composition of Membership, and Working Period of Committees on the Board of*

Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

- SK Komisaris : No. 019/AJRI-KOM/X/2020 Tentang Pengangkatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

### Komite Lain :

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, Dewan Komisaris membentuk :

1. Komite Management Risiko
2. Komite Audit
3. Komite lainnya yang dapat ditetapkan kemudian.

Dewan Direksi dan Komisaris melalui rapat komite setiap bulannya untuk dapat memastikan masing-masing komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Komite dibawah direksi yang terdiri dari :

### Komite Investasi

Struktur dan keanggotaan Komite Investasi Secara struktural Komite Investasi berada di bawah Dewan Direksi. Berikut susunan keanggotaan Komite Investasi per tgl 31 Desember 2022.

Ketua : Muhamad Riduwan

Anggota :

1. Gideon Heru Prasetya
2. Setya Widodo
3. Sri Wahyuningsih
4. Diah Diana Sihombing

Seluruh anggota komite berkewarganegaraan Indonesia.

Riwayat Pendidikan dan pengalaman ketua komite:

*Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

- *Commissioner Decree : No. 019/AJRI-KOM/X/2020 concerning Appointment of Nomination and Remuneration Committee*

### Other Committees

*To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors established:*

1. *Management Risiko Committee*
2. *Audit Committee*
3. *Other committees can be set later.*

*Board of Directors and Commissioners through monthly committee meetings to be able to ensure that each committee has performed its duties effectively.*

*Committees under the Board of Directors consisting of:*

### Investment Committee

*Structure and membership of the Investment Committee Structurally the Investment Committee is under the Board of Directors. Following is the composition of Investment Committee membership as of December 31, 2022.*

*Chairman : Muhamad Riduwan*

*Member :*

1. *Gideon Heru Prasetya*
2. *Setya Widodo*
3. *Sri Wahyuningsih*
4. *Diah Diana Sihombing*

*All members of the committee are Indonesian citizens.*

*Education History and experience of the chairman of the committee:*



Muhamad Riduwan, menjabat sebagai Manager Investasi sejak bulan Juli tahun 2022, mengawali karir pada tahun 2014 di PT Jabalu Internusa (DRTV Innovation Store), sebelumnya menjabat sebagai Accounting.

*Muhamad Riduwan, has served as Investment Manager since July 2022, started his career in 2014 at PT Jabalu Internusa (DRTV Innovation Store), previously served as Accounting.*

Dasar hukum penunjukan / pembentukan anggota komite adalah SK Direksi: No. 052/AJRI-DIR/SK/VIII/2022 Tentang Pembentukan Satuan Kerja/ Komite Investasi.

*The legal basis for the appointment / formation of committee members is the Decree of the Board of Directors: No. 052/AJRI-DIR/SK/ VIII/2022 on the Establishment of investment committees*

Masa jabatan anggota komite adalah 1 periode Bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Direksi :

*The term of office of the committee members is 1 period Duty and responsibility to assist the Board of Directors:*

1. Merumuskan kebijakan dan strategi investasi, dengan memperhatikan keselarasan antara aset dan liabilitas perusahaan
2. Menelaah dan mengawasi kebijakan-kebijakan, prosedur dan strategi investasi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku
3. Menerbitkan pedoman investasi dan arahan kerja tim pengelola investasi
4. Melakukan analisis dan melaksanakan, memantau, serta melaporkan pengelolaan investasi kepada direksi

1. *Formulating investment policies and strategies, taking into account the alignment between the company's assets and liabilities*
2. *Reviewing and supervising investment policies, procedures and strategies in accordance with applicable laws and regulations*
3. *Issue investment guidelines and work direction of the investment management team*
4. *Conducting analysis and implementing, monitoring, and reporting investment management to the board of directors*

### **Komite Pengembangan Produk**

Struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk Secara struktural Komite Pengembangan Produk berada di bawah Dewan Direksi. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit per tgl 31 Desember 2022.

### **Product Development Committee**

*Structure and membership of the Product Development Committee Structurally the Product Development Committee is under the Board of Directors The following is the composition of the Audit Committee membership as of December 31, 2022.*

Ketua : Setya Widodo

*Chairman : Setya Widodo*

Anggota :

*Member :*

1. Sutarto
2. Budy Dharma Sadewa
3. Tweenda Chariola Cahyaningrum
4. Abi Bilasoktana Basmoro

1. *Sutarto*
2. *Budy Dharma Sadewa*
3. *Tweenda Chariola Cahyaningrum*
4. *Abi Bilasoktana Basmoro*

Seluruh anggota komite berkewarganegaraan Indonesia.

*All members of the committee are Indonesian citizens.*

Riwayat Pendidikan dan pengalaman ketua komite:

*Education History and experience of the chairman of the committee:*

Setya Widodo, menjabat sebagai Appointed Actuary sejak tahun 2021, mengawali karir pada tahun 2021 di PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama, sebelumnya menjabat sebagai Appointed Actuary.

*Setya Widodo, serving as Appointed Actuary since 2016, started his career in 2021 at Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama, previously serving as Appointed Actuary.*

Dasar hukum penunjukan / pembentukan anggota komite adalah SK Direksi: No. 019/AJRI-DIR/SK/ VIII/2021 Tentang Pembentukan Komite Pengembangan Produk.

*Legal basis for the appointment / formation of committee members is Decree Board of Directors: No. 018/AJRI-DIR/SK/ VIII/2021 on the Establishment of Product Development committees*

Masa jabatan anggota komite adalah 1 periode. Komite Pengembangan Produk Asuransi melakukan tugas antara lain:

*The term of office of the committee members is 1 period. The Insurance Product Development Committee performs the duties, among others:*

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

1. *Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan of the company's business activities;*
2. *Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed with a strategic plan of development and marketing of insurance products; Dan.*
3. *Evaluate the performance of insurance products and propose changes or discontinuations*

## **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

## **CORPORATE SECRETARY**

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu tugas Direksi memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan. Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

*The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and assists the Board of Directors in fulfilling the provisions of good corporate governance. In addition, the Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the company and all stakeholders. Scope of Duties and Responsibilities*

1. Mendrafting surat menyurat Direksi
2. Mengadministrasikan dokumen perusahaan baik surat masuk maupun surat keluar dengan baik
3. Menjaga kerahasiaan dokumen perusahaan

1. *Drafting correspondence of the Board of Directors*
2. *Administrating company documents both incoming and outgoing mail well*
3. *Maintaining the confidentiality of company*

dari pihak – pihak yang tidak berkepentingan

*documents from parties - parties who are not interested*

4. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan
5. Mengkoordinasikan jadwal BOD dan BOC meeting
6. Mempersiapkan dokumen – dokumen rapat dan membuat notulensi rapat serta mengadministrasikan

4. *Carrying out corporate secretarial activities*
5. *Coordinate BOD schedule and BOC meeting*
6. *Preparing meeting documents and making meeting minutes and administrating*

Tanggung jawab tambahan:

*Additional responsibilities:*

1. Monitoring pelaporan kepada regulator
2. Mepersiapkan Rapat Umum Tahunan (RUPS dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa)

1. *Monitoring reporting to regulators*
2. *Preparing for the Annual General Meeting (GMS and Extraordinary General Meeting of Shareholders)*

Profil Sekretaris Perusahaan

***Company Secretary Profile***

Nama : Sri Ratna

*Name : Sri Ratna*

Domisili : Jakarta Selatan

*Domicile : South Jakarta*

Riwayat Jabatan, meliputi informasi : Senior staff Corporate secretary

*Job history, includes information : Senior staff corporate secretary*

1. Dasar hukum penunjukkan sebagai sekretaris Perusahaan : SK (surat keputusan) Perusahaan
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik: Tidak ada

1. *Legal basis for appointment as Corporate secretary : Decree Company*
2. *Work experience and time period in both or outside the issuer or Public Company: -*

Riwayat Pendidikan : Diploma III Kejuruan Komputerisasi Akuntansi

*Educational background: Diploma III Vocational Computerized Accounting*

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang diikuti dalam Tahun buku : Tidak ada

*Education and/or training attended in the fiscal year: -*

Uraikan singkatan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada tahun buku :

*Describe the abbreviation for the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate secretary in the financial year:*

- Mendrafting surat menyurat Direksi
- Mengadministrasikan dokumen perusahaan baik surat masuk maupun surat keluar dengan baik

- *Drafting correspondence for the Board of Directors.*
- *Administration company documents both incoming and outgoing letters properly.*



- Menjaga kerahasiaan dokumen perusahaan dai pihak – pihak yang tidak berkepentingan
- Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan
- Mengkoordinasikan jadwal BOD dan BOC meeting
- Mempersiapkan dokumen – dokumen rapat dan membuat notulensi rapat serta mengadministrasikan

Tanggung jawab tambahan:

- Monitoring pelaporan kepada regulator
- Mepersiapkan Rapat Umum Tahunan (RUPS dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa)

### Satuan Pengawas Internal

Perusahaan membentuk Audit Internal atau Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016. Audit Internal menjalankan fungsi independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan dan hasil dari kegiatan tindak lanjut atas tindakan perbaikan. Hasil evaluasi dilaporkan setiap bulan kepada Direksi dan Komite Audit.

### Struktur Satuan Pengawas Internal

Secara Struktural, Audit Internal atau SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan kedudukan Audit Internal sebagai berikut :

1. Membantu direksi dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien.

- *Maintain the confidentiality of company documents from unauthorized parties*
- *Carry out corporate secretarial activities*
- *Coordinate BOD dan BOC meeting schedules*
- *Prepare meeting documents and make meeting minutes and administer*

*Additional responsibilities:*

- *Monitoring reporting to regulators*
- *Preparing the Annual General Meeting and extraordinary General Meeting of Shareholders*

### *Internal Audit Unit*

*The Company established an Internal Audit or Internal Supervisory Unit (SPI) guided by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter as a form of implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No.73/POJK.05/2016. Internal Audit performs an independent function to evaluate the effectiveness of the implementation of the company's internal control system and the results of follow-up activities for corrective actions. Evaluation results are reported monthly to the Board of Directors and Audit Committee.*

### *Structure of Internal Supervisory Unit*

*Structurally, Internal Audit or SPI is directly responsible to the President Director. The functions and positions of internal audit are as follows:*

1. *Assisting the board of directors in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which includes examination / audit, assessment, presentation, evaluation, improvement advice and conducting consultation activities to the work unit to be able to carry out tasks and responsibilities effectively and efficiently.*

2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal serta memberikan saran perbaikan yang efektif
3. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha
4. Sebagai mitra kerja bagi auditor eksternal dan komite audit

2. *Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of internal control systems and provide effective improvement advice*
3. *As a strategic partner of the work unit in achieving business objectives*
4. *As a partner for external auditors and audit Committees*

Kepala Audit Internal melaksanakan tugas sebagai berikut :

*The Head of Internal Audit carries out the following tasks:*

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada direktur utama dan Komite Audit
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan

1. *Develop and implement an annual internal audit plan*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy*
3. *Conducting checks and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities*
4. *Provide improvement advice and objective information about the activities examined at all levels of management*
5. *Make audit report and submit report to the president director and Audit Committee*
6. *Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.*

Lingkup Wewenang SPI

*SPI Scope of Authority*

1. Pemeriksaan atas jalannya sistem pengendalian intern dan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku
2. Penelaahan kehematan / ekonomis dan efisiensi / daya guna kegiatan operasi penggunaan sarana / sumber daya yang tersedia
3. Penelaahan apakah tujuan atau sasaran yang diinginkan dari perencanaan yang ditetapkan telah tercapai secara efektif sesuai dengan perencanaannya

1. *Examination of the course of internal control systems and applicable company regulations / policies*
2. *Review of frugality / economy and efficiency / usability of operations the use of available facilities / resources*
3. *Review whether the desired objectives or objectives of the set planning have been achieved effectively in accordance with the planning*

4. Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit dalam hal penyampaian laporan Internal Audit

#### **Independensi SPI**

Audit Internal atau Satuan Pengawas Internal harus memiliki independensi dalam melaksanakan tugasnya, bertindak jujur serta tidak memihak atau memiliki konflik kepentingan. Dalam menjaga independensi audit internal maka Audit Internal atau Satuan Pengawas Internal menyampaikan laporan langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Audit Internal tidak boleh terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

#### **Pedoman Kerja SPI**

Satuan pengawas internal melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun pada tanggal 09 Januari 2022. sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal berisikan Latar Belakang dibentuknya audit internal, visi misi, nilai – nilai, kedudukan dan fungsi audit internal, tugas dan tanggung jawab audit internal, lingkup kerja, standart audit, persyaratan pelaksanaan dan pelaporan audit serta kode etik.

Untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku, piagam audit senantiasa dilakukan evaluasi dalam waktu 1 (satu) tahun sekali.

#### **Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja Audit Internal tahunan yang disusun berdasarkan analisa risiko perusahaan dengan mempertimbangkan risiko yang paling material yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Program kerja audit internal disampaikan kepada Direktur Utama dan ditinjau ulang oleh Komite Audit. Berikut laporan hasil pelaksanaan Audit Internal tahun 2022.

4. Internal Audit coordinates with the Audit Committee in the delivery of internal audit Reports.

#### **SPI Independence**

*Internal Audit or Internal Supervisory Unit must have independence in carrying out its duties, acting honestly and impartially or having a conflict of interest. In maintaining the independence of internal audit, the Internal Audit or Internal Supervisory Unit submits a report directly to the President Director and the Audit Committee. Internal Audit should not engage in the company's operational activities that may affect its independence.*

#### **SPI Working Guidelines**

*The internal supervisory unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter which was prepared on January 09, 2022 in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.*

*The Internal Audit Charter contains the background of the establishment of internal audit, mission vision, values, position and function of internal audit, internal audit duties and responsibilities, scope of work, audit standards, requirements for implementation and reporting of audits and code of conduct.*

*To ensure compliance with applicable regulations, the audit charter is always evaluated within 1 (one) year.*

#### **Report on Implementation of Internal Audit Activities in 2022**

*In 2022, the Internal Audit has carried out activities in accordance with the annual Internal Audit work program prepared based on the company's risk analysis taking into account the most material risks that have the potential to hinder the achievement of the company's objectives. The internal audit work program is submitted to the President Director and reviewed by the Audit Committee. Here is the report of the implementation of internal audit in 2022.*



### Perencanaan Audit

Rencana kerja audit internal 2022 meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Pengawasan
  - A. Divisi Keuangan
  - B. Divisi Teknik dan Operasional
  - C. Departemen HRD
2. Non Pengawasan
  - A. Review Laporan Keuangan

### Realisasi Audit

Kesesuaian pelaksanaan audit dengan rencana kerja yang telah ditetapkan telah disampaikan dalam Laporan Hasil Audit tahun 2022 kepada Direktur Utama dan dibahas bersama Komite Audit selama tahun 2022.

### Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun sistem pengendalian internal guna memastikan pencapaian tujuan perusahaan sekaligus memberikan perlindungan dan keyakinan terhadap pemegang saham. Landasan penerapan sistem pengendalian internal dilingkungan perusahaan sebagai berikut :

1. POJK Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Piagam Audit Internal tanggal 4 Januari 2021
3. Pedoman penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Nomor PDM/AJRI-APT/01.02
4. Pedoman tentang whistleblowing system PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Nomor SOP/AJRI-WBS/01.01
5. Pedoman tentang strategi Anti Fraud Nomor 018/AJRI-DIR/SK/VI/2017

### Audit Planning

*The internal audit work plan 2022 includes the following activities:*

1. *Supervision*
  - A. *Finance Division*
  - B. *Technical and Operational Division*
  - C. *HRD Department*
2. *Non Surveillance*
  - A. *Financial Report Review*

### Realization of Audit

*The conformity of the audit implementation with the established work plan has been submitted in the Audit Report 2022 to the President Director and discussed with the Audit Committee during 2022.*

### Internal Control System

*The company has an obligation to develop an internal control system to ensure the achievement of company goals while providing protection and confidence to shareholders. The basis for implementing the internal control system within the company is as follows:*

1. *POJK Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance*
2. *Internal Audit Charter dated 4 January 2021*
3. *Guidelines for the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs Number PDM/ AJRI-APT/01.02*
4. *Guidelines on whistleblowing system PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Number Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance SOP/ AJRI-WBS/01.01*
5. *Guidelines on Anti-Fraud strategy Number 018/ AJRI-DIR/SK/VI/2017*

6. Standard Operating Prosedur PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Kemudian untuk mendukung implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan, maka perusahaan telah melengkapi seluruh proses bisnis dengan standard operasional prosedur yang senantiasa dikaji ulang untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis dan operasional perusahaan. Penerapan standard operasional perusahaan diawasi melalui proses audit untuk memastikan efektivitasnya

**Pengendalian Internal**

Direksi perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien di seluruh proses bisnis untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha telah dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lainnya, serta ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku, hal ini sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan pengendalian intern yang menyeluruh diharapkan dapat menghindarkan perusahaan dari potensi kerugian atau pengelolaan sumber daya perusahaan yang tidak efektif. Pengendalian internal yang efektif akan menghasilkan Laporan Keuangan yang memadai dan dapat dipercaya

Fungsi pengendalian internal dijalankan oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI). Sebagai pihak independen, SPI bertugas memberikan pelaporan secara bulanan kepada Komite Audit mengenai hasil evaluasi dari efektivitas pengendalian internal serta hasil kegiatan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang disampaikan. Sistem pengendalian internal mencakup hal – hal sebagai berikut :

1. lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan Perasuransian yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian

6. *Standard Operating Procedures PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*

*Then to support the implementation of the internal control system in the company's environment, the company has completed all business processes with standard operating procedures which are constantly reviewed to ensure compliance with business developments and company operations. The implementation of the company's operational standards is monitored through an audit process to ensure its effectiveness*

**Internal Control**

*The company's Board of Directors is required to establish effective and efficient internal control throughout business processes to provide adequate assurance that business activities have been carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal regulations, as well as the provisions of the applicable laws and regulations, this is in accordance with with POJK No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance. The implementation of comprehensive internal control is expected to prevent the company from potential losses or ineffective management of company resources. Effective internal control will produce adequate and reliable Financial Statements.*

*Internal control functions are carried out by the Internal Control Unit (SPI). As an independent party, SPI is tasked with providing monthly reports to the Audit Committee regarding the evaluation results of the effectiveness of internal control as well as the results of followup activities on recommendations for improvement submitted. The internal control system includes the following:*

- 1. disciplined and structured internal control environment within the Insurance Company;*
- 2. Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;*
- 3. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the activities of the*

terhadap kegiatan Perusahaan Perasuransian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi;

4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;
5. Tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal;
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian.

*Insurance Company at every level and unit within the organizational structure of the Insurance Company, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation;*

4. *Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the insurance business sector;*
5. *Monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Insurance Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally;*
6. *Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of any deviation in the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and organizational structure unit of the Insurance Company.*

#### **AKUNTAN PUBLIK**

Penetapan Akuntan Publik Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh RUPS sesuai rekomendasi yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku, antara lain Pasal 54 POJK No. 73/ POJK/05/2016. Auditor Eksternal Perusahaan melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan. Perusahaan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu catatan atas laporan keuangan atau ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain. Pelaksanaan audit ini semata-mata ditujukan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar audit yang berlaku umum"). Standar tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa

#### **PUBLIC ACCOUNTANT**

*Determination of Public Account External Auditors of the Company are appointed by the GMS in accordance with the recommendations submitted by the Board of Commissioners and applicable provisions, among others Article 54 POJK No. 73 / POJK / 05 / 2016. The Company's External Auditor conducts an audit of financial statements. the Company, to ensure its compliance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which consists of a statement of financial position as of December 31, and a comprehensive income statement, an equity change report, as well as a cash flow statement for the year ended that date, as well as a record of financial statements or a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The implementation of this audit is solely intended to express an opinion on the financial statements. The Auditor will conduct an audit based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants ("generally accepted audit standards"). The standard requires the Company to comply with ethical provisions and plan and conduct audits in order to obtain adequate assurance that*



laporan keuangan bebas dari salah saji material.

*financial statements are free from material misstatements*

Satuan audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

*The audit unit includes the implementation of procedures for obtaining audit evidence of amounts and disclosures in financial statements.*

Audit laporan keuangan meliputi:

*Audits of financial statements include:*

1. Perolehan pemahaman yang memadai tentang pengendalian internal untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit yang akan dilakukan, namun bukan dimaksudkan untuk memberikan opini tentang keefektifan pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya;
2. Pemeriksaan, atas dasar uji, bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan;
3. Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

1. *Obtain an adequate understanding of internal controls to plan audits and determine the nature, timing, and scope of audit procedures to be conducted, but not intended to provide opinions on the effectiveness of the Company's internal control over its financial reporting;*
2. *Examination, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements;*
3. *Assessment of the presentation of financial statements as a whole.*

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Fee	Opini Opinion
2018	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (PSS) Firma Anggota Ernst & Young Global Limited	Peter Surja, CPA	666.900.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / <i>Fair in all material respects, with AA score for the company's performance</i>
2019	KAP Heliantono Dan Rekan	Yansyafrin	406.220.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AAA untuk kinerja Perusahaan / <i>Fair in all material respects, with AAA score for the company's performance</i>
2020	KAP Heliantono Dan Rekan	Yansyafrin	553.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / <i>Fair in all material respects, with AA score for the company's performance</i>
2021	KAP Heliantono Dan Rekan	Yansyafrin	553.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / <i>Fair in all material respects, with AA score for the company's performance</i>
2022	KAP Heliantono Dan Rekan	Rahmat Sukendar, SE., Ak., CA., CPA	299.700.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan / <i>fair in all material respects, with AA Score for the company's performance</i>

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Perusahaan dalam hal ini sangat tergantung pada ketersediaan data yang memadai, catatan akuntansi, serta seluruh informasi penunjang lainnya yang diperlukan oleh auditor eksternal agar auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

1. Aspek Keuangan

- A. Likuiditas
- B. Solvabilitas
- C. RBC
- D. Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis
- E. Ekspense Ratio
- F. Yield Of Investment (YOI)
- G. Rentabilitas:
  - Return On Asset (ROA)
  - Return On Equity (ROE)

2. Aspek Operasional

- A. Kolektibilitas Premi
- B. Penanganan Keluhan Pelanggan
- C. Beban Akuisi terhadap Premi
- D. Kualitas Asset

3. Aspek Administrasi

- A. Rancangan RKAP
- B. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- C. Tingkat Ketepatan dan Kecepatan Laporan:
  - Bulanan ke Pemegang Saham
  - Bulanan ke OJK
  - Triwulan ke OJK
- D. Penyelesaian Laporan Audit
- E. Opini Auditor Independen

*The effectiveness of the implementation of external auditor duties and compliance of the Company in this case is highly dependent on the availability of adequate data, accounting records, and all other supporting information required by external auditors in order for external auditors to give their opinions on the fairness, observance and suitability of the Company's financial statements with applicable audit standards.*

1. Financial Aspects

- A. Liquidity
- B. Solvency
- C. RBC
- D. Investment to Technical Reserve Ratio
- E. Expense Ratio
- F. Yield Of Investment (YOI)
- G. Rentability:
  - Return On Asset (ROA)
  - Return On Equity (ROE)

2. Operational Aspects

- A. Premium Collectibility
- B. Customer Complaint Handling
- C. Acquisition Expense to Premium
- D. Asset Quality

3. Administrative Aspects

- A. RKAP Design
- B. Implementation of Corporate Governance
- C. Accuracy and Speed Of Report :
  - Monthly to Shareholders
  - Monthly to OJK
  - Quarterly to OJK
- D. Completion of Audit Report
- E. Independent Auditor Opinion

**Manajemen Risiko (Konven dan Unit Syariah)**

Manajemen risiko berperan melaksanakan fungsi koordinasi dan sosialisasi terkait seluruh proses manajemen risiko perusahaan guna meminimalisir potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia adalah bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG). Fokus untuk penerapan manajemen risiko adalah para pelaku utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

PT Asuransi jiwa memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perusahaan melakukan proses manajemen risiko sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

**Pedoman Manajemen Risiko**

Dengan ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020) mengenai penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, mewajibkan perusahaan memiliki Pedoman Manajemen Risiko serta menyusun penilaian sendiri (self-assessment) penerapan Manajemen Risiko. Pedoman juga disesuaikan dengan POJK No. 28/POJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Perusahaan telah memiliki pedoman manajemen risiko yang telah disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan sejalan dengan peraturan Regulator yang berlaku terkait manajemen risiko perusahaan.

**Kerangka Kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko**

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko perusahaan menganut prinsip pendekatan pertahanan tiga lapis (three line of defense).

**Risk Management (Conventional and Sharia Units)**

*Risk management plays a role in carrying out the coordination and socialization functions related to the entire company's risk management process in order to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company.*

*The implementation of risk management at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The focus for the implementation of risk management is the main actors of business processes and organizations at every level. The implementation of risk management must create added value, integrate with business processes, part of the decision-making process, transparent, systematic, structured, dynamic and responsive to change.*

*PT Asuransi jiwa ensures that all potential risks in order to achieve the Company's Vision and Mission conduct a risk management process so that it will not impede the achievement of the Company's strategic objectives.*

**Risk Management Guidelines**

*With the enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 which was later replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020) regarding the implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, requires companies to have Risk Management Guidelines and prepare a self-assessment of the implementation of Risk Management. The guidelines are also adjusted to POJK No. 28/POJK.05/2021 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions. The company already has risk management guidelines that have been adapted to the company's internal and external conditions in line with the applicable regulatory regulations related to company risk management.*

**Risk Management Framework and Governance**

*The corporate risk management framework and governance adheres to the principle of a three-line defense approach.*



- **Lini Pertahanan 1**  
Manajemen dan karyawan bertanggungjawab dalam mengelola risiko sehari-hari dan memiliki tanggungjawab untuk membangun dan memelihara lingkungan pengendalian yang efektif;
- **Lini Pertahanan 2**  
Departemen manajemen risiko dan kepatuhan bertanggungjawab membangun, memfasilitas dan memantau pengendalian risiko yang efektif termasuk pemantauan terhadap kerangka kerja dan strategi perusahaan;
- **Lini Pertahanan 3**  
Audit Internal bertanggungjawab untuk memastikan bahwa model dan implementasi kerangka manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, kerangka penerapan manajemen risiko perusahaan paling sedikit mencakup 4 (empat) pilar penerapan yakni:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses Identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan Risiko serta system Informasi Manajemen Risiko; dan
4. System pengendalian Internal yang menyeluruh.

### **Proses Manajemen Risiko**

Manajemen risiko pada Asuransi Jiwa Konvensional dan Unit Syariah pada dasarnya sama, yang membedakan adalah dari operasionalnya yang menggunakan prinsip Syariah untuk Unit Syariah. Menyadari bahwa perusahaan memiliki usaha menerima pemindahan risiko dari tertanggung, oleh karena itu perlu untuk melakukan pengelolaan risiko dengan proses manajemen risiko sebagai berikut:

- *First line of defense*  
*Management and employees are responsible for managing day-to-day risks and have a responsibility to establish and maintain an effective control environment;*
- *Second line of defense*  
*The risk management and compliance department is responsible for establishing, facilitating and monitoring effective risk control, including monitoring of the company's framework and strategy;*
- *Third line of defense*  
*Internal Audit is responsible for ensuring that the model and implementation of the risk management framework is in accordance with company policies.*

*Based on the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the framework for implementing corporate risk management includes at least 4 (four) implementation pillars, namely:*

1. *Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
2. *Adequacy of Risk Management policies and procedures and determination of Risk limits;*
3. *Adequacy of the Risk Identification, measurement, control and monitoring process as well as the Risk Management Information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

### **Risk Management Process**

*The risk management in Conventional Life Insurance and Sharia Units is basically the same, the difference is from the operations that use Sharia principles for Sharia Units. Realizing that the company has a business to accept risk transfer from the insured, therefore it is necessary to carry out risk management with the following risk management process:*

pengelolaan risiko dengan proses manajemen risiko sebagai berikut:

1. **Identifikasi Risiko**  
Perusahaan melakukan identifikasi seluruh Risiko secara berkala, termasuk risiko yang melekat (inherent risk) pada kegiatan perusahaan. Identifikasi Risiko yakni proses mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas atau transaksi dalam proses bisnis perusahaan yang berpotensi merugikan perusahaan.
2. **Pengukuran Risiko**  
Sistem pengukuran Risiko digunakan untuk mengukur eksposur Risiko Perusahaan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran Risiko dilakukan secara berkala untuk seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Metode pengukuran Risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif
3. **Pengendalian Risiko**  
Perusahaan harus memiliki sistem pengendalian Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian Risiko yang diterapkan Perusahaan harus disesuaikan dengan eksposur Risiko maupun tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance). Pengendalian Risiko dapat dilakukan oleh Perusahaan, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi Risiko lainnya untuk menyerap potensi kerugian. Langkah-langkah penanganan risiko potensial yang diambil oleh Perusahaan sebagai berikut:
  1. **Accept**, Perusahaan memutuskan untuk menerima Risiko apabila besarnya dampak dan potensi terjadinya Risiko masih dalam batas toleransi Risiko (risk tolerance) yang ditetapkan oleh Perusahaan;
  2. **Control**, Perusahaan memutuskan mengurangi dampak maupun kemungkinan terjadinya Risiko;
  3. **Avoid**, Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan suatu aktivitas atau memilih alternatif aktivitas lain yang menghasilkan output yang sama untuk menghindari terjadinya Risiko;

*management with the following risk management process:*

1. **Risk Identification**  
*The Company regularly identifies all Risks, including inherent risks in the company's activities. Risk Identification is the process of identifying all types of risks inherent in each activity or transaction in the company's business processes that have the potential to harm the company.*
2. **Risk Measurement**  
*The Risk measurement system is used to measure the Company's Risk exposure as a reference for controlling. Risk measurement is carried out periodically for all of the Company's business activities. Risk measurement method can be done quantitatively and/or qualitatively.*
3. **Risk Control**  
*The company must have a Risk control system with reference to the established policies and procedures. The Risk control process implemented by the Company must be adjusted to the Risk exposure as well as the level of Risk to be taken (risk appetite) and Risk tolerance (risk tolerance). Risk control can be carried out by the Company, among others by means of hedging mechanisms, and other risk mitigation methods to absorb potential losses. The steps for handling potential risks taken by the Company are as follows:*
  1. **Accept**, the Company decides to accept the Risk if the magnitude of the impact and the potential for the occurrence of the Risk are still within the Risk tolerance limit set by the Company;
  2. **Control**, the Company decides to reduce the impact and possibility of the occurrence of Risk;
  3. **Avoid**, the Company decides not to carry out an activity or choose other alternative activities that produce the same output to avoid the occurrence of Risk;

Perusahaan harus memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis Risiko yang terdapat di Perusahaan.

**4. Pemantauan Risiko**

Risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perusahaan dipantau dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (risk register); Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko (risk tolerance), kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional maupun oleh fungsi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan.

Serangkaian proses pengelolaan risiko yang dilakukan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan, mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yang fatal serta menyadari bahwa risiko dapat terjadi pada setiap aktivitas dan tingkatan dalam Perusahaan jadi setiap individu harus mengambil dan mengelola risiko masing-masing sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tujuan manajemen risiko adalah meminimalisir dan mengelola risiko yang berdampak negatif pada visi, misi, dan tujuan yang dimiliki serta menjalankan Good Corporate Governance atau tata kelola Perusahaan yang baik.

**A. Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko (Konven dan Unit Syariah)**

Berdasarkan dengan ketentuan regulator, perusahaan mengklasifikasikan pengelolaan risiko kedalam 9 (sembilan) jenis risiko. Hal ini sesuai dengan aturan dari regulator yaitu POJK nomor 44/POJK.05/2020 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank dan POJK Nomor 28/POJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dimana ada 9 (Sembilan) jenis risiko

*The company must have a framework that is responsive to changes that occur due to the types of risks contained in the company.*

**4. Risk Monitoring**

*The risks that have been identified, measured, and controlled by the Company are monitored in the form of risk documentation (risk register); The company must have a monitoring system and procedure which includes monitoring the amount of risk exposure, risk tolerance, internal limit compliance, and the results of stress testing as well as the consistency of implementation with the established policies and procedures. Monitoring is carried out by both business and operational functions as well as by the Risk Management function. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management in the context of risk mitigation and necessary actions.*

*A series of risk management processes are carried out aimed at supporting the achievement of goals, reducing the possibility of fatal risks and realizing that risks can occur at every activity and level within the Company so each individual must take and manage their respective risks in accordance with their respective authorities and responsibilities.*

*Thus, it can be concluded that the purpose of risk management is to minimize and manage risks that have a negative impact on the vision, mission, and goals of the company and to implement Good Corporate Governance.*

**A. Risk Type and Mitigation Management Analysis (Conventional and Sharia Unit)**

*In accordance with regulatory provisions, the company classifies risk management into 9 (nine) types of risk. This is in accordance with the rules of the regulator, namely POJK number 44/POJK.05/2020 concerning the application of risk management for Non-Bank Financial Services Institutions and POJK Number 28/POJK.05/2021 concerning Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions. Where there are 9 (nine) types of risk,*



yaitu: Risiko Strategik, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

### 1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis sehingga ada potensi kegagalan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis perusahaan Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

Risiko Bawaan

- a. Kesesuaian strategi bisnis dengan visi misi Perusahaan serta kondisi lingkungan usaha;
- b. pilihan tingkat strategi bisnis, yaitu: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
- c. posisi strategis Perusahaan di industri perasuransian; dan
- d. pencapaian realisasi bisnis Perusahaan

Mitigasi:

- a. Perusahaan melakukan evaluasi kinerja aktual terhadap target yang ditetapkan dan memeriksa tingkat keberhasilan penerapan strategi-strategi yang telah disepakati serta langkah-langkah perbaikan apabila diperlukan terhadap penyimpangan/deviasi.
- b. Untuk memitigasi besarnya risiko yang timbul akibat kurang tepatnya perhitungan asumsi yang digunakan dalam menetapkan strategi bisnis, Perusahaan secara berkala melalui rapat unit kerja manajemen risiko dan rapat komite di bawah Direksi melakukan analisis atas strategi bisnis serta merencanakan tindakan perbaikan apabila terdapat perubahan atau penambahan informasi mengenai faktor keberhasilan setiap strategi dan proses pengendalian internal yang memadai berdasarkan pemahaman bersama di antara Direksi dan pejabat di bawahnya terhadap tujuan

*namely: Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.*

### *1. Strategic Risk*

*Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment so that there is a potential for failure to realize obligations to policyholders of the Reliance Indonesia Life Insurance company.*

*Inherent Risk*

- a. Suitability of business strategy with the Company's vision and mission and business environment conditions;*
- b. Choice of business strategy level, namely: high risk strategy and low risk strategy;*
- c. The Company's strategic position in the insurance industry; And*
- d. Achievement of the realization of the Company's business*

*Mitigation:*

- a. The company evaluates the actual performance against the set targets and checks the success rate of implementing the agreed strategies as well as corrective measures if needed against deviations/deviations.*
- b. To mitigate the magnitude of the risks arising from inaccurate calculation of the assumptions used in establishing business strategy, the Company periodically through risk management work unit meetings and committee meetings under the Board of Directors conducts an analysis of the business strategy and plans corrective actions if there are changes or additions to information regarding factors the success of each strategy and adequate internal control process is based on a shared understanding between the Board of Directors and officials under them regarding the goals and objectives to be*

dan sasaran yang hendak dicapai melalui pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan.

- c. Setiap masalah-masalah strategi yang muncul dan dapat memberikan pengaruh buruk secara signifikan terhadap bisnis atau kondisi keuangan Perusahaan dilaporkan secara tepat waktu kepada Direksi untuk segera diambil langkah-langkah perbaikan.

## 2. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko Operasional dapat bersumber antara lain dari kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perusahaan.

### Risiko Bawaan

- a. Karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan;
- b. Sumber daya manusia;
- c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
- d. Risiko kecurangan (fraud);
- e. Kejadian eksternal; dan
- f. Sistem administrasi.

### Mitigasi:

- a. Secara berkala Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional dengan menggunakan metode Key Risk Indicators.
- b. Perusahaan fokus pada pengembangan faktor penentu kualitas layanan yang baik. Melalui review SOP secara berkala, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan proses yang lebih efektif dan efisien dengan tetap memastikan adanya kontrol yang lebih memadai.

*achieved through the implementation of the Company's business activities.*

- c. *Any strategic issues that arise and can have a significant adverse effect on the business or financial condition of the Company are reported in a timely manner to the Board of Directors for immediate remedial steps to be taken.*

## 2. Operational Risk

*Risks due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. Operational risk can be sourced from among others weaknesses in human resources, weaknesses in internal processes, inadequate systems and infrastructure, and external events that have a negative impact on the Company.*

### Inherent Risk

- a. *Characteristics and complexity of the Company's business;*
- b. *Human Resources;*
- c. *Information technology and supporting infrastructure;*
- d. *Risk of fraud (fraud);*
- e. *External events; And*
- f. *Administration system.*

### Mitigation:

- a. *The Company periodically identifies and measures operational risk using the Key Risk Indicators method.*
- b. *The company focuses on developing the determinants of good service quality. Through regular SOP reviews, the Company always strives to create more effective and efficient processes while ensuring more adequate controls.*

- c. Secara berkala Perusahaan melakukan Pelaporan Loss Incident dalam mengidentifikasi kejadian risiko operasional dalam rangka meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk memantau, menghindari dan mengurangi kejadian operational loss.
- d. Pengembangan infrastruktur dan proses bisnis dalam hal peningkatan kualitas pelayanan kepada Nasabah.
- e. Pengamanan proses teknologi informasi, proses back-up secara rutin, pelaksanaan Disaster Recovery Plan (DRP) secara berkala, penunjukan penggunaan jasa pihak ketiga (outsourcing) dan melakukan kegiatan administrasi yang antara lain meliputi penyimpanan arsip dan dokumentasi.

### 3. Risiko Asuransi

Risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

#### Risiko Bawaan

- a. underwriting; penetapan premi atau kontribusi; struktur reasuransi; klaim; reasuransi
- b. Tingkat signifikansi risiko asuransi terhadap total bisnis (porsi risiko proteksi asuransi dibandingkan porsi investasi) bagi perusahaan asuransi jiwa dan perusahaan asuransi jiwa Syariah;
- c. Bauran risiko produk asuransi dan jenis manfaat bagi perusahaan asuransi jiwa dan perusahaan asuransi jiwa syariah;
- d. Pemantauan kinerja produk asuransi;
- e. Risiko terhadap produk.
- f. Saluran pemasaran; risiko liabilitas;
- g. Sifat bisnis asuransi bagi perusahaan

- c. *The Company periodically reports Loss Incidents to identify operational risk events in order to improve the Company's ability to monitor, avoid and reduce operational loss events.*
- d. *Development of infrastructure and business processes in terms of improving the quality of service to customers.*
- e. *Security of information technology processes, routine back-up processes, implementation of a Disaster Recovery Plan (DRP) on a regular basis, appointment of third party services (outsourcing) and carrying out administrative activities which include keeping records and documentation.*

### 3. Insurance Risk

*The risk of the Company's failure to fulfill its obligations to the Policy Holder, the Insured, or the Participant as a result of the inadequacy of the Risk selection process (underwriting), pricing of premiums, the use of reinsurance, and/or claim handling.*

#### *Inherent Risk*

- a. *Underwriting; determination of premiums or contributions; reinsurance structure; claim; reinsurance*
- b. *Significance level of insurance risk to the total business (the portion of insurance protection risk compared to the investment portion) for life insurance companies and Sharia life insurance companies;*
- c. *Risk mix of insurance products and types of benefits for life insurance companies and sharia life insurance companies.*
- d. *Monitoring the performance of insurance products;*
- e. *Risk to product.*
- f. *Marketing channel; liability risk;*
- g. *The nature of the insurance business for the company*



- h. Komposisi dan diversifikasi portfolio bisnis
- i. Wilayah geografi bagi perusahaan

- h. Composition and diversification of business portfolio*
- i. Geographical area for the company.*

**Mitigasi**

- a. Melakukan perancangan produk asuransi, penetapan premi, memastikan proses seleksi dan underwriting serta proses valuasi liabilitas dalam pengelolaan asuransi berjalan secara memadai dan memastikan operasional pengelolaan dukungan reasuransi dan pengelolaan klaim berjalan secara memadai.
- b. Secara berkala Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran Profil Risiko Asuransi yang telah ditetapkan.
- c. Direksi melakukan meeting secara berkala dengan karyawan, dimana didalamnya membahas isu-isu terkait risiko asuransi yang dihadapi.
- d. Dalam melakukan desain produk, perusahaan mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ada, lini usaha dipilih setelah dilakukan pengamatan sebelumnya, proses persetujuan produk mengikuti prosedur yang ada dan terdokumentasi dengan baik, ketentuan polis memenuhi aspek-aspek hukum dari suatu kontrak asuransi dan telah dilaporkan dalam pengajuan produk.
- e. Penetapan premi dilakukan mengikuti kebijakan dan prosedur yang ada, asumsi aktuarial menggunakan asumsi yang wajar dengan memperhatikan pengalaman serta tidak menyimpang dari peraturan, estimasi klaim dihitung berdasarkan pengalaman perusahaan dan industri serta adanya komunikasi berkala antara bagian klaim dengan aktuaris, penetapan tingkat keuntungan yang akan dicapai atau kerugian yang dapat ditolerir salah satunya dengan membuat proyeksi melalui profit testing, serta reviu tarif premi dilakukan saat terjadi peningkatan jumlah klaim ataupun secara berkala untuk evaluasi.

*Mitigation*

- a. Designing insurance products, setting premiums, ensuring that the selection and underwriting processes as well as the liability valuation process in insurance management run adequately and ensure operational management of reinsurance support and claims management runs adequately.*
- b. The Company periodically identifies and measures the defined Insurance Risk Profile.*
- c. The Board of Directors holds regular meetings with employees, in which they discuss issues related to the insurance risks they face.*
- d. In designing the product, the company follows existing policies and procedures, the line of business is selected after previous observations, the product approval process follows existing and well-documented procedures, the policy provisions meet the legal aspects of an insurance contract and have been reported in the filing.*
- e. Determination of premiums is carried out following existing policies and procedures, actuarial assumptions use reasonable assumptions taking into account experience and do not deviate from regulations, estimated claims are calculated based on company and industry experience as well as regular communication between claims department and actuaries, determining the level of profit to be achieved or losses that can be tolerated, one of which is by making projections through profit testing, as well as reviewing premium rates when there is an increase in the number of claims or periodically for evaluation.*

- f. Proses underwriting didukung dengan adanya struktur fungsi underwriting yang cukup memadai seperti tersedianya tenaga ahli, kecukupan garis pelaporan, fungsi underwriting dilakukan secara sentralisasi dan terpisah dengan fungsi klaim, serta fungsi underwriting dilakukan secara mandiri (tidak ada outsource). Infrastruktur underwriting didukung dengan SDM yang tersedia, akses terhadap informasi pendukung seperti pedoman underwriting cukup baik, perusahaan telah memiliki komite underwriting, sistem teknologi informasi pendukung sedang dalam tahap uji coba sehingga belum dapat digunakan secara maksimal.
- g. Reasuransi pada perusahaan cukup memadai dengan adanya struktur program reasuransi baik treaty maupun fakultatif.
- h. Proses klaim didukung dengan adanya struktur fungsi penanganan klaim yang cukup baik, dimana kepala bagian klaim memiliki wewenang bersifat strategis, penanganan klaim secara sentralisasi, terdapat pendelegasian wewenang penanganan klaim sesuai keterampilan dan pengalaman, perusahaan mengalihdayakan sebagian proses investigasi.
- i. Dalam proses distribusi produk, perusahaan memiliki jalur pemasaran yang jelas yaitu melalui marketing secara langsung, agen dan broker.

#### 4. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk dalam Risiko Kredit, yaitu Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penempatan investasi (Risiko konsentrasi investasi), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk), dan Risiko Kredit akibat country risk.

#### Risiko Bawaan

- a. Risiko dari pengelolaan piutang;
- b. Risiko konsentrasi penempatan investasi

- f. *The underwriting process is supported by an adequate underwriting function structure such as the availability of experts, adequacy of reporting lines, the underwriting function is carried out centrally and separately from the claims function, and the underwriting function is carried out independently (no outsourcing). Underwriting infrastructure is supported by available human resources, access to supporting information such as underwriting guidelines is quite good, the company already has an underwriting committee, supporting information technology systems are currently in the trial stage so they cannot be used optimally.*
- g. *Reinsurance at the company is quite adequate with the reinsurance program structure, both treaty and optional.*
- h. *The claim process is supported by a fairly good claim handling function structure, where the head of the claims department has strategic authority, claims handling is centralized, there is delegation of authority for handling claims according to skills and experience, the company outsources part of the investigative process.*
- i. *In the product distribution process, the company has a clear marketing channel, namely through direct marketing, agents and brokers.*

#### 4. Credit Risk

*Risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company, including Credit Risk, namely Credit Risk due to concentrated investment placements (investment concentration risk), Credit Risk due to counterparty credit risk, Credit Risk due to settlement failure (settlement risk), and Credit Risk due to country risk.*

#### *Inherent Risk*

- a. *Risk from managing receivables;*
- b. *Investment placement risk concentration and*

dan rating counterparty dimana investasi ditempatkan; dan

*counterparty rating where the investment is placed; And*

- c. Risiko kegagalan reasuradur.

- c. Reinsurance failure risk.*

**Mitigasi**

*Mitigation*

- a. Penagihan piutang perusahaan dilakukan dengan prosedur yang ada, dengan memperhatikan umur piutang yang ada.
- b. Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengelolaan dana atau investasi dan fungsi lainnya yang terkait dengan aktivitas pengelolaan dana atau investasi telah berfungsi secara memadai.
- c. Identifikasi telah dilakukan dan mitigasi terhadap risiko kredit, khususnya aging premi, dan counterparty risk.
- d. Perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian secara berkala terhadap pemilihan reasuransi secara memadai.

- a. The collection of the company's receivables is carried out according to existing procedures, taking into account the age of the existing receivables.*
- b. The company must ensure that the fund or investment management function and other functions related to fund or investment management activities have functioned adequately.*
- c. Identification has been carried out and mitigation of credit risk, particularly premium aging, and counterparty risk.*
- d. The Company periodically identifies and assesses the selection of reinsurance adequately.*

**5. Risiko Pasar**

*5. Market Risk*

Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/ atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar dapat bersumber dari aset yang diperdagangkan, aset yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset tersedia untuk dijual dan terdiri atas Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

*Risks on the position of assets, liabilities, equity, and/ or off balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions. Market Risk can be sourced from assets traded, assets held to maturity, assets available for sale and consists of interest rate risk, exchange rate risk, and equity risk.*

**Risiko Bawaan**

*Inherent Risk*

- a. Alokasi dan/atau struktur investasi;
- b. Tujuan dan strategi investasi; dan
- c. Valuasi aset investasi.

- a. Investment allocation and/or structure;*
- b. Investment goals and strategy; And*
- c. Valuation of investment assets.*

**Mitigasi**

*Mitigation*

- a. Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan investasi telah dilakukan sesuai dengan perundang-undangan.
- b. Perusahaan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan investasi yang dituangkan

- a. The Company ensures that investment management has been carried out in accordance with the legislation.*
- b. The company establishes policies related to investment management which are written*



secara tertulis dan dimonitoring dengan cara:

- Kinerja dan kondisi perusahaan counterparty yang berhubungan dengan penempatan investasi.
- Membatasi atau menentukan limit penempatan investasi dana yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Perusahaan melakukan kebijakan risiko pasar dan review realisasi terhadap Kebijakan risiko pasar secara bulanan.

## 6. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Risiko likuiditas dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (market disruption) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (market liquidity risk).

### Risiko Bawaan

- a. Jumlah, kualitas, diversifikasi dan penjualan aset dan liabilitas;
- b. Risiko ketidaksesuaian antara besar dan saat jatuh tempo aset dengan besar dan saat jatuh tempo liabilitas;
- c. Risiko terhadap lock-up period merupakan risiko terhadap investasi yang tidak dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu;
- d. Arus kas;
- e. Profil aset jangka pendek; dan
- f. Profil liabilitas jangka pendek.

### Mitigasi

- a. Perusahaan melakukan pengukuran posisi likuiditas yang dilakukan secara bulanan

*down and monitored by:*

- *Company performance and condition counterparties related to investment placements.*
- *Limiting or determining the limit of placement of investment funds made by the company.*

c. *The Company conducts a market risk policy and reviews the realization of the market risk policy on a monthly basis.*

## 6. Liquidity Risk

*Risk due to the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition. Liquidity risk can be caused by the Company's inability to liquidate assets without being subject to material discounts due to the absence of an active market or severe market disruption, which is referred to as market liquidity risk.*

### *Inherent Risk*

- a. *Total, quality, diversification and sale of assets and liabilities;*
- b. *Risk of mismatch between the amount and maturity of assets and the amount and maturity of liabilities;*
- c. *The risk of the lock-up period is the risk of an investment that cannot be disbursed within a certain period of time;*
- d. *Cash flow;*
- e. *Short term asset profile; And*
- f. *Short term liability profile.*

### *Mitigation*

- a. *The company measures the liquidity position on a monthly basis by reviewing the*

dengan cara melakukan pengkajian terhadap Kebijakan Investasi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam setahun dan Melakukan Stress Test Risiko Likuiditas (ALM).

- b. Memantau posisi dan risiko likuiditas secara berkala baik pada situasi normal, maupun pada situasi pasar yang tidak menguntungkan.
- c. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas dilakukan secara terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko perusahaan.
- d. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil risiko likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk risiko likuiditas.

*Investment Policy periodically at least once a year and conducting a Liquidity Risk Stress Test (ALM).*

- b. *Monitor liquidity risk and position regularly, both in normal situations and in unfavorable market situations.*
- c. *Ensure that the implementation of risk management for liquidity risk is carried out in an integrated manner with the implementation of other risk management that may impact the company's risk profile.*
- d. *Submit reports to the Board of Commissioners regarding the position and profile of liquidity risk as well as the implementation of risk management policies and procedures for liquidity risk.*

## 7. Risiko Hukum

Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko Hukum dapat bersumber antara lain dari ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak di antara para pihak.

### Risiko Bawaan

- a. Ketidadaan atau perubahan peraturan perundangundangan;
- b. Kegagalan perjanjian/kelemahan perikatan; dan
- c. Litigasi atau penyelesaian sengketa.

### Mitigasi

- a. Unit Kerja Legal telah mendata, mencatat dan menatausahakan setiap perkara/kasus hukum berikut dengan rekomendasi-rekomendasi langkah-langkah yang akan dilakukan oleh perusahaan terhadap

## 7. Legal Risk

*Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects. Legal risk can be sourced, among others, from the absence or changes in laws and regulations, weaknesses in engagements or collaborations, and litigation processes arising from third party lawsuits against the Company or the Company against third parties such as non-fulfillment of the conditions for a valid contract between the parties.*

### Inherent Risk

- a. *Absence or changes to laws and regulations;*
- b. *Agreement failure/weakness of engagement; And*
- c. *Litigation or dispute resolution.*

### Mitigation

- a. *The Legal Work Unit has recorded, recorded and administered every legal case/case along with recommendations for steps to be taken by the company regarding ongoing and ongoing legal cases/cases and has reported and distributed the results of the study to the*

perkara/Kasus hukum yang akan dan sedang berjalan dan telah melaporkan dan mendistribusikan hasil kajian tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite dalam perusahaan.

- b. Dalam penyusunan setiap perjanjian kerjasama, Unit Kerja Legal telah melakukan kajian atau memperbaharui standar perjanjian dengan memperhatikan berbagai aspek kelemahan perikatan/ litigasi yang berpotensi meningkatkan ekposur risiko hukum di kemudian hari.

### 8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Risiko Bawaan:

- a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
- b. Frekuensi pelanggaran termasuk sanksi yang dilakukan atau track record ketidakpatuhan Perusahaan;
- c. Pelanggaran atas ketentuan peraturan perundangundangan, ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, atau standar bisnis yang berlaku umum; dan
- d. Tindak lanjut atas pelanggaran, termasuk pemenuhan atas rencana tindak (action plan) yang disampaikan kepada OJK.

### 9. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Risiko Reputasi dapat bersumber antara lain dari adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Risiko Bawaan:

- a. Pengaruh reputasi dari pemilik Perusahaan

*Board of Directors, Board of Commissioners and Committees within the company.*

- b. In the preparation of each cooperation agreement, the Legal Work Unit has reviewed or updated the standard of the agreement by taking into account various aspects of engagement/litigation weaknesses that have the potential to increase legal risk exposure in the future.*

### 8. Compliance Risk

*The risk due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations applicable to the Company.*

*Inherent Risk:*

- a. The type and significance of the violation committed;*
- b. The frequency of violations including sanctions carried out or the Company's track record of non-compliance;*
- c. Violation of the provisions of laws and regulations, provisions applicable to the Company, or generally accepted business standards; and*
- d. Follow up on violations, including the fulfillment of the action plan submitted to OJK*

### 9. Reputational Risk

*Risk due to decreased level of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company. Reputation risk can be sourced, among others, from negative media reports or rumors about the Company, as well as the Company's communication strategy that is less effective.*

*Inherent Risk:*

- a. The influence of the reputation of the owner of*



dan grup Perusahaan.

- b. Pelanggaran etika bisnis
- c. Kompleksitas produk dan kerja sama bisnis;
- d. Penerapan strategi branding;
- e. Materialitas pengaduan pemegang polis, tertanggung dan/atau peserta; dan
- f. Eksposur pemberitaan negatif Perusahaan.

Pengendalian/Mitigasi Risiko Reputasi

- a. Identifikasi dan penilaian risiko reputasi dilakukan baik pada proses penilaian risiko tahunan maupun penilaian risiko terintegrasi setiap triwulanan. Risiko reputasi dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Manajemen Perusahaan, dan selain itu setiap keluhan nasabah segera ditindaklanjuti oleh fungsi Customer Care sesuai dengan tingkat kompleksitas keluhan yang ada.
- b. Menerapkan strategi branding yang mempunyai keselarasan dengan strategi perusahaan dalam menjaga reputasi Perusahaan. Pemeliharaan dan peningkatan reputasi juga dilakukan dengan pengelolaan dan pemantauan terkait isu-isu yang beredar terkait Perusahaan, monitoring pemberitaan material dari berbagai media, termasuk media social.

Secara umum perusahaan telah menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan terus menyempurnakan implementasi manajemen risiko untuk memenuhi kewajiban kepada pemangku kepentingan.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

### Perkara Penting

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menghadapi beberapa permasalahan hukum di seluruh tingkatan pengadilan. Salah satu permasalahan hukum yang pernah dihadapi oleh PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia adalah pada saat didudukkan sebagai Turut Terbantah I di

*the Company and the Company group.*

- b. Violation of business ethics*
- c. Product complexity and business cooperation.*
- d. Implementation of branding strategy.*
- e. Materiality of complaints from policyholders, insured and/or participants; and*
- f. Exposure to negative corporate news.*

*Reputational Risk Control/Mitigation*

- a. The identification and assessment of reputational risk is carried out in both the annual risk assessment process and the integrated risk assessment every quarter. Reputation risk is monitored and reported regularly to the Company's Management, and in addition, any customer complaints are immediately followed up by the Customer Care function in accordance with the level of complexity of the existing complaints.*
- b. Implementing a branding strategy that is aligned with the company's strategy in maintaining the Company's reputation. Maintenance and improvement of reputation is also carried out by managing and monitoring issues circulating related to the Company, monitoring material coverage from various media, including social media.*

*In general, the company has implemented the principles of good governance and continues to improve the implementation of risk management to fulfill obligations to stakeholders.*

## IMPORTANT ISSUES FACED

### Legal Claims

*In order to carry out its business activities, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia faces several legal problems at all levels of the court. One of the legal problems that has been faced by PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is when it was positioned as Defendant I*

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Nomor Register Perkara 1158/PDT.BTH/2021/PN/Jkt. Sel. dan atas perkara tersebut terselesaikan atas kewajiban yang telah dilaksanakan PT. AJRI yaitu membayarkan manfaat asuransi karena qualified untuk mendapatkan klaim asuransinya. Selain itu, saat ini hanya terdapat satu permasalahan hukum PT. AJRI yang saat ini masih dihadapi yaitu Perkara yang dilaporkan terkait dengan kasus Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor: 506/PDT/2022/PT BDG tanggal 4 Oktober 2022 (“Putusan Tingkat Banding”) jo. Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor: 267/PDT.G/2019/PN BDG tanggal 21 April 2020 (“Putusan Tingkat Pertama”). Saat ini proses kasasi tersebut, PT AJRI didampingi oleh kantor penasihat hukum Erpy Brothers. Jika dilihat dari segi risiko hukum, perkara kasasi tersebut memiliki rasio 0,03% dari asset lancar PT. AJRI yang artinya memiliki risiko yang sangat kecil untuk pengaruh emiten perusahaan.

### **SANKSI ADMINISTRASI**

Perusahaan mencatat bahwa sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, perusahaan tidak terdapat sanksi administrasi yang masih berlaku dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh otoritas jasa keuangan terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau bahkan Perusahaan sendiri sebagai suatu entitas bisnis.

### **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

Keterbukaan Informasi dan penyediaan akses informasi data perusahaan dilakukan dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat, dan akurat, kepada pemegang saham, Dewan Komisaris dan pihak lainnya yang memiliki kompetensi dan kepentingan dengan perusahaan dengan mempertimbangkan dampak dari pengungkapan informasi dan memperhatikan klarifikasi informasi dalam kaitannya dengan penyampaian keterbukaan informasi.

Media yang digunakan perusahaan antara lain:

#### **1. Laporan Tahunan**

Pengungkapan kinerja keuangan maupun

*I in the South Jakarta District Court with Case Register Number 1158 / PDT. BTH/2021/PN/Jkt.Sel. and for the matter to be resolved on the obligations that have been carried out by PT.AJRI is paying insurance benefits because it is qualified to get the insurance claim. In addition, there is currently only one legal problem of PT.AJRI that is currently still being faced is a reported case related to the Case of Cassation Memory of the Bandung High Court Decision Number: 506/PDT/2022/PT BDG dated October 4, 2022 (“Appeal Level Decision”) jo. Bandung District Court Decision Number: 267/PDT. G/2019/PN BDG dated April 21, 2020 (“First Instance Judgment”). Currently, the appeal process, PT AJRI is accompanied by the legal counsel office of Erpy Brothers. When viewed in terms of legal risk, the cassation case has a ratio of 0.03% of PT. AJRI which means that it has very little risk for the influence of the company’s issuers.*

### **ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

*The Company notes that during the financial year ended December 31, 2021, no administrative sanctions of any kind, either imposed by the financial services authority on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or even the Company itself as a business entity.*

### **ACCESS TO COMPANY DATA INFORMATION**

*Information Disclosure and provision of access to company data information is carried out in carrying out the principles of transparency and accountability. The Company discloses information accurately, and accurately, to shareholders, the Board of Commissioners and other parties who have competence and interests with the Company by considering the impact of information disclosure and paying attention to the clarification of information in relation to the delivery of information disclosure.*

*Media used by the company include:*

#### **1. Annual Report**

*Disclosure of financial and non-financial performance*

non keuangan melalui Laporan Tahunan yang tersedia dalam hardcopy maupun versi digital pada situs perusahaan.

## 2. Website Perusahaan

Situs perusahaan, yakni <https://reliance-life.co.id/> menyajikan informasi penting perusahaan bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, Tata Kelola perusahaan, alamat perusahaan, Formulir dan tata cara klaim, serta Laporan Tahunan dan Keuangan perusahaan.

## 3. Media Cetak

Perusahaan memanfaatkan media cetak yakni surat kabar nasional untuk mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, serta Brosur dan leflet sebagai sarana penyampaian informasi perusahaan.

## 4. Media Sosial

Instagram : @reliancelife  
Facebook : Reliance Life Indonesia

## 5. Media Internal

Perusahaan menyediakan akses informasi bagi public maupun karyawan melalui media internal Oneclick yang dipublikasikan melalui website [reliance-life.com/oneclick](https://reliance-life.com/oneclick).

## Kode Etik Perusahaan

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, selain mengacu pada peraturan dan undang-undang yang berlaku perusahaan juga memiliki code of conduct, Pedoman Good Corporate Governance dan Pedoman Komisaris dan Direksi.

Buku pedoman ini menjabarkan struktur, organ, tugas dan tanggung jawab, hubungan kerja dari Dewan Komisaris, Direksi dan RUPS, sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing - masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Buku pedoman ini disusun sebagai dasar pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan.

*through the Annual Report available in hardcopy or digital versions on the company's website.*

## 2. Company Website

*The company's website, <https://reliance-life.co.id/> presents important company information for people who want to know about the company's profile, vision and mission, organizational structure, Corporate governance, company address, Form and procedure of claim, as well as the Company's Annual and Financial Report.*

## 3. Printed media

*The company utilizes print media, namely national newspapers, to publish the Company's Annual Financial Statements, as well as brochures and leaflets as a means of conveying company information.*

## 4. Social Media

*Instagram: @reliancelife  
Facebook: Reliance Life Indonesia*

## 5. Internal Media

*The company provides access to information for the public and employees through Oneclick's internal media, which is published on the [reliance-life.com/oneclick](https://reliance-life.com/oneclick) website.*

## CODE OF CONDUCT

*Implementation of good corporate governance, in addition to referring to the prevailing regulations and laws the company also has a code of conduct, Good Corporate Governance Guidelines and Guidelines of Commissioners and Directors.*

*Manual describes the structure, organs, duties and responsibilities, working relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors and GMS, as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. This manual is prepared as the basis for the implementation of Good Corporate Governance for the Board of Commissioners and Board of Directors as a whole.*



Dalam menjalankan peran pengawasannya sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Direksi, untuk memastikan semua kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang sebelumnya ditetapkan dan disetujui untuk tahun yang dilaporkan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko juga meninjau dan memberikan pertimbangan/rekomendasi untuk memastikan semua kegiatan Perusahaan akan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Selain itu juga terdapat Surat Keputusan Bersama (SKB) Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Nomor 003/AJRI-KOM/SK/XI/2015 dan 037/AJRI-DIR/SK/XI/2015 Tentang Kebijakan Good Corporate Governance (GCG) PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Dewan Komisaris Dan Direksi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang berisi kesepakatan untuk sama – sama menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perusahaan membentuk kebijakan dan mekanisme whistleblowing sistem, yaitu system pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen perusahaan dimana perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

### **TATA CARA PENGADUAN**

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menyediakan sarana bagi nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan melalui media yang telah ditetapkan yang terdiri dari:

1. Telepon  
Nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan dapat menghubungi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia di nomor 021-2119 9444
2. Email  
Nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan dapat mengirimkan

*In addition, there is also a Joint Decree (SKB) of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Number 003/AJRI-KOM/SK/XI/2015 and 037/AJRI-DIR/SK/XI/2015 On Good Corporate Governance (GCG) Policy of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia which contains an agreement to equally implement the principles of Good Corporate Governance at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.*

*In carrying out its supervisory role throughout 2022, the Board of Commissioners has provided recommendations and direction to the Board of Directors, to ensure all activities are carried out in accordance with the work plan previously established and approved for the reported year. The Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Monitoring Committee also reviews and provides considerations/ recommendations to ensure all activities of the Company will be in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

*The Company establishes a whistleblowing system policy and mechanism, which is a violation reporting system that allows everyone to report suspected fraud, violations committed by employees and management of the company where the company guarantees identity confidentiality and provides protection to whistleblowers.*

### **COMPLAINTS PROCEDURES**

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia provide a means for customers who wish to submit complaints through predetermined media consisting of:*

1. Telephone  
*Customers who wish to submit complaints can contact PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia at 021-2119 9444*
2. Email  
*Customers who wish to submit a complaint can send an electronic message to PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia at [info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)*

**2. Email**

Nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan dapat mengirimkan pesan elektronik kepada PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia di email [info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)

**3. Website**

Nasabah yang hendak melakukan penyampaian pengaduan dapat menghubungi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia melalui website <https://reliance-life.co.id/>

**PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR**

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia berkewajiban untuk melindungi pelapor yang meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor, isi dari laporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor.

**PENANGANAN PENGADUAN**

Pengaduan yang sudah disampaikan oleh nasabah melalui telepon, email, maupun website akan diterima oleh bagian Customer Care.

Lalu pengaduan tersebut diteruskan ke bagian terkait untuk diproses maksimal 1 hari kerja.

Bagian terkait merespon pengaduan tersebut maksimal 5 hari kerja.

Customer Care meneruskan jawabannya ke nasabah tersebut.

**Pedoman Strategi Anti Fraud**

Dalam rangka melaksanakan aspek pengendalian dan pemantauan fraud, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menerapkan strategi anti fraud yang meliputi:

**A. Pencegahan**

Pencegahan yang dilakukan antara lain:

**1. Anti Fraud Awareness**

- Perusahaan telah memiliki Unit Kerja Anti Fraud yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

**2. Email**

*Customers who wish to submit a complaint can send an electronic message to PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia at [info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)*

**3. Website**

*Customers who wish to submit complaints can contact PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia via website <https://reliance-life.co.id/>*

**PROTECTION FOR REPORTERS**

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is obliged to protect whistleblowers, which includes guarantees of the confidentiality of the reporter's identity, the contents of the report, as well as guarantees of security for the whistleblower.*

**HANDLING OF COMPLAINTS**

*Complaints that have been submitted by customers via telephone, email or website will be received by Customer Care.*

*then the complaint is forwarded to the relevant department for processing a maximum of 1 working day.*

*The relevant division responds to the complaint a maximum of 5 working days.*

*Customer Care passes the answer on to these customers.*

**Anti Fraud Strategy Guidelines**

*In order to implement aspects of fraud control and monitoring, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia implements anti-fraud strategies that include:*

**A. Prevention**

*Prevention is carried out among others:*

**1. Anti Fraud Awareness**

- The Company already has an Anti Fraud Work Unit responsible to the President Director.*

- Terdapatnya pedoman dan kebijakan Program Anti Fraud.
  - Program employee awareness, dilakukan dalam bentuk diskusi terkait anti fraud dan publikasi anti fraud melalui website Perusahaan mengenai pemahaman terhadap bentuk-bentuk fraud, transparansi hasil investigasi, dan tindak lanjut terhadap fraud yang dilakukan secara berkesinambungan. Perusahaan memiliki kode etik yang menjamin setiap penyimpangan atas kode etik tersebut yang bertentangan dengan nilai-nilai organisasi dapat dimintakan pertanggungjawabannya, yang diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) Reliance Group.
  - Program customer awareness, dilakukan dalam bentuk publikasi anti fraud melalui website Perusahaan untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadinya fraud.
  - Perusahaan menerapkan kebijakan prinsip mengenal nasabah sebelum melakukan perikatan dengan nasabah dengan mencari informasi selengkap mungkin terhadap nasabah tersebut, sesuai dengan SOP Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Nomor : SOP/AJRIAPT/01.02.
  - Penetapan pemisahan fungsi pelaksana dan pengawas pada perusahaan.
  - Pengendalian internal sistem informasi, dokumen, serta asset, dilakukan dengan menetapkan otorisasi kewenangan.
- *There are guidelines and policies of the Anti-Fraud Program.*
  - *Employee awareness program, conducted in the form of discussions related to anti-fraud and anti-fraud publications through the Company's website on understanding the forms of fraud, transparency of investigation results, and follow-up to fraud conducted on an ongoing basis. The Company has a code of conduct that guarantees any deviations in the code of conduct that are contrary to the values of the organization can be held accountable, which is stipulated in the Code of Conduct of Reliance Group.*
  - *Customer awareness program, conducted in the form of anti-fraud publications through the Company's website to increase awareness and awareness of the possibility of fraud.*
  - *The Company applies the principle policy of knowing customers before performing an alliance with customers by seeking as complete information as possible to those customers, in accordance with the SOP Anti-Money Laundering and Funding Prevention Program Number: SOP/AJRIAPT/ 01.02.*
  - *Determination of the separation of implementing and supervisory functions in the company.*
  - *Internal control of information systems, documents, and assets, is carried out by establishing authorization of authority.*

## 2. Identifikasi Kerawanan

Perusahaan secara berkala melakukan pengkinian profil risiko perusahaan dengan cara mengembangkan daftar sumber risiko dan kejadian fraud yang komprehensif serta memiliki dampak terhadap pencapaian sasaran dan target perusahaan dengan metode semi kuantitatif yang dilakukan 2 (dua) kali dalam satu tahun sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko. Selanjutnya, hasil identifikasi akan diinformasikan kepada pihak berkepentingan, serta didokumentasikan dan dilakukan pemantauan secara berkala terutama pada aktivitas yang berpotensi terjadinya fraud.

## 2. Identification of Insecurity

*The Company periodically updates the company's risk profile by developing a comprehensive list of risk sources and fraud events and has an impact on the achievement of the company's goals and targets with semi quantitative methods conducted 2 (two) times a year in accordance with the Risk Management Guidelines. Furthermore, the identification results will be informed to interested parties, and documented and monitored periodically, especially in activities that have the potential for fraud.*



**3. Know Your Employee**

Sebagai bentuk penerapan kebijakan mengenali karyawan perusahaan menetapkan pemantauan terhadap profil karyawan melalui:

- Rangkaian sistem dan prosedur rekrutmen disusun dengan efektif guna merekam jejak calon karyawan (preemployee screening) secara lengkap dan akurat.
- Sistem seleksi yang dilengkapi kualifikasi tepat dengan mempertimbangkan risiko, serta ditetapkan secara obyektif & transparan. Sistem tersebut harus menjangkau pelaksanaan promosi maupun mutasi, termasuk penempatan pada posisi yang memiliki risiko tinggi terhadap fraud.
- Kebijakan “mengenali karyawan” (know your employee) antara lain mencakup pengenalan & pemantauan karakter, perilaku, dan gaya hidup karyawan. Sistem yang dibangun oleh PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dituangkan dalam prosedur di HR Departement dan SOP Rekrutment Karyawan Nomor : SOP/AJRI-HRD/01.01.

**B. Deteksi**

1. Kebijakan dan Mekanisme Whistleblowing Sistem Perusahaan membentuk kebijakan dan mekanisme whistleblowing sistem, yaitu sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen perusahaan dimana perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.
2. Pemeriksaan atas tindakan deteksi dapat dilakukan oleh Audit Internal dan Auditor Eksternal. Mekanisme pelaksanaan tindakan Deteksi sesuai sistem dan prosedur kerja masing-masing unit kerja Pemeriksa. Hasil pemeriksaan Audit akan dievaluasi secara mendalam oleh unit kerja anti fraud yang dibentuk perusahaan. Adapun perangkat Tindakan Deteksi dan Investigasi dalam sistem pengendalian fraud pada Perusahaan antara lain yaitu;

**3. Know Your Employee**

*As a form of implementation of the policy recognizes employees of the company establish monitoring of employee profiles through:*

- *Recruitment systems and procedures are prepared effectively to record the traces of prospective employees (pre employee screening) completely and accurately.*
- *Selection system equipped with proper qualifications taking into account risks, as well as set objectively & transparently. The system must reach the implementation of promotions and mutations, including placement in positions that have a high risk of fraud.*
- *The “know your employee” policy includes the introduction & monitoring of the employee’s character, behavior, and lifestyle. The system was built by PT. Reliance Indonesia Life Insurance is outlined in the procedure in HR Department and Sop Employee Recruitment Number: SOP/AJRIHRD/01.01.*

**B. Detection**

1. *Whistleblowing System Policies and Mechanisms The Company establishes a whistleblowing system policy and mechanism, which is a violation reporting system that allows everyone to report suspected fraud, violations committed by employees and management of the company where the company guarantees identity confidentiality and provides protection to whistleblowers.*
2. *Examination of detection measures can be done by Internal Audit and External Auditors. Detection action implementation mechanism according to the system and working procedures of each auditor work unit. The results of the Audit examination will be evaluated in depth by the anti-fraud work unit established by the company. The detection and investigation measures in the Fraud Control System in the Company are among others;*

- Audit SPI, baik audit regular maupun audit khusus;
- Audit ISO 9001 (Internal & Eksternal);
- Audit Eksternal yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik/auditor eksternal lainnya;
- Laporan Bulanan Komite Audit;
- Laporan Semesteran Komite Pemantau Risiko.

### C. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

Pemeriksaan atas tindakan investigasi juga dapat dilakukan oleh Audit Internal dan Auditor Eksternal. Mekanisme pelaksanaan tindakan investigasi sesuai sistem dan prosedur kerja masing-masing unit kerja Pemeriksa. Hasil pemeriksaan Audit akan dievaluasi secara mendalam oleh unit kerja anti fraud yang dibentuk perusahaan.

Adapun perangkat Tindakan Deteksi dan Investigasi dalam sistem pengendalian fraud pada Perusahaan antara lain yaitu;

- Audit SPI, baik audit regular maupun audit khusus;
- Audit ISO 9001 (Internal & Eksternal);
- Audit Eksternal yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik/auditor eksternal lainnya;
- Laporan Bulanan Komite Audit;
- Laporan Semesteran Komite Pemantau Risiko.

Perusahaan akan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk setiap fraud yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan, pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau Perusahaan Ceding termasuk yang berpotensi menjadi perhatian publik, paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak manajemen perusahaan menandatangani dokumen pelaporan fraud. Laporan tersebut paling sedikit memuat:

- Nama pelaku;

- *SPI audits, both regular and special audits;*
- *ISO 9001 Audit (Internal & External);*
- *External Audit conducted by public Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance accounting firm/other external auditors;*
- *Audit Committee Monthly Report;*
- *Risk Monitoring Committee's Semester Report.*

### C. The investigation, Reporting, and Sanctions

*Examination of investigative actions can also be conducted by internal audits and external auditors. Mechanism of implementation of investigative actions by the system and working procedures of each examiner's work unit. The results of the Audit examination will be evaluated in depth by the anti-fraud work unit established by the company.*

*The detection and investigation measures in the Fraud Control System in the Company are among others;*

- *SPI audits, both regular and special audits;*
- *ISO 9001 Audit (Internal & External);*
- *External Audit conducted by public accounting firm/other external auditors;*
- *Audit Committee Monthly Report;*
- *Risk Monitoring Committee's Semester Report.*

*Services Authority for any fraud that is estimated to have a significant negative impact on the Company, policyholders, insured, participants and/or Ceding Company including potential public concern, no later than 3 (three) business days since the company's management signed the fraud reporting document. The report contains at least:*

- *The name of the perpetrator;*

- Bentuk atau jenis penyimpangan;
- Tempat kejadian;
- Informasi singkat mengenai modus; dan
- Indikasi kerugian.

#### **D. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut**

PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia memiliki komitmen tinggi terhadap dukungan & perlindungan kepada setiap pelapor fraud serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor fraud & laporan fraud yang disampaikan. Sistem dan rencana pencegahan dan pemantauan anti fraud yang dibangun PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dievaluasi oleh Audit Internal melalui pelaksanaan pemeriksaan Audit Internal secara berkala. Pemantauan Tindak Lanjut atas hasil pemeriksaan fraud dilaksanakan oleh Audit Internal PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Mekanisme Pemantauan Tindak Lanjut tersebut sesuai sistem dan prosedur kerja yang berlaku pada Audit Internal PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Selain itu, setiap 6 (enam) bulan, Unit Kerja Anti Fraud menyampaikan hasil pemantauan tindak lanjut tersebut kepada Direksi.

- *Form or type of deviation;*
- *Scene;*
- *Brief information about the mode; Dan.*
- *Indication of loss.*

#### ***D. Monitoring, evaluation, and follow-up***

*PT. Reliance Indonesia Life Insurance has a high commitment to support & protect every fraud whistleblower and ensure the confidentiality of the identity of fraud reporters & fraud reports submitted. Anti-fraud prevention and monitoring system and plan built by PT. Reliance Indonesia Life Insurance is evaluated by Internal Audit through the implementation of internal audits periodically. Follow-up monitoring of fraud examination results conducted by PT Internal Audit. Reliance Life Insurance Indonesia. The Follow-up Monitoring Mechanism is in accordance with the system and working procedures applicable to the Internal Audit of PT. Reliance Life Insurance Indonesia. In addition, every 6 (six) months, the Anti-Fraud Work Unit submits the results of follow-up monitoring to the Board of Directors.*





**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**

*CORPORATE'S SOCIAL  
RESPONSIBILITY*

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan Ramah Lingkungan Perseroan Reliance Life merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa sehingga Tidak bersentuhan langsung terhadap lingkungan hidup. Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan dilaksanakan dengan berinteraksi terhadap konsumen maupun layanan kesehatan yang bekerjasama dengan Persroan. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang membahas mengenai lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai ramah lingkungan melalui kegiatan Perusahaan sehari hari yang menjadi budaya dalam Perseroan.

#### Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

1. Penggunaan Energi (antara lain listrik dan air); Penggunaan sumber energi Reliance Life yang paling utama adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan gedung tempat sewa ruangan kantor Reliance Life menyiapkan genset sebagai alternatif jika listrik dari PLN padam.

Penggunaan energi listrik dalam operasional kantor Reliance Life digunakan untuk penerangan ruangan kerja, menghidupkan sarana dan prasarana untuk menunjang pekerjaan kantor agar berjalan dengan baik, dan lain sebagainya.

Penggunaan bahan bakar minyak (BBM) digunakan untuk mengisi bensin kendaraan operasional kantor, jenis bensin yang digunakan Pertamina.

Untuk mengefisiensi penggunaan energi listrik, Reliance Life melakukan beberapa program berikut:

- Menggunakan lampu TL dengan teknologi

### RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

*Company's Environmental Policy Reliance Life is a company engaged in life insurance so that it does not come into direct contact with the environment. Business activities conducted by the Company are carried out by interacting with consumers and health services in cooperation with the Company. Therefore, the Company does not have a specific policy that discusses the environment. Nevertheless, the Company always implements environmentally friendly values through the Company's daily activities that become a culture within the Company.*

#### *Environmentally Friendly Use of Materials and Energy*

1. *Energy Use (including electricity and water); Reliance Life's main energy sources are electricity and fuel oil (BBM). Electricity is sourced from PT PLN (Persero), and reliance life office space rental building prepares generator sets as an alternative if the electricity from PLN goes out.*

*The use of electrical energy in reliance life office operations is used for lighting the workspace, animating facilities and infrastructure to support office work to run well, and so forth.*

*The use of fuel oil (BBM) is used to refuel office operational vehicles, a type of gasoline used by Pertamina.*

*To streamline the use of electrical energy, Reliance Life performs the following programs:*

- *It uses TL lamps with LED technology that*



LED yang menyerap energi lebih sedikit namun memberikan pencahayaan yang baik (sesuai dengan kebutuhan).

*absorbs less energy but provides good lighting (as needed).*

- Menjadwalkan penggunaan listrik yang tepat namun tetap memperhatikan kenyamanan dan keamanan demi memaksimalkan pemakaian listrik.
  - Pada waktu selesainya jam operasional kantor, AC akan dimatikan oleh petugas teknisi dan petugas keamanan dari Gedung. Sedangkan lampu akan dimatikan maksimal pukul 20:00 WIB kecuali ada permintaan atas pemakaian ruangan kerja untuk pekerjaan lembur.
  - Pada saat cuaca di musim hujan udara otomatis akan sejuk atau dingin dengan sendirinya di dalam ruangan. Penggunaan pengaturan temperature AC pada fasilitas ruang kerja akan dikurangi, sehingga dapat mengurangi listrik pada penggunaan AC.
  - Menggunakan fitur hemat energi yang ada pada peralatan komputer seperti screen saver atau power save mode.
2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).

- *Schedule the right electricity usage but still pay attention to comfort and safety in order to maximize electricity consumption.*
  - *At the completion of office hours, the air conditioning will be turned off by technicians and security personnel from the Building. While the lights will be turned off maximal at 20:00 WIB unless there is a request for the use of work space for overtime work.*
  - *When the weather in the rainy season the air will automatically cool or cool by itself indoors. The use of air conditioning temperature settings in workspace facilities will be reduced, thus reducing electricity in the use of air conditioning.*
  - *Using energy saving features available on computer equipment such as screen saver or power save mode.*
2. *Reduction of emissions produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).*

Sumber emisi yang dihasilkan Reliance Life berkaitan dengan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik yaitu menghasilkan emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung. Selain itu Reliance Life juga menghasilkan emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC). Dan yang terakhir emisi pada udara yang bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak dari kendaraan operasional kantor dan genset.

*Reliance Life's source of emissions is related to the use of fuel oil (BBM) and electrical energy that produces greenhouse gas emissions directly and indirectly. In addition Reliance Life also produces emissions from the use of air conditioning engines. And the latter emissions in the air are sourced from the use of fuel oil from office operational vehicles and generator sets.*

Upaya Reliance Life dalam mengurangi emisi, yaitu melakukan penghematan dalam penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM), dengan menggunakan kendaraan operasional kantor yang menggunakan bahan bakar Pertamina agar lebih ramah lingkungan.

*Reliance Life's efforts in reducing emissions, namely saving the use of electric energy and fuel oil (BBM), by using office operational vehicles that use Pertamina fuel to be more environmentally friendly*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE'S SOCIAL GOVERNANCE

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan memahami bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama dari keberlangsungan bisnis usaha. Untuk itulah Reliance Life terus berupaya agar setiap Insan Perseroan mendapatkan hak kesehatan dan keselamatan kerjanya dengan baik.

#### Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Kerja

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia terus berkomitmen dalam melaksanakan tata kelola yang adil, selalu untuk memberikan kesempatan serta jenjang karier secara adil dan merata tanpa membedakan suku, ras, agama, gender, dan orientasi seksual. Kesempatan kerja yang diberikan senantiasa bedasar kepada kompetensi serta kapabilitas yang dimiliki oleh individu serta prestasi kerja yang telah ditorehkan sepanjang bekerja di PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

#### Sarana Dan Keselamatan Kerja

Selain menyelenggarakan berbagai pelatihan guna memperkuat dan meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan, Perusahaan juga sangat peduli akan kebutuhan sarana dan keselamatan kerja karyawan. Fasilitas dan sarana lainnya dalam hal meningkatkan ketenangan bekerja dan kesejahteraan karyawan antara lain:

1. Lingkungan kerja yang nyaman dan bersih
2. Break out area sebagai ruang foyer dan makan Bersama
3. Training Room yang memiliki fasilitas yang memadai
4. Sarana Olah Raga, seperti Futsal dan senam
5. Ruang Pojok Asi

Dalam rangka keselamatan dilingkungan kerja perusahaan melalui pengelola melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap fasilitas Gedung dan penyediaan alat pemadam kebakaran, pelaksanaan simulasi evakuasi, penyediaan alat medis dan P3K. Perusahaan berharap dengan

### RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY (K3)

*In conducting its business, the Company understands that human resources are one of the main assets of business continuity. Therefore, Reliance Life continues to strive for every person of the Company to get the right to health and safety of his work well.*

#### Gender Equality And Employment Opportunities

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia continues to be committed to implementing fair governance, always to provide fair and equitable opportunities and career paths regardless of ethnicity, race, religion, gender and sexual orientation. The job opportunities provided are always based on the competencies and capabilities possessed by individuals and work achievements that have been inscribed while working at PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.*

#### Work Facilities And Safety

*In addition to organizing various trainings to strengthen and improve employee skills and competencies, the Company is also very concerned about the needs of employees' work facilities and safety. Other facilities and means in terms of increasing peace of mind at work and employee welfare include:*

1. *A comfortable and clean work environment*
2. *Break out area as a foyer and dining together*
3. *Training Room which has adequate facilities*
4. *Sports facilities, such as futsal and gymnastics*
5. *ASI Corner Room*

*In the framework of safety in the company's work environment, through the management, it carries out routine inspections of building facilities and provision of fire extinguishers, implementation of evacuation simulations, provision of medical equipment and first aid. The company hopes that*

semua yang sudah disediakan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

*with all that has been provided, it can create a safe and healthy work environment.*

**Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan**

**Employee Turnover Rate**

Pada Tahun 2022 total keseluruhan karyawan sebanyak 62 Orang, dengan mempunyai karyawan berstatus tetap sebanyak 69% dari total karyawan. Sebanyak 74% SDM yang ada berusia produktif yaitu berkisar antara 20-40 tahun dengan latar belakang pendidikan minimal strata 1 sekitar 71%. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia merekrut karyawan sebanyak 13 karyawan baru sesuai dengan permintaan dari kebutuhan setiap divisi. Perusahaan juga mengalami turn over karyawan sebanyak 8 orang karyawan dengan presentase 13,45 % dari total karyawan.

*In 2022 the total number of employees is 62 people, with employees with permanent status of 69% of the total employees. As many as 74% of existing human resources are of productive age, which ranges from 20-40 years with a minimum educational background of strata 1, around 71%. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia recruited 13 new employees according to requests from the needs of each division. The company also experienced employee turnover of 8 employees with a percentage of 13.45% of the total employees.*

**Tingkat Kecelakaan Kerja**

**Work Accident Rate**

Angka kecelakaan kerja tahun 2022 belum pernah tercatat oleh karyawan, baik di kantor pusat maupun di kantor perwakilan.

*The rate of work accidents in 2022 has never been recorded by employees, both at the head office and at representative offices.*

**Pendidikan dan atau Pelatihan**

**Education And Training**

No	Materi / Topic	Peserta / Participant	Realisasi Peserta Pelatihan / Realization of Training Time
1	Pelatihan & Sertifikasi Certificate in Life Insurance	23 orang	5 orang
2	Webinar Audit Syariah	1 orang	1 orang
3	Pelatihan Update PSAK 74 : Kontrak Asuransi	1 orang	1 orang
4	Pelatihan Industrial Relation	1 orang	1 orang
5	Webinar Teknik Dasar Interview BEI	1 orang	1 orang
6	Webinar "Preventing & Combating Financial Crime In Financial Service Industry	1 orang	1 orang
7	Pelatihan dan Sertifikasi Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli	1 orang	2 orang
8	Liability Governance	2 orang	1 orang
9	Webinar Cash Flow & Treasury Management	1 orang	1 orang
10	Webinar Creative Accounting vs Tax Planning	1 orang	1 orang
11	Webinar "Kelas Dasar Membuat Struktur Skala Upah & Job Evaluation"	1 orang	1 orang

**Pendidikan dan atau Pelatihan**

*Education And Training*

No	Materi / Topic	Peserta / Participant	Realisasi Peserta Pelatihan / Realization of Training Time
12	Fraud Prevention And Board Responsibilities To Mitigate Corporate Reputation Risk	2 orang	2 orang
13	Seminar 5th Indonesian Actuaries Summit	1 orang	1 orang
14	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Sektor Jasa Keuangan	2 orang	2 orang
15	Sertifikasi BNSP HR Staff	1 orang	1 orang
16	Sertifikasi QCRO ( Qualified Chief Risk Officer)	1 orang	1 orang
17	Sertifikasi QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	3 orang	3 orang
18	Pelatihan Review Perhitungan Pph Pasal 21	1 orang	1 orang
19	Aktuari Pada Asuransi Syariah	1 orang	1 orang
20	Pengembangan Produk Asuransi Umum dan Jiwa Syariah	1 orang	1 orang
21	Pendidikan & Pelatihan Sekuritas dengan tema Fund Manager Training	1 orang	1 orang

**Remunerasi**

Perusahaan berupaya memberikan total remunerasi yang kompetitif khususnya bagi karyawan yang berprestasi, berkinerja di atas rata-rata dan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya. Total remunerasi mencakup nilai upah, tunjangan, bonus, serta benefit yang diberikan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan nilai jabatan, pengalaman dan kemampuan karyawan, serta data pasar tenaga kerja di industri sejenis.

Secara berkala perusahaan melakukan review terkait standar remunerasi yang ditetapkan kepada karyawan. Hal ini didukung dengan mengikuti update data salary survey untuk mendapatkan standarisasi remunerasi secara umum di industri yang sama.

**Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Penyelesaian pengaduan masalah terkait

*Remuneration*

*The company strives to provide a competitive total remuneration, especially for employees who excel, perform above average and have certification of expertise in their fields. The total remuneration includes the value of wages, allowances, bonuses and benefits provided by the Company taking into account the value of positions, experience and abilities of employees, as well as data on the labor market in similar industries.*

*The company regularly reviews the remuneration standards set for employees. This is supported by following the updated salary survey data to obtain standardized remuneration in general in the same industry.*

*Mechanism for complaining about employment issues*

*Complaints on employment-related issues are*



ketenagakerjaan dilakukan secara berjenjang dilakukan secara berjenjang melalui atasan karyawan tersebut dan mekanisme Biparti dengan berpegangan dengan aturan yang tercantum dalam peraturan perusahaan yang berlaku. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sangat memperhatikan pemanfaatan tenaga kerja lokal dan terbukti bahwa seluruh tenaga kerja sampai dengan saat ini adalah tenaga kerja lokal yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

### **TANGGUNG JAWAB TERHADAP KEMASYARAKATAN**

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah bagian terpenting dalam mempertahankan pertumbuhan perusahaan, oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Pengembangan Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM).

Kebijakan tersebut dilakukan perusahaan dengan menetapkan program yang tepat sasaran agar tercipta kegiatan yang lebih efektif, efisien, serta sesuai dengan Visi, Misi perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangundangan.

### **TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA**

Kepuasan nasabah merupakan salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha. Dengan menunjukkan kinerja terbaik di hadapan nasabah, Perusahaan optimis akan mendapatkan kepercayaan nasabah untuk melakukan transaksi sebagai konsumen Reliance Life.

### **Kegiatan CSR di Bidang Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa**

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap peserta, Reliance Life melaksanakan kegiatan edukasi di bidang Tanggung Jawab Jasa

*resolved in stages through the employee's supervisor and the Bipartite mechanism by adhering to the rules set out in the applicable company regulations. If in resolving complaints up to the level of the Bipartite mechanism they do not reach an agreement, then the settlement will use the mechanism according to the provisions of the applicable law.*

### **The Use Of Local Labor**

*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia pays great attention to the use of local workers and it has been proven that all of the workers up to now are local workers who have the skills needed by the company.*

### **RESPONSIBILITY TO COMMUNITY**

*The Company realizes that society is the most important part in maintaining the growth of the company, therefore the Company is committed to improving the quality of life of the community through the economic empowerment of the community through the Development of Small and Medium Enterprises (MSMEs).*

*The policy is carried out by the company by setting the right program in order to create more effective, efficient activities, and in accordance with the Vision, Mission of the company as mandated by the regulations and legislation.*

### **RESPONSIBILITY FOR GOODS AND/OR SERVICES**

*Customer satisfaction is one of the main objectives that must be achieved by the Company in carrying out business activities. By showing the best performance in front of customers, the Company is optimistic that it will gain the trust of customers to make transactions as Reliance Life consumers.*

### **CSR Activities in Responsibility for Goods and/or Services**

*As a form of Corporate responsibility to participants, Reliance Life conducts educational activities in the field of Service Responsibility to Consumers in the*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE'S SOCIAL GOVERNANCE

kepada Konsumen berupa sosialisasi pengelolaan/ perencanaan keuangan dan manfaat produk asuransi.

*form of socialization of financial management / planning and benefits of insurance products.*

### Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

### *Facilities, Number, and Handling of Consumer Complaints*

Sebagai bentuk wujud nyata komitmennya terhadap nasabah, Reliance Life menyediakan sarana pengaduan konsumen yang dapat dihubungi melalui:

*As a concrete manifestation of its commitment to customers, Reliance Life provides a customer complaint facility which can be contacted via:*

- Hotline/Telepon (021-2119 9444)
- website perusahaan <https://reliance-life.co.id/>
- email perusahaan [info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)

- *Hotline/Telephone (021-2119 9444)*
- *company website <https://reliance-life.co.id/>*
- *company e-mail [info@reliance-life.com](mailto:info@reliance-life.com)*

Jumlah Pengaduan yang masuk selama satu (1) tahun terakhir

*The number of Complaints received during the last one (1) year*

Sarana / Facilities		Jumlah Pengaduan / Total Complaints	Dalam Proses / In Process	Selesai / Done
Telepon		0	0	0
Email		41	1	40
Website		0	0	0
<b>Total</b>		41	1	40

## Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan *Annual Reporting Responsibilities*

### Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 *Statement of the Board of Commissioners About Responsibility for the 2022 Annual Report*

#### PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tahun 2022 telah memuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

*We are signed below, the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia stated that all information in the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia in 2022 has been fully contained, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, Mei 2023.

*Jakarta, Mei 2023.*

Yang bertanda tangan :  
**Dewan Komisaris**  
*Board Of Commissioners*



ANTON BUDIDJAJA  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



I NYOMAN SUTEDJA  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



RATNAWATI SATYAGRAHA  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



MULYATI  
Komisaris  
*Commissioner*



## Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan *Annual Reporting Responsibilities*

### Surat Pernyataan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 *Statement of the Board of Commissioners About Responsibility for the 2022 Annual Report*

#### PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tahun 2022 telah memuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2023.

*We are signed below, the Board Of Directors of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia stated that all information in the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia in 2022 has been fully contained, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.*

*This statement is made truthfully.*

*Jakarta, Mei 2023.*

Yang bertanda tangan :  
**Direktur**  
*Board Of Directors*



GIDEON HERU PRASETYA  
Direktur Utama  
*President Director*



HERY SUPRIANTO  
Direktur  
*Director*

The logo for Reliance Life, featuring the word "Reliance" in a white sans-serif font with a red vertical bar between the 'l' and 'i', and the word "Life" in a smaller white sans-serif font below it.

# Reliance

Life

**PT ASURANSI JIWA RELIANCE INDONESIA**

*SOHO West Point Lt 1*

*JL Macan Kav 4-5. Kedoya Utara, Kebon Jeruk*

*West Jakarta, 11510, Indonesia*

*P. +62 (21) 21199444*

**<https://reliance-life.co.id>**